SUMI INDO KABEL
Connect with Innovation

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2023



SUMITOMO ELECTRIC GROUP

DAFTAR ISI

IKHTISAR DATA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT 01

LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT 05

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT 11

PROFIL PERSEROAN
CORPORATE PROFILE 17

CONTENT

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION
31

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
41

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
73

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
81

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT



01

Dalam AS$ Kecuali Dinyatakan Lain	2023	2022	2021	Amount in US$ Unless Otherwise Stated
Laba Rugi				**Profit or Loss**
Penjualan Neto	247.785.585	226,241,027	231,062,757	Net Sales
Laba Bruto	19.901.846	13,445,954	7,249,216	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	9.604.936	4,403,102	(769,175)	Profit (Loss) Before Tax Benefit (Expence)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.524.401	3,487,893	(488,126)	Profit (Loss) For The Year
Total Penghasilan Komprehensif	7.532.208	2,958,210	88,410	Total Comprehensive For The Year, Net of Tax
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	0,0061	0.0028	(0.0004)	Basic Profit (Loss) Per Share
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Aset Lancar	60.131.546	62,857,407	52,930,938	Current Assets
Aset Tidak Lancar	46.936.171	55,833,872	58,611,140	Non-Current Assets
Total Aset	107.067.717	118,691,279	111,542,078	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	24.482.869	42,125,516	38,482,048	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.315.668	6.567.845	6.022.735	Non-Current Liability
Total Liabilitas	30.798.537	48,693,361	44,504,783	Total Liabilities
Total Ekuitas	76.269.180	69.997.918	67.037.295	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	107.067.717	118,691,279	111,542,078	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Laba Bruto/Penjualan Neto	8,03%	5.94%	3.14%	Gross Profit/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	9,87%	4.98%	-0.73%	Return On Equity (ROE)
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	7,03%	2.94%	-0.44%	Return On Assets (ROA)
Rasio Lancar	2,46	1.49	1.38	Current Ratio
Liabilitas/Ekuitas	0,40	0.70	0.66	Debt to Equity Ratio (DER)
Liabilitas/Total Aset	0,29	0.41	0.40	Debt to Assets Ratio (DAR)

Informasi Saham

Sepanjang tahun buku 2023, pergerakan harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp. 0 per saham sampai Rp. 970 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-II dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-IV. Harga saham ditutup pada harga Rp. 605 per saham.

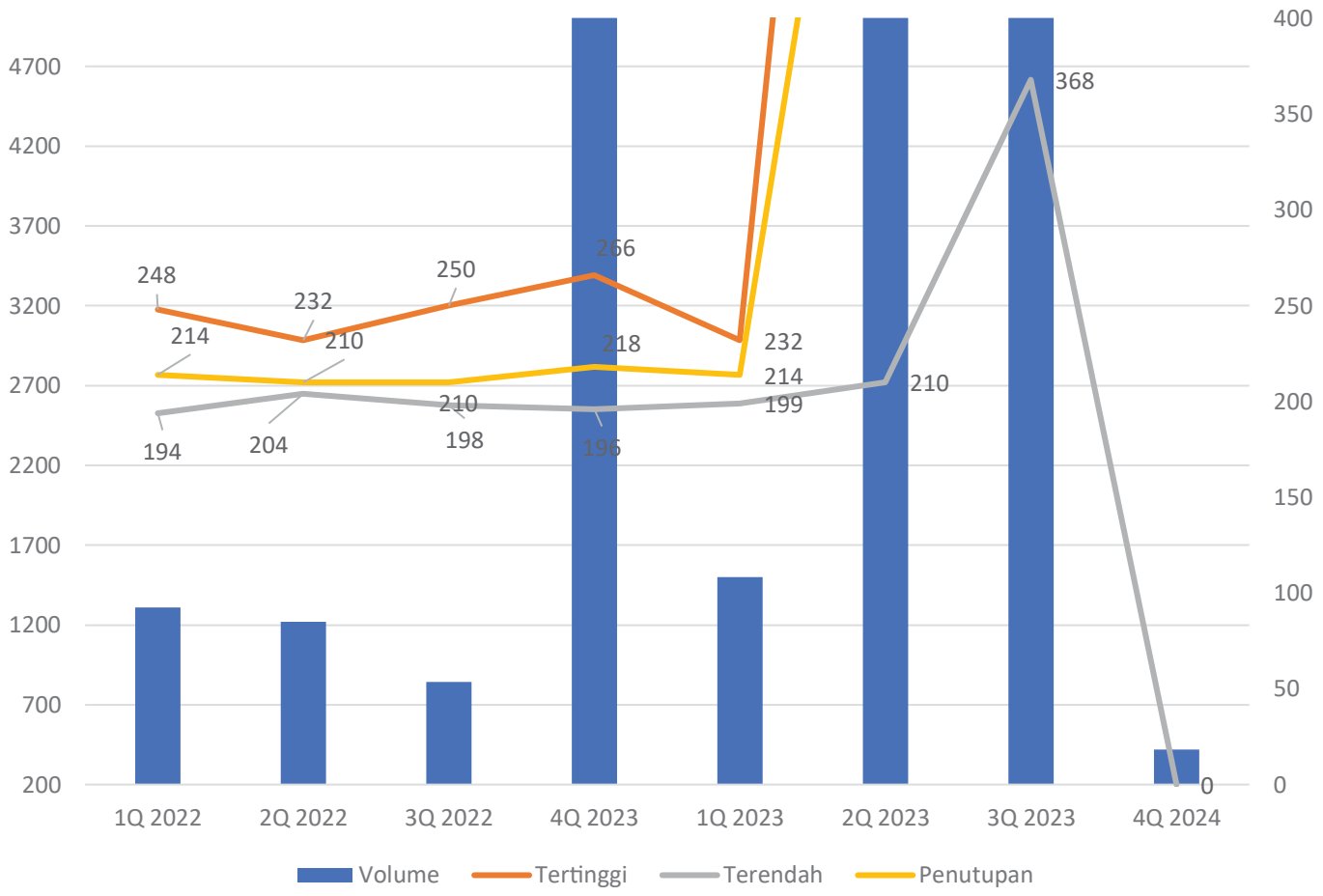
Shares Information

Throughout fiscal year 2023, the movement of Company's share price was in the range of Rp. 0 per share to Rp. 970 per share. The highest price achieved in second quarter and the lowest price occurred in the fourth quarter. The share price closed at Rp. 605 per share.

Periode 2023/2024 *Period 2023/2024*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Saham *Share Volume*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Jumlah Saham Beredar (Rp) *Shares Outstanding (Rp)*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
Triwulan I *First Quarter*	232	199	214	1,498,200	312,754,600	1.224.000.000	261,936,000,000
Triwulan II *Second Quarter*	970	210	680	50,358,200	33,732,767,800	1.224.000.000	832,320,000,000
Triwulan III *Third Quarter*	720	368	450	17,662,400	9,609,741,300	1.224.000.000	550,800,000,000
Triwulan IV *Fourth Quarter*	605	0	605	418,400	211,220,500	1.224.000.000	740,520,000,000

Periode 2022/2023 *Period 2022/2023*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Saham *Share Volume*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Jumlah Saham Beredar (Rp) *Shares Outstanding (Rp)*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
Triwulan I *First Quarter*	248	194	214	1,309,900	283,372,100	1.224.000.000	261,936,000,000
Triwulan II *Second Quarter*	232	204	210	1,218,900	258,837,800	1.224.000.000	257,040,000,000
Triwulan III *Third Quarter*	250	198	210	844,000	177,762,300	1.224.000.000	257,040,000,000
Triwulan IV *Fourth Quarter*	266	196	218	5,404,300	1,156,891,600	1.224.000.000	266,832,000,000

Informasi Saham



LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



02



SATOSHI NISHIKAWA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham Terhormat,

Dengan senang hati kami laporkan seluruh kinerja operasional dan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan hasil yang baik.

Dear Respective Shareholders,

We are pleased to report on the whole operational and financial performances of the Company for the fiscal years 2023 with good result.

Kinerja Perseroan

Perseroan telah mencapai jumlah penjualan sebesar US$ 248 juta, meningkat sekitar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan domestik dan internasional keduanya ada pada level yang baik. Laba usaha kami adalah US$ 10.4 juta, hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Kami berhasil memenuhi semua permintaan pelanggan, melalui kegiatan strategis perusahaan kami bernama "SEQCDD improvement".

SEQCDD berarti Keamanan, Lingkungan, Kualitas, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan. Pada "S" Keamanan, Kami berhasil mencapai nol-kecelakaan sepanjang tahun selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut. Kegiatan "E" Lingkungan memberi beberapa pengaruh untuk kegiatan CSR Terutama kami dedikasikan untuk kegiatan penghematan energi. Pada "Q" Kualitas, "Tim Perbaikan Kualitas" telah menghasilkan banyak peningkatan sejak Juli 2014. Kegiatan "CDD" juga memperkuat Perseroan dalam Pengurangan Biaya, Pengiriman tepat waktu dan Pengembangan produk-produk baru sehingga Perseroan dapat tetap kompetitif dalam pasar domestik dan global

Company Performance

The Company has achieved the sales amount of US$ 248 M, which increased by approximately 10% compared to the previous year. Both of the domestic and export sales were at good levels. Our operating profit was US$ 10.4M, which was almost twice as the previous year. We managed to meet all customer demands, through our company strategic activities named "SEQCDD improvement".

SEQCDD means Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development. At first, "S" Safety, we achieved completely zero-accident in the whole year, for 10 (ten) years back to back. "E" Environment activities achieved some effects for Company's CSR activities. Especially we dedicated the saving energy activities. For "Q" Quality, "Quality Improvement Team" since July 2014, has been achieving many level-ups. "CDD" activities also strengthen the Company in Cost reduction, Delivery on time and Developing new products so that the Company could stay competitive in the domestic and global market.

Prospek Usaha

Pada tengah tahun pertama anggaran 2024 mendatang, momentum perekonomian Indonesia masih melambat akibat pengaruh pemilihan Presiden. Dan proyek-proyek besar tampaknya terhenti karena kenaikan harga tembaga. Meskipun persaingan pasar akan lebih berat dari sebelumnya, kami akan memberikan upaya terbaik kami yang wajar untuk dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis infrastruktur dalam negeri seperti pasokan listrik dan transportasi dan tetap kompetitif dalam bisnis ekspor ke negara-negara ASEAN, Timur Tengah dan Jepang, dengan pengalaman kegiatan SEQCDD bertahun-tahun. Saat ini, kami sedang memperbaharui mesin atau peralatan yang sudah lama untuk meningkatkan daya saing di pasar.

Business Prospects

In the first half of next fiscal year 2024, the Indonesian economic momentum still slows due to the influence of the election of President. And big projects seem to be stagnated because of price hike of copper. Even though the market competition is severe, we will give our reasonable best efforts to contribute to growth of domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and to stay competitive in exporting business to ASEAN countries, to Middle-East and to Japan, with experience of years of SEQCDD activities. Currently, we are renewing old machines or equipment in order to increase the competitiveness in the market.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Jajaran Direksi dan seluruh Karyawan Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh organisasi serta sistem pelatihan dan pendidikan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik membuat Perseroan menjalankan usaha dengan transparan dan mengikuti standar etika yang berlaku.

Susunan Dewan Direksi

Pada tahun fiskal 2023, berdasarkan RUPS perseroan tanggal 25 Agustus 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan pengunduran diri Shigetoshi Sasaki sebagai Direktur Utama dan penunjukkan Satoshi Nishikawa sebagai Direktur utama yang baru, sehingga komposisi direksi menjadi seperti dibawah ini:

Good Corporate Governance Implementation

The Directors and all of the Company's Employees are fully committed to the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) throughout the organization and training & education system. The application of Good Corporate Governance makes the Company conduct its business transparently and according to prevailing ethical standards.

Composition of the Board of Directors

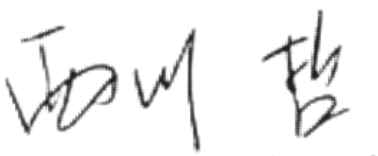
In the fiscal year 2023, based on the AGMS of the Company dated August 25, 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors, with resignation of Shigetoshi Sasaki as President Director and appointment of Satoshi Nishikawa as a new President Director, resulting in the composition of the Board of Directors to become as follows.

Direktur *Board of Directors*		
Direktur Utama	**Satoshi Nishikawa**	President Director
Wakil Direktur Utama	**Sulim Herman Limbono**	Vice President Director
Direktur	**Suprapto**	Director
Direktur	**Hiroshi Shikata**	Director
Direktur	**Osamu Okamoto**	Director

Kami sampaikan penghargaan terdalam kami kepada segenap pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan karyawan atas dukungan dan kerja samanya. Kami mengharapkan keamanan, kesehatan dan masa depan yang sejahtera bagi semua.

We express our deepest appreciation to the shareholders, customers, business partners and our employees for the support and cooperation. We hope safety, health and prosperous future of all.

Tangerang, June 25, 2024
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



SATOSHI NISHIKAWA
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile



SATOSHI NISHIKAWA
Direktur Utama
President Director

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Electrical Engineering, Kyoto University, Jepang pada tahun 1986. Beliau bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak April tahun 1990 dan menjabat sebagai General Manager Perseroan pada bulan Mei 2023. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan September 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 25 Agustus 2023, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1966, obtained his Bachelor of Electrical Engineering from Kyoto University, Japan in 1986. He had joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since April 1990 and joined the Company as General Manager in May 2023. He was appointed as the President Director in September 2023 based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 40 dated August 25, 2023, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



SULIM HERMAN LIMBONO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1970, meraih gelar Sarjana Sistem Informasi di Universitas Monash, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penjualan sejak tahun 1993 dan telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2018 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesian citizen, born in 1970, Bachelor of Information System in Monash University, Australia in year 1993. Joined in the Company since 1993 as Sales Manager and has been being a Director of the Company since 1994 and holds the office of Vice President Director and was reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



SUPRAPTO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1968, meraih gelar Sarjana Fisika dari Universitas Malang. Bergabung dengan Perseroan sebagai Staff Plant Engineering pada tahun 1993 dan menjabat sebagai sebagai Manager bagian Produksi pada Oktober 2012. Sejak Agustus 2022 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 67 tanggal 26 August 2022, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesian Citizen, born in 1968, Bachelor of Physic from Malang University. He had joined in the Company as Plant Engineering staff since 1993 and he held position as Production Manager in October 2012. Since August 2022, he was appointed as a Director of the Company based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 67 dated August 26, 2022 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



HIROSHI SHIKATA
Direktur
Director

Warga Negara Jepang dilahirkan pada tahun 1961, meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Osaka, Jepang pada tahun 1984. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1984 dan juga menjabat sebagai Executive Officer di Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak Juni 2014. Pada Juni 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Sejak Agustus 2016 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1961, Bachelor of Economic in Osaka University, Japan in 1984. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1984 and he also held position as the Executive Officer di Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since June 2014. In June 2011, he was appointed as a Commissioner of the Company. Since August 2016, he has been being a Director of the Company and been reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



OSAMU OKAMOTO
Direktur
Director

Warga Negara Jepang dilahirkan pada tahun 1961, meraih gelar Sarjana Tehnik dari Osaka Institute of Technology, Jepang pada tahun 1985. Bergabung dengan Sumitomo Wiring Systems, Ltd., Japan pada tahun 1985 dan menjabat sebagai Managing Executive Officer dan Senior General Manager di Sumitomo Wiring System, Ltd., Japan pada Juni 2021. Sejak Agustus 2020 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 August 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1961, Bachelor of Engineering from Osaka Institute of Technology, Japan in 1985. He had joined Sumitomo Wiring Systems, Ltd., Japan since 1985 and he held position as the Managing Executive Officer and Senior General Manager in Sumitomo Wiring System,Ltd. Japan in June 2021. Since August 2020, he was appointed as a Director of the Company and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 45 dated August 27, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



03



MICHIO UCHINO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham Terhormat

Perkenankan kami menyampaikan laporan kegiatan pengawasan terhadap seluruh kinerja operasional maupun keuangan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023. Kinerja Perseroan di tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya permintaan yang banyak dari pasar domestik dan internasional.

Dear Respective Shareholder

Please allow us to present supervision report on the whole operational and financial performance of the Company for the fiscal year of 2023. The Company's performance this year is better than the previous year due to strong demand in domestic and overseas market.

Penilaian Terhadap Laporan Keuangan

Dewan Komisaris telah mempelajari serta menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya No.: 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 dengan pendapat secara wajar, dalam semua hal yang material.

Evaluation of Financial Statements

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Company's Financial Statement for the fiscal year ending on March 31st, 2024 which has been audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) according to the report No.: 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 with the fair opinion, in all material respects.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan selama tahun fiskal 2023, yang menghasilkan peningkatan laba bersih Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciated the hard work conducted by the Board of Directors, management and all employees during the fiscal year of 2023, which resulted in the increase in the Company's net profit as compared to the previous year.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Telah Disusun Direksi

Dewan Komisaris menyetujui prospek usaha yang telah disampaikan oleh Direksi. Direksi menyusun strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mendapatkan kesempatan yang ada baik itu dari proyek pemerintah maupun swasta.

Viewpoint of the Business Prospect Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners approved the business prospects submitted by the Board of Directors. The Board of Directors develop a specific strategy and take appropriate measures to gain both existing opportunities from government and private projects.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris secara rutin telah memantau proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dimana Perseroan secara umum telah mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik dan sangat mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai kerangka kerja dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Viewpoint About Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has been regularly monitoring the process of implementing Good Corporate Governance, whereby the Company has generally implemented the Good Corporate Governance principles in place and very supportive of any policies and activities of the Company in implementing Good Corporate Governance as a framework for achieving the Company's objectives.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPST Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2023, komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Composition of The Board of Commissioners

Based on the AGMS of the Company dated August 25, 2023, the composition of the Board of Commissioners to become as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama	**Michio Uchino**	President Commissioner
Komisaris	**Hidekazu Ikeda**	Commissioner
Komisaris Independent	**Cahyadi Wijaya**	Independent Commissioner

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan saran kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap kuartal, sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

Frequency and Method for Providing Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice and suggestion to members of the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which are conducted quarterly, 4 (four) times a year.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris sesuai dengan peran dan fungsinya akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan terus mendorong untuk melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di berbagai aspek yang dilakukan oleh Direksi, guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan selama ini oleh pemangku kepentingan dari Perseroan.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

The Board of Commissioners in accordance with its role and function will continue to supervise the Company's operational activities and continue to push for improvements and efficiency in various aspects carried out by the Board of Directors, to ensure the achievement of the performance targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Finally, on behalf of the Company's Board of Commissioners, we thank you for the support given so far by the Company's stakeholders.

Tangerang, June 25, 2024
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioner



Michio Uchino
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile



MICHIO UCHINO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1967, meraih gelar Sarjana Science di Tokyo University of Science pada tahun 1989. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak April 1989 dan di Perseroan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak September 2018, diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada September 2023 berdasarkan Akta Pernyataan keputusan RUPS No. 40 tanggal 25 Agustus 2023, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1967, Bachelor of Science in 1989 from Tokyo University of Science, Japan. He joined in Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1989 and as a Director since September 2018 and was appointed as President Commissioner of the Company since September 2023 based on Dead of Restatement of Resolutions of AGMS No. 40, dated August 25, 2023, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



IKEDA YOSHIKAZU
Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1968, meraih gelar Sarjana Business Administration di Universitas Kobe, Jepang, pada tahun 1992. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1990 dan juga menjabat sebagai Direktur Utama di Sumitomo Electric Consulting Jakarta sejak April 2023. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris sejak September 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 25 Agustus 2023, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1968, Bachelor of Business Administration in Kobe University, Japan in 1992. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1990 and he was also appointed as a President Director in Sumitomo Electric Consulting Jakarta since April 2023. In the Company, he was appointed as a Commissioner since September 2023 based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 40 dated August 25, 2023, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



CAHYADI WIJAYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1964, meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Trisakti tahun 1989 dan Master Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2002. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Fast Food Indonesia Tbk sejak tahun 2014. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesia citizen, born in 1964, Bachelor of Management in University of Trisakti in1989 and Master of Accounting in University Indonesia in 2002. He also held position as Director in PT Fast Food Indonesia Tbk since 2014. In the Company, he was appointed as Independent Commissioner since year 2011 and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

PROFIL PERSEROAN

CORPORATE PROFILE



04

Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 dengan Kantor Pusat dan Pabrik berlokasi di Tangerang, Banten, berdasarkan akta notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil notaris di Tangerang, dengan nama PT. Industri Kawat Indonesia.

Perseroan mengubah nama menjadi PT. IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan akta notaris Lieke Lianadevi Tukgali, SH. No.67 tanggal 19 Maret 1982.

Status Perseroan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dengan turut sertanya Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang,berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 8 Februari 1995, dari Notaris A.Partomuan Pohan,S.H.,LL.M. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 1995, Tambahan Berita Negara No.5417.

Merubah nama Perseroan dari PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk.,menjadi PT. SUMI INDO KABEL Tbk. berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Desember 1998 dari Notaris A.Partomuan Pohan,S.H.,LL.M. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2138.HT.01.04.TH.'99. tanggal 29 Januari 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, tanggal 2 Maret 1999, Tambahan Berita Negara No. 1435.

Perusahaan mendapat pengesahan sebagai Perusahaan Kawasan Berikat sesuai dengan Kep No.278/KMK.04/2001 yang diperpanjang sesuai dengan Kep Men Keu No.1039/KM.4/2012 tanggal 13 April 2012.

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 mengenai Perubahan Periode Tahun Buku Perusahaan dari periode 1 Januari s.d. 31 Desember menjadi periode 1 April s.d. 31 Maret berlaku untuk periode 1 April s.d. 31 Maret 2011.

Perusahaan mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, No.: Kep-3218/WPJ.07/2011 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan Dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dollar berlaku mulai tahun buku 2012.

Brief History of The Company

The Company was established on July 23, 1981 with Head Office and Factory located in Tangerang, Banten, based on the notarial deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice notary in Tangerang, under the name of PT. Industri Kawat Indonesia.

The Company changed its name to become PT. IKI Indah Kabel Indonesia based on notarial deed No. 67 dated March 19, 1982, drawn up by Notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H.

Company Status was converted to Foreign Direct Investment after participation of Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan, based on the Notarial Deed No.24 dated Februari 8, 1995, drawn up by Notary A.Partomuan Pohan, S.H.,LL.M. and published in the State Gazette No.52, dated 30 June 1995, Supplement to the State Gazette No. 5417.

Changed the Company name from PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk., to PT. SUMI INDO KABEL Tbk. based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Notary A.Partomuan Pohan,S.H.,LL.M. and was approved by the Minister of justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-2138.HT.01.04.TH.'99. dated January 29, 1999 and published in state Gazette No. 18 dated 2 March 1999, Supplement to the Stage Gazette No. 1435.

The Company received recognition as a Bonded Zone Company based on Kep No.278/KMK.04/2001 and extended based on Minister of Finance Decree No.1039/KM.4/2012 dated April 13, 2012.

Company received approval from the Chief of Listed Company Tax Service Office under Decision No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 regarding the Change of Period Bookkeeping Company from a period between January 1 - December 31 to become a period between April 1 - March 31, which was valid since a period between April 1 - March 31, 2011.

Company received approval from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia under Decision No. Kep-3218/WPJ.07/2011 about the Granting of Permit to Carry out Book keeping by Using English Language and in a Dollar Currency, which was valid as of the bookkeeping for the year of 2012.

Visi

Menjadi Perusahaan Produsen Kabel yang terbaik dan terpercaya di dalam negeri dan di luar negeri

Misi

- Selalu menawarkan barang dan jasa yang terbaik untuk memenuhi permintaan Pelanggan.
- Membangun keahlian teknis, menyadari perubahan dan konsisten dalam mengejar pertumbuhan.
- Berperan untuk menciptakan lingkungan dan masyarakat yang lebih baik dengan kesadaran penuh sebagai wujud kepedulian dari tanggung jawab sosial.
- Memelihara etika Perseroan yang tinggi dan bekerja keras untuk menjadi suatu Perusahaan yang layak mendapat kepercayaan masyarakat.
- Memelihara budaya Perusahaan yang hidup yang bisa meningkatkan kualitas diri.

Kebijakan Perusahaan

Semua Karyawan harus memahami "Kebijakan Perusahaan" dan Berusaha untuk Bekerja

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
- Komunikasikan yang lebih baik dengan "HOU-REN-SOU" (Melaporkan-Menginformasikan-Mengkonsultasikan).
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
- Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
- Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
- Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
- Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
- Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

Vision

Becoming the best and trusted Cable Manufacturing Company in the country and overseas

Mission

- Offer the very best products to satisfy customer needs.
- Build technical expertise, realize changes and strive for consistent growth.
- Contribute to creating a better society and environment, with a firm awareness of social responsibility.
- Maintain high corporate ethics and strive to become a compay worthy of society's trust.
- Nurture a lively corporate culture that enables employee self-improvement.

Company Policy

All Employees shall understand the "Company Policy" and Strive to Work

- Safety First & Good Health for all parties.
- "Hou-Ren-Sou" for better Communications (Report-Inform-Consult).
- Compliance with Laws and Regulations.
- Fair and Proper Business Activities.
- Re-fresh our standards/rules and follow all with 100%.
- Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date.
- Employees Growth and Development
- Quick action with consideration future awareness.

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri kabel dan perlengkapan listrik; memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga & Aluminium), Kabel Listrik tegangan rendah dan tegangan menengah, Kabel Kontrol, Kabel Instrument, Kabel Telekomunikasi (Tembaga Kabel), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesori Kabel.

Perseroan memiliki berbagai macam produk dengan lengkap, seperti:

1. Bare Conductor

Bare Conductor, antara lain;

A. Copper Conductor, seperti;
- Bare Copper Conductor (BCC)
- Bare Copper Magnesium Conductor (BCC Cu Mg).

B. Aluminium Conductor seperti;
- ACSR, AAC, AAAC dan AAAC-S

2. Kabel Listrik , Kabel Kontrol dan Kabel Instrument

A. Kabel Power:
- Tegangan rendah (LV)
- Tegangan Menengah (MV) hingga 36KV untuk kabel tanah & udara

B. Kabel Kontrol & Instrument:
- Multi – Core, Duplex, Triplex
- Shielded, armored untuk Underground, Tray

C. Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable.

D. Kabel Photovoltaic untuk Solar Panel

E. Moisture barrier cable (LAPA Cable) sebagai kabel ramah lingkungan

F. Anti termite dan anti rodent cable

G. Railway rolling stock cable

3. Kabel Telekomunikasi

Steel Tape or Steel Wire Amour Cable untuk underground.

4. Kawan Otomobil

A. Low-Voltage Wires for Batteries (AV)

B. Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)

C. Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB)

D. Super thin insulated LV Cable (AVSS)

Perseroan terus mengembangkan produk berdasarkan satu konsep dasar untuk mencapai superioritas alam industri dengan menciptakan produk-produk barudan bermutu sebagai komponen penting untuk mengembangkan target pasar Perusahaan.

Business Activities

The Company is engaged in the cable and electrical equipment manufacturing by producing Conductor (Wire Copper & Aluminium), Low and medium voltage power cables, Control Cables, Instrument cable, Telecommunications Cable (Copper Cable), Automobile Cable (Low Voltage Cables) and Cable Accessories.

The Company has complete product range, such as:

1. Bare Conductor

Bare Conductor, such as;

A. Copper Conductor, such as;
- Bare Copper Conductor (BCC)
- Bare Copper Magnesium Conductor (BCC Cu Mg).

B. Aluminium Conductor such as;
- ACSR, AAC, AAAC and AAAC-S

2. Power Cable & Control Cable and Instrument Cable

A. Power Cable
- LV (Low Voltage)
- MV (Medium Voltage) Up to 36KV for underground & overhead

B. Control & Instrument Cable
- Multi – Core, Duplex, Triplex
- Shielded, armored untuk Underground, Tray

C. Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable.

D. Photovoltaic Cable for Solar Panel

E. Moisture barrier cable (LAPA Cable) as eco cable

F. Anti termite dan anti rodent cable

G. Railway rolling stock cable

3. Telecommunication Cable

Steel Tape or Steel Wire Amour Cable for underground.

4. Automobile Wire (Cable)

A. Low-Voltage Wires (cable) for Batteries (AV)

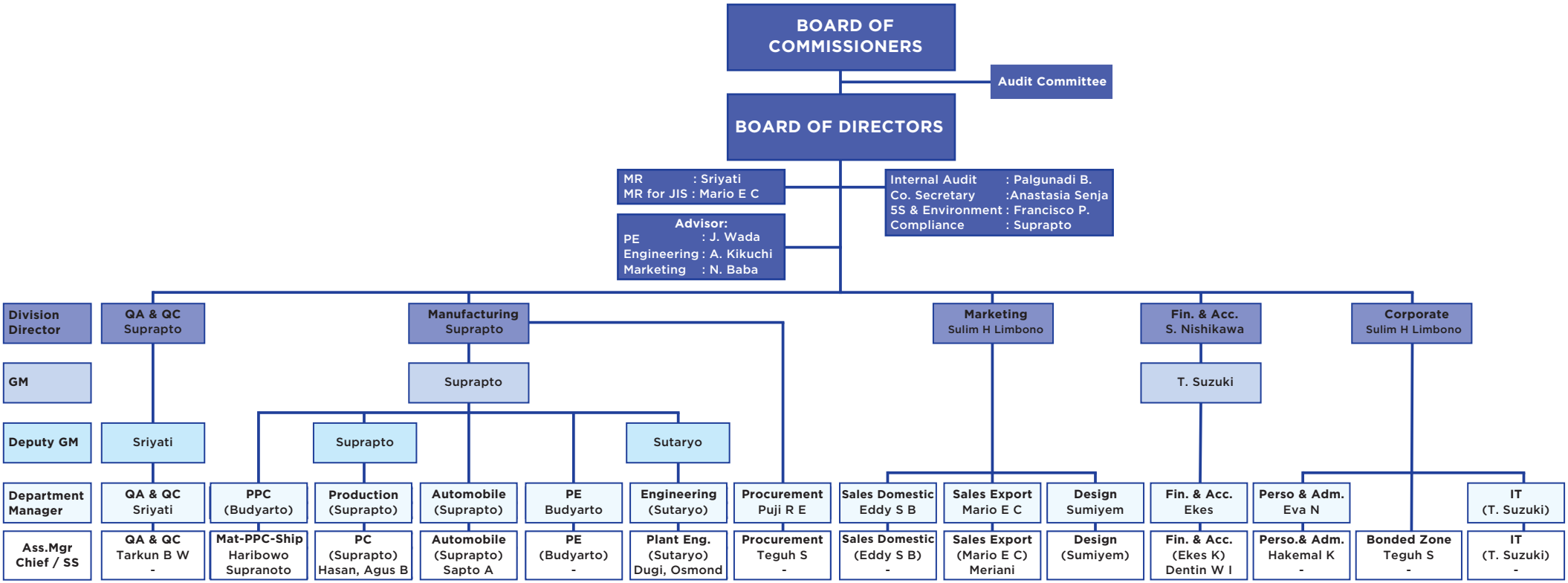
B. Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)

C. Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB)

D. Super thin insulated LV Cable (AVSS)

The Company is continuously developing the products based on the fundamental concept of achieving superiority in the industry by creating new and high quality products as the significant components to extend the Company's target market

Struktur Organisasi
Organization Structure



Perubahan Susunan anggota Direksi
Changes to the Formation of the member of Board of Directors

Susunan anggota Direksi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:
The Formation of the Board of Director fiscal year 2023, is as follows:

Direktur Utama	**Satoshi Nishikawa**	President Director
Wakil Direktur Utama	**Sulim Herman Limbono**	Vice President Director
Direktur	**Suprapto**	Director
Direktur	**Hiroshi Shikata**	Director
Direktur	**Osamu Okamoto**	Director

Susunan anggota Direksi tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:
The Formation of the Board of Director fiscal year 2022, is as follows:

Direktur Utama	**Shigetoshi Sasaki**	President Director
Wakil Direktur Utama	**Sulim Herman Limbono**	Vice President Director
Direktur	**Suprapto**	Director
Direktur	**Hiroshi Shikata**	Director
Direktur	**Osamu Okamoto**	Director

Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris
Changes to the Formation of the member of Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:
The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2023, is as follows:

Komisaris Utama	**Michio Uchino**	President Commissioner
Komisaris	**Hidekazu Ikeda**	Commissioner
Komisaris Independen	**Cahyadi Wijaya**	Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:
The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2022, is as follows:

Komisaris Utama	**Toshihiko Terao**	President Commissioner
Komisaris	**Yoshinobu Matsumura**	Commissioner
Komisaris Independen	**Cahyadi Wijaya**	Independent Commissioner

Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan memiliki 485 karyawan dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan usia sebagai berikut :

Human Resources

As of March 31st, 2024, the Company has 485 employees with Employee composition based on education and age as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Company Employees by Educational Level

Pendidikan *Education*	**Jumlah** *Total*
SD / Primary	19
SMP / Junior High School	31
SMA / High School	333
D2 / Diploma II	2
D3 / Diploma III	10
S1 / Bachelors Degree	85
S2 / Masters Degree	5
JUMLAH *TOTAL*	**485**

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia
Composition of Company Employees by Age

Usia *Age*	**Jumlah** *Total*
18	0
19 - 25	54
26 - 30	93
31 - 35	63
36 - 40	29
41 - 45	33
46 - 50	82
51 - 56	131
JUMLAH *TOTAL*	**485**

Perseroan menyadari salah satu kunci sukses eksekusi strategi Perseroan adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM).

The Company understands that one of key success of execution strategy is Human Resource (HR).

Oleh karena itu bersama dengan 485 tenaga kerja (per 31 Maret 2024) dengan komposisi berdasarkan pendidikan:S2=1%, S1=13%, D3=3%, 80% setingkat SLTA serta 3% setingkat SD dan SMP, dalam aktifitasnya untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan, secara berkesinambungan Perseroan menyelenggarakan program-program pengembangan SDM dengan menerapkan suatu sistem yang terintegrasi dengan prioritas;

- Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan terhadap semua tingkatan SDM dan tetap memfokuskan pada alih teknologi serta menerapkan sistem komputerisasi agar diperoleh SDM yang memenuhi kompetensi yang dituntut baik kompetensi inti maupun kompetensi teknis, selaras dengan strategi dan budaya organisasi.

Program pelatihan dan pengembangan yang diadakan pada tahun fiskal antara lain:

Pelatihan Dasar:

- Pelatihan Dasar: Sumitomo Spirit, Kepatuhan Dasar, SEQCDD= Keselamatan, Lingkungan, Mutu, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan; Kepatuhan (Legal – Data pribadi; Hak Asasi Manusia; Anti suap; Pedoman Perilaku)
- Kesadaran Keselamatan
- Introduction Training Program (ITP); Komunikasi “Hou-Ren-Sou”; PDCA dan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis).
- Information Security

Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja:

- Kesadaran Keamanan untuk Operator (Ergonomi)
- Kesadaran Keamaan untuk Operator (Kebakaran)
- KKP Safety
- Lisensi K3 Operator Forklift
- Lisensi K3 Operator Hoist Crane
- Internal Training Hydrant
- Training Safety
- Sosialisasi Kesehatan (Obesitas)
- Simulasi Keracunan
- 2S – 3T (Seiri, Seiton; Teichi, Teihin, Teiryo)
- Pemadam Kebakaran
- Refreshment Manual Rised Base Thinking
- Refreshment Forklift Driver
- Sosialisasi Penyakit TBC
- Refreshment Petugas P3K
- ISO Awareness Integrasi
- HSE Legal Compliance
- Simulasi Tumpahan

Therefore, together with a 485 Man Power (per March 31st, 2024) based on the education background the composition: S2=1%, S1=13%, D3=3%, 80% of Senior High School level graduate, also 3% of Primary and Junior High School, on the activities to implement Vision and Mission of the Company, continually the Company provide HRD programs by implemented integrated system with priority;

- Provide training and development programs at all Human Resource levels with the primary focus on transfer of technology and implement a computerized system to get competent Human Resource needed in core and technical competencies as well as Organization strategic and culture.

Training programs held on fiscal year 2023 as follows:

Basic Traning:

- Basic Training Program: (Sumitomo Spirit, Basic Compliance, SEQCDD: Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development; Compliance (Legal – Personal data; Human right; Anti bribery; Code of conduct)
- Safety Awareness
- ntroduction Training Program (ITP); Communication “Hou-Ren-Sou”; PDCA and Business Ethics)
- Information Security

Quality Management System and System Management Environment, Safety & Health:

- Safety Awareness for Operator (Ergonomy)
- Safety Awareness for Operator (Fire emergency)
- KKP Safety
- License for K3 Operator Forklift
- Licence for K3 Operator Hoist Crane
- Internal Training Hydrant
- Training Safety
- Health Socialization (Obesity)
- Food Poisoning Simulation
- 2S – 3T (Seiri, Seiton; Teichi, Teihin, Teiryo)
- Fire Emergency
- Refreshment Manual Rised Based Thinking
- Refreshment Forklift Driver
- TBC Socialization
- First Aider Refreshment
- ISO Awareness Intergrated
- HSE Legal Compliance
- Spill Leakage Simulation

Peningkatan Kemampuan:

- Basic Maintenance
- Internal Autocad
- PLC Basic Siemens
- Supllier Management
- HORENSO
- Produktifitas (efisiensi dan jam kerja)
- Pilot Project Machine
- Accounts Receivable
- Refreshment Inspection Contractor
- Refreshment Internal Auditor
- Code of Conduct
- Compliance Procurement
- Management Construction
- MFA Assement Internal Produksi
- Tenik Komunikasi Internal Produksi
- Basic Electric
- Leadership based on Sumitomo Spirit (LBSS)
- Management Program based on Sumitomo Spirit (MPSS)
- Training within Industry – Job instruction (TWI-JI)
- Warehouse Management
- Laravel
- Logistics Supply Chain Management
- Risk Management System
- Update Tax Accounting
- Intentional Quality Training
- Powerful Technique
- 3 Point Control
- Cleaning Service Training
- Problem Solving
- 3 Why Analysis

Memberikan penilaian yang objektif terhadap kinerja Karyawan untuk meningkatkan produktifitas.

Perseroan berusaha untuk menciptakan dan menjaga suasana lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan bagi semua Karyawan dengan menerapkan System Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan keselamatan Kerja (SMLK3). Perseroan menggunakan dana yang signifikan untuk mengingatkan para Karyawan akan keselamatan kerja dan membuat tempat kerja lebih aman.

Perseroan menjamin kesejahteraan para Karyawan dengan mendaftarkan pada program asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan). Perseroan juga menyediakan fasilitas ibadah, dokter praktik perusahaan, kantin, sarana olah raga, dan program rekreasi bagi Karyawan dan keluarganya.

Seluruh Karyawan adalah anggota organisasi buruh nasional FSPMI. Organisasi ini telah memainkan peranan yang penting dalam memfasilitasi kolaborasi antara Manajemen dan Karyawan menuju suatu hubungan kerja yang harmonis dan kemudian memfokuskan kerja pada tujuan dan tantangan Perseroan.

Skill Development:

- Basic Maintenance
- Internal Autocad
- PLC Basic Siemens
- Supplier Management
- HORENSO
- Productivity (efficiency and work hour)
- Pilot Project Machine
- Accounts Receivable
- Refreshment Inspection Contractor
- Refreshment Internal Auditor
- Code of Conduct
- Compliance Procurement
- Management Construction
- MFA Assesment internal production
- Communication technique internal production
- Basic Electric
- Leadership based on Sumitomo Spirit (LBSS)
- Management Program based on Sumitomo Spirit (MPSS)
- Training within Industry – Job Instruction (TWI-JI)
- Warehouse Management
- Laravel
- Logistics Supply Chain Management
- Risk Management System
- Update Tax Accounting
- Intentional Quality Training
- Powerful Technique
- 3 Point Control
- Cleaning Service Training
- Problem Solving
- 3 Why Analysis

To give objective evaluations to Employees performance in order to improve productivity.

The Company creates and maintainsafety and comfortable working environment by implemented Environment, Health and Safety Management System. The Company spends significant budget in making Employees aware of safety issues, and makes the workplace saver.

The Company ensures all Employees wellbeing by registering them in the Man Power insurance program (BPJS Ketenagakerjaan). The Company also provides praying facilities, company doctor's practice, canteen, sport hall, and recreation program for all Employees and their family.

All Employees are members of the national labor union, FSPMI. The union being an important role in facilitating a collaboration between the Management and Employees to a harmonious work relationship and hence to focus their work in accordance with the Company's goals and challenges.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024:
List of the Company's Shareholders as of March 31st, 2024:

No.	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *No. of Shares*	Persentase *Percentage*
1	Kepemilikan lebih dari 5% *More than 5% ownership*		
	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	1,119,486,000	91.46%
2	Kepemilikan kurang dari 5% *Less than 5% ownership*		
	Masyarakat/Public	104,514,000	8.54%
	Jumlah *Total*	**1,224,000,000**	**100%**

Komisaris dan Direksi yang memiliki Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023:

The Commissioners and Directors who are also the Shareholders of the Company as of March 31st, 2023:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *No. of Shares*
1	Sulim Herman Limbono	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	6,079,440
2	Satoshi Nishikawa	Direktur Utama *President Director*	40,000

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Perseroan:
The Chronology of Share Listing and the Change in Company's Number of Shares:

Tanggal *Date*	Kronologis Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing*	Saham yang Dicatatkan *Total of Listed Shares*	Nilai Nominal Per Saham *Par Value Per Share*
21-01-1991	Penawaran Umum Terbatas *Partial Listing*	1,500,000	Rp. 1,000
21-01-1991	Penerbitan Pertama *First Issue*	3,500,000	Rp. 1,000
01-11-1994	Saham Bonus *Bonus Shares*	13,500,000	Rp. 1,000
01-11-1994	Pencatatan Perusahaan *Company Listing*	17,500,000	Rp. 1,000
23-04-1998	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu 1 *Right Issue 1*	270,000,000	Rp. 1,000
26-09-2016	Stock Split *Stock Split*	918,000,000	Rp. 250
Jumlah ***Total***		**1,224,000,000**	

Jumlah Pemegang Saham dan Prosentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi per 31 Maret 2024
Number of Shareholders and Ownership Percentage by Investor Classification as of March 31, 2024

Klasifikasi Kepemilikan *Ownership Classification*	Jumlah *Number*	Prosentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Institusi Lokal *Local Institutional Investors*	39	3,754%
Institusi Asing *Foreign Institutional Investors*	4	91,484%
Individu Lokal *Local Individuals*	468	4,681%
Individu Asing *Foreign Individuals*	15	0,080%

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Captial Market Professional

Notaris
Notary

Ashoya Ratam SH.,MKn.,MSc
Jl. Suryo no. 54, Kebayoran Baru
Jakarta 12180

Shanti Indah Lestari SH.,MKn
Jl. Mahakam Blok F34/7 Pondok Indah,
Kutabumi, Pasar kemis
Kabupaten Tangerang 11560

Akuntan Publik
Public Accountant

(Ernst & Young)
Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Menara II, Lt. 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek
Share Administration Bureau

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara I, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Selama tahun buku 2023, Jumlah fee keseluruhan yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar **AS$ 74,503.45**

During 2023, total Expenditure by the Company on fees for Capital Market Professional came to **US$ 74.503,45**

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification



ISO 9001: 2015

Diperoleh sejak tahun 1995, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada September 2022, diperpanjang kembali hingga September 2025, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Kawat Automobile dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah di tetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai kualitas terbaik.

Obtained since 1995, the certification has been being continuously extended and in September 2022, it was re-extended to September 2025, for Design and Manufacture of Power and Control Cables, Telephone Cables, Automobile wire and Conductors (Aluminum and Copper Wire). Through the implementation of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best quality.



ISO 14001:2015

Diperoleh sejak tahun 2010, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada Mei 2022, diperpanjang kembali hingga Mei 2025, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah di tetapkan, Perusahaan selalu berupaya mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan program sebagai pemenuhan prinsip sistem manajemen lingkungan.

Obtained since 2010, the certification has been being continuously extended and in May 2022, it was reextended to May 2025, for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, and Conductor (Aluminum and Copper Wire). Through the implementation of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best results in the implementation of the program as the fulfillment of environmental management system principles.



ISO 45001 : 2018

Sertifikat OHSAS 18001:2008, diperoleh sejak tahun 2014, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada September 2017, diperpanjang kembali hingga September 2020, Pada bulan Oktober 2020 Perusahaan mengupgrade standard OHSAS 18001 : 2008 menjadi ISO 45001 : 2018 yang berlaku sampai September 2026, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Automobile Wire dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan yang telah di tetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan pada lingkungan kerja untuk mencapai Zero accident.

Certificate OHSAS 18001:2008 was obtained since 2014, the certification has been continuously extended and in September 2017, it was re-extended to September 2020, In October 2020, the company upgraded the OHSAS 18001:2008 standard to ISO 45001:2018 for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, Automobile Wire and Conductor (Aluminium and Copper Wire) from PT. SGS Indonesia and it is valid until September 2026. Through the implementation of the established requirements, the company always strives to achieve the best result in the implementation of safety and health in the work environment to achieve Zero Accident.



SMK3
(Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Diperoleh dan berlaku sejak tahun 2017, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada April 2021, diperpanjang kembali hingga April 2024, Perusahaan mendapatkan sertifikasi SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker). Hasil penilaian menunjukkan tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan K3 mencapai 97,59% dan masuk pada kategori tingkat penerapan yang memuaskan.

Obtained and valid from 2017, the certification has been being continuously extended and in April 2021 it was re-extended to April 2024. The Company obtained SMK3 certification from the Ministry of Manpower (Kemenaker). The result of the appraisal shows that the Company's compliance with K3 regulation reaches 97.59% and it is categorized as a satisfactory level of application level.



PROPER

Perusahaan kembali memperoleh Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), untuk periode 2022 – 2023 dan memperoleh peringkat BIRU, setelah melalui mekanisme penilaian oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Ini merupakan wujud komitment Perusahaan terhadap ketaatan untuk terus melakukan pengelolaan Lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.

The Company was Awardedby the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia for Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the period 2022 to 2023 and achieve the BLUE category, after going through assessment mechanism by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. This represents the Company's commitment to continue manage the environment and the prevention of environmental pollution.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

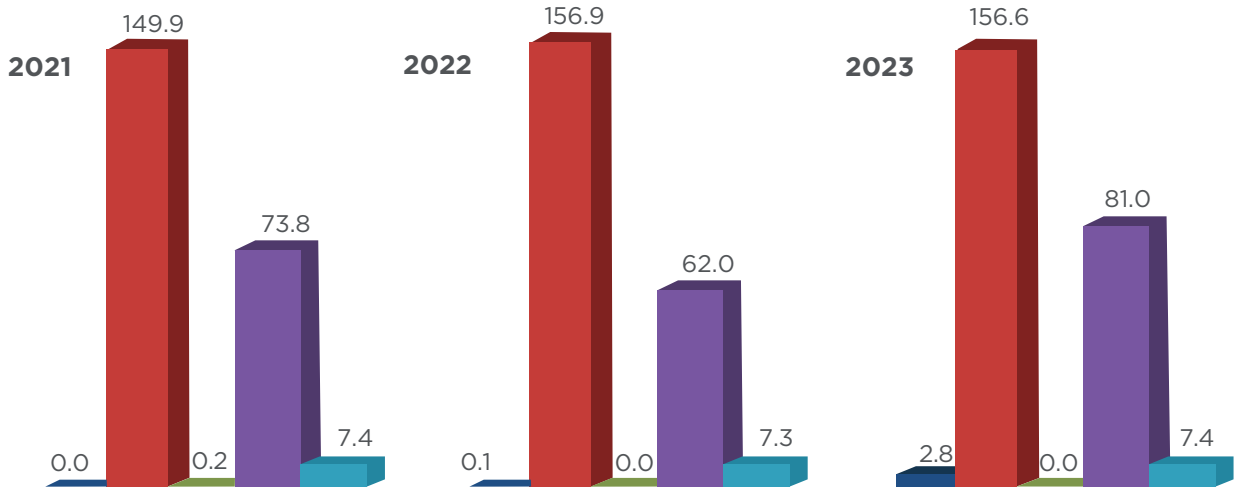
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION



05

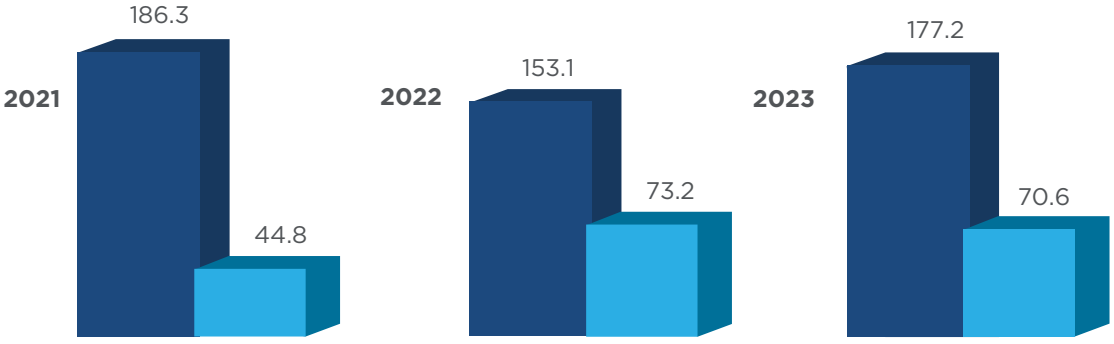
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Penjualan Berdasarkan Produk (Juta AS$)
Sales by Product (Millions US$)



	2021	2022	2023
Konduktor Transmisi (ACSR, AAAC-S)	0.0	0.1	2.8
Kabel Listrik	149.9	156.9	156.6
Kabel Telekomunikasi	0.0	0.0	0.0
Kabel Baterai Otomotif & AVSS	73.8	62.0	81.0
Lain-lain	7.4	7.3	7.4

Penjualan Berdasarkan Segmen Pasar (Juta AS$)
Sales by Market Segment (Millions US$)



	2021	2022	2023
Export	186.3	153.1	177.2
Domestic	44.8	73.2	70.6

Output dan Kapasitas Produksi & Pengiriman

Total output produksi Perusahaan material tembaga pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 12.4% menjadi 21.317 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2022 sebesar 18.966 Ton.

Total output produksi Perusahaan material alumunium pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 250.6 % menjadi 757 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2022 sebesar 216 Ton.

Total output produksi kabel listrik dan instrumen untuk pasar ekspor dan pasar domestik pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 3.9 % menjadi 13.859 Ton dibandingkan dengan tahun fiscal 2022 sebesar 13.337 Ton.

Total output produksi kabel listrik dan instrument untuk pasar ekspor pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 14.3 % menjadi 10.118 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2022 sebesar 8.851 Ton.

Total output produksi kabel listrik dan instrument untuk pasar domestik pada tahun fiskal 2023 turun sebesar 16.6 % menjadi 3.740 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2022 sebesar 4.485 Ton.

Total output produksi kabel baterai otomotif untuk pasar ekspor dan pasar domestik pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 25.3 % menjadi 2.467 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2022 sebesar 1.968 Ton.

Total output produksi kabel AVSS untuk pasar ekspor pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 36.3 % menjadi 4.990 Ton dibandingkan dengan tahun fiskal 2022 sebesar 3.660 Ton.

Kabel AVSS dan kabel baterai otomotif fiscal 2023 telah menghasilkan output produksi sebesar 7.458 Ton untuk pasar ekspor dan pasar domestic dengan tren menaik sebesar 32.5 % dibandingkan dengan tahun fiskal 2022 sebesar 5.628 Ton

Production & Delivery Output and Capacity

Total production output of Company in the fiscal year of 2023 increased by 12.4% to 21,317 tons by comparing to the fiscal year of 2022 with result of 18,966 tons.

The Company's total aluminum material production output in the fiscal year of 2023 increased by 250.6% to 757 tons compared to the fiscal year of 2022 with result of 216 tons.

Total production output of power & instrument cable for export and domestic market in the fiscal year of 2023 has risen by 3.9 % to 13,859 tons by comparing to the fiscal year of 2022 with result of 13,337 tons.

Total production output of power & instrument cable for export market in the fiscal year of 2023 has risen by 14.3% to 10,118 tons by comparing to the fiscal year of 2022 with result of 8,851 tons.

Total production output of power & instrument cable for domestic market in the fiscal year of 2023 has fallen by 16.6 % to 3,740 tons by comparing to the fiscal year of 2022 with result of 4,485 tons.

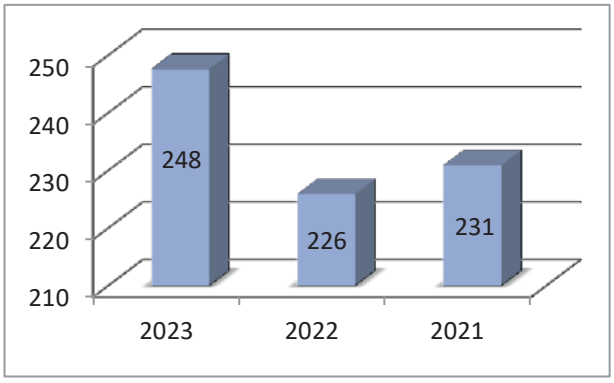
Total production output of Automotive Battery cables for the export market and domestic market in fiscal 2023 has risen by 25.3 % to 2,467 tons by comparing to the fiscal year of 2022 with result of 1,968 tons.

Total production output of AVSS cable for the export market in fiscal year of 2023 increased by 36.3 % to 4,990 tons by comparing to fiscal 2022 with result of 3,660 tons.

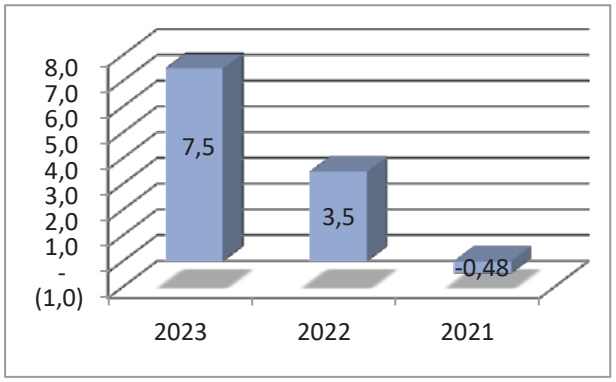
Sales of AVSS cables and automotive battery cables have generated production output of 7,458 tons for the export market and domestic market with a upward trend of 32.5% by comparing to fiscal year 2022 with result of 5,628 tons.

Analisa Kinerja Keuangan
Analysis of Financial Performance

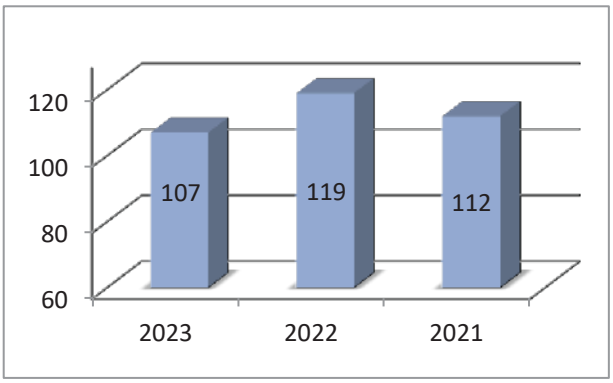
Penjualan Bersih Net Sales
Juta AS$Million US$



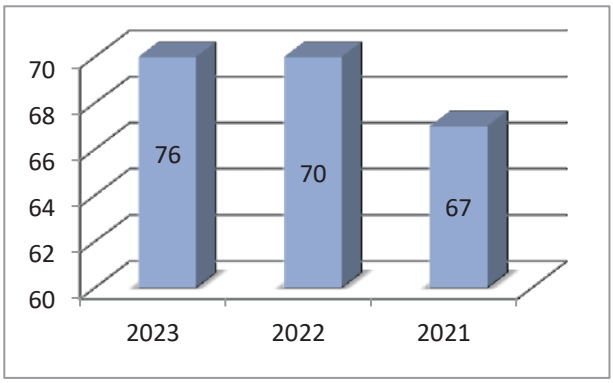
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)
Juta AS$Million US$



Jumlah Asset Total Assets
Juta AS$Million US$



Ekuitas Equity
Juta AS$Million US$



Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Maret 2024 berada pada posisi AS$107 juta, menurun sebesar AS$12 juta dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2023 sebesar AS$119 juta. Penurunan Aset Perseroan disebabkan menurunnya Aset Lancar sebesar AS$3 juta dan Aset Tidak Lancar menurun sebesar AS$9juta.

Total assets

Total assets of the Company as of March 31, 2024 amounted to US$107 million, an decrease of US$12 million compared to the previous year as of March 31, 2023 amounted to US$119 million. The decrease of the Company's Assets was due to decrease in Current Assets amounted to US$3 million and Non Current Assets decreased amounted to US$9 million

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2024 tercatat sebesar AS$60 juta menurun sebesar AS$3 juta bila dibandingkan dengan Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2023 sebesar AS$63 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya kas dan setara kas sebesar AS$2 Juta, namun disertai juga dengan menurunnya persedian sebesar AS$5Juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Maret 2024 tercatat sebesar AS$47 juta menurun sebesar AS$9 juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2023 sebesar AS$56 juta. Penurunan terjadi pada aset tetap sebesar AS$3 juta dan tagihan pajak AS$6 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Maret 2024 tercatat sebesar AS$31 juta menurun sebesar AS$18 juta dengan tahun sebelumnya per 31 Maret 2023 sebesar AS$49 juta. Penurunan terjadi pada liabilitas jangka pendek sebesar AS$18 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Maret 2024 tercatat sebesar AS$24 juta, menurun sebesar AS$18 juta dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2023 sebesar AS$42 juta. Penurunan terjadi pada pinjaman bank jangka pendek sebesar AS$20 juta, namun disertai dengan peningkatan pada utang usaha sebesar AS$2 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Maret 2024 sebesar AS$6.3 juta mengalami penurunan sebesar AS$300 ribu dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2023 sebesar AS$6.5 juta. Penurunan Liabilitas jangka panjang Perseroan di pengaruhi oleh penurunan pos Liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan per 31 Maret 2024 sebesar AS$76 juta, mengalami peningkatan sebesar AS$6 juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2023 sebesar AS$70 juta. Peningkatan Ekuitas Perseroan di pengaruhi oleh peningkatan saldo laba.

Current Assets

Current assets of the Company as of March 31, 2024 amounted to US$60 million decreased by US$3 million compared to the Company's Current Assets as of March 31, 2023 amounted to US$63 million. This was due to increase in cash and cash equivalents amounted to US$2 million, but accompanied by a decrease in inventories amounted to US$5 Million.

Non Current Assets

Non current assets of the Company as of March 31, 2024 amounted to US$47 million, decreased by US$9 million from the previous year as of March 31, 2023 amounted to US$56 million. The decrease occurred on fixed assets amounted to US$3 million and claim for tax refund US$6 million.

Total Liabilities

Total Liabilities of the Company as of March 31, 2024 amounted to US$31 million, decreased by US$18 million from the previous year as of March 31, 2023 amounted to US$49 million. The decrease occurred on current liabilities amounted to US$18 million.

Current Liabilities

Current Liabilities of the Company as of March 31, 2024 amounted to US$24 million, decreased by US$18 million from the previous period as of March 31, 2023 amounted to US$42 million. The decrease occurred on short-term bank loans of US$20 million, but accompanied by a increase in account payable amounted to US$2 Million.

Non Current Liabilities

Non Current Liabilities of the Company as of March 31, 2024 amounted to US$6.3 million, decrease by US$300 thousand from the previous year as of March 31, 2023 amounted to US$6.5 million. The decrease of the Company's long-term liabilities was due to decrease in employee benefit liabilities .

Equity

Total Equity of the Company as of March 31, 2024 amounted to US$ 76 million, increased by US$6 million from the previous year as of March 31, 2023 each amounted to US$70 million. The increment of the Company's Euqity was due to increase in retained earnings.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tercatat pada tahun buku 2023 sebesar AS$20 juta atau mengalami kenaikan sebesar 48% dari tahun buku 2022 sebesar AS$13 juta. Kenaikan laba kotor ini disebabkan karena peningkatan penjualan kabel listrik serta efisiensi biaya.

Gross Profit

Gross profit of the Company was recorded in 2023 amounted to US$20 million or increased by 48% from the previous year 2022 amounted to US$13 million. The increase in gross profit was due to an increase in sales of power cables and also cost reduction.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2023 tercatat sebesar AS$ 9 juta, meningkat sebesar AS$ 1 juta dibandingkan pada tahun 2022 sebesar AS$8 juta. Peningkatan beban usaha disebabkan adanya kenaikan di beban marketing, terutama biaya royalty dan biaya pengiriman barang jadi yang naik.

Operating Expenses

Operating expenses in 2023 amounted to US$ 9 million, an increase of US$ 1 million compared to US$ 8 million in 2022. The increase in operating expenses was due to increase in marketing expenses, especially royalty fee and freight

Laba Usaha

Laba Usaha pada tahun 2023 tercatat sebesar AS$ 10 juta atau mengalami kenaikan sebesar AS$ 5 juta dibanding tahun 2022 sebesar AS$ 5 juta. Kenaikan laba usaha disebabkan meningkatnya penjualan.

Operating Profit

Operating Income in 2023 was recorded US$ 10 million increased by US$ 5 million compared to the year 2022 amounted to US$ 5million. The increase in operating profit was due to the increase sales.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2023 sebesar AS$7.5 juta, meningkat sebesar AS$4 juta dibandingkan tahun lalu, karena kenaikan penjualan kabel listrik serta efisiensi biaya.

Net Income (Loss)

Net Profit in 2023 was US$7.5 million, increased by US$4 million compared previous year, because of sales increase in power cables and also cost reduction.

Arus Kas

Arus Kas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 mengalami kenaikan sebesar AS$ 2,1 juta dibanding tahun lalu, kenaikan diperoleh terutama dari pengembalian pajak serta penerimaan kas dari pelanggan. Sedangkan arus kas dari Aktivitas Pendanaan mengalami penurunan seiring membaiknya arus kas perusahaan.

Cash Flow

The Company's cash flow ending on March 31 2024 increased by US$ 2.1 million compared to last year, the increase was obtained mainly from tax refunds and cash receipts from customers. Meanwhile, cash flow from Funding Activities decreased as the company's cash flow improved.

Kemampuan Membayar Utang.

Ratio lancar Perseroan pada tahun 2023 meningkat menjadi 2.46 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1.49, sedangkan ratio total kewajiban terhadap total asset pada tahun 2023 menjadi 0.29 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 0.41

Capability to Pay Debt

The Company's current ratio in 2023 increased 2.46 compared to 2022 amounted 1.49, while the ratio of total liabilities to total assets in 2023 amounted 0.29 decreased than 2022 amounted 0.41.

Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Tingkat perputaran piutang Perseroan untuk tahun 2023 menjadi 48 hari sedangkan perputaran piutang untuk tahun 2022 yaitu 53 hari.

Collectibility of Company's Receivables

The Company's receiveable turnover for 2023 was 48 days, while turnover year 2022, 53 days.

Permodalan

Struktur permodalan untuk tahun buku 2023 yaitu AS$52.430.707 sama dengan tahun buku 2022, tidak ada perubahan mengenai struktur permodalan yang ada saat ini.

Capital

Capital structure for the fiscal year 2023 was US$52,430,707 same as the fiscal year 2022. There is no change in the Company's Capital structure.

Ikatan Material

Sampai dengan laporan ini dibuat Perseroan tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitment

As of this report date, the Company has no material binding for capital goods investment.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan.

Events after the Reporting Period.

There was no material event after the reporting date.

Prospek Bisnis

Pada tengah tahun pertama anggaran 2024 mendatang, momentum perekonomian Indonesia masih melambat akibat pengaruh pemilihan Presiden. Dan proyek-proyek besar tampaknya terhenti karena kenaikan harga tembaga. Meskipun persaingan pasar akan lebih berat dari sebelumnya, kami akan memberikan upaya terbaik kami yang wajar untuk dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis infrastruktur dalam negeri seperti pasokan listrik dan transportasi dan tetap kompetitif dalam bisnis ekspor ke negara-negara ASEAN, Timur Tengah dan Jepang, dengan pengalaman kegiatan SEQCDD bertahun-tahun. Selain itu, kami memperbarui peralatan lama untuk meningkatkan daya saing di pasar.

Lini produksi Kabel Tegangan Menengah terbaru kami yang mulai diproduksi massal pada awal tahun 2022 telah turut memperkuat daya saing kami di bisnis kabel dalam negeri.

Pada awal tahun buku 2023, Perseroan memproyeksikan target yang ingin dicapai penjualan bersih sebesar US$ 228,5 juta.

Pada awal tahun fiscal 2024, Perseroan memproyeksikan target yang akan dicapai untuk penjualan neto sebesar US$ 254 juta.

Business Prospect

In the first half of next fiscal year 2024, the Indonesian economic momentum still slows due to the influence of the election of President. And big projects seem to be stagnated because of price hike of copper. Even though the market competition is severe, we will give our reasonable best efforts to contribute to growth of domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and to stay competitive in exporting business to ASEAN countries, to Middle-East and to Japan, with experience of years of SEQCDD activities. In addition, we are renewing the old equipment in order to increase the competitiveness in the market.

Our latest production line of Middle Voltage Cables, which has started for mass production in the beginning 2022, has contributed to strengthen our competitiveness in domestic cable business.

At the beginning of fiscal year 2023, the Company projected the target to be achieved for net sales of US$ 228.5 million.

At the beginning of fiscal year 2024, the Company projected the target to be achieved for net sales of US$ 254 million.

Penjualan

Total penjualan perusahaan pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 10% menjadi AS$ 248 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2022.

Total penjualan kabel listrik dan instrumen untuk pasar ekspor dan pasar domestik pada tahun fiskal 2022 naik sebesar 5% menjadi AS$ 159 juta dibandingkan dengan tahun fiscal 2022.

Total penjualan kabel listrik dan instrument untuk pasar ekspor pada tahun fiskal 2022 naik sebesar 5% menjadi AS$ 100 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2022.

Total penjualan kabel listrik dan instrument untuk pasar domestik pada tahun fiskal 2023 turun sebesar 3% menjadi AS$ 60 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2022.

Total penjualan kabel baterai otomotif untuk pasar ekspor dan pasar domestik pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 26% menjadi AS$ 28 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2022.

Total penjualan kabel AVSS untuk pasar ekspor pada tahun fiskal 2023 naik sebesar 34% menjadi AS$ 53 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2022.

Kabel AVSS dan kabel baterai otomotif telah menghasilkan penjualan sebesar AS$ 81 juta untuk pasar ekspor dan pasar domestic dengan tren menaik sebesar 31% dibandingkan dengan tahun fiskal 2022.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan upaya dalam meningkatkan penjualan ke proyek-proyek pemerintah dan pasar domestik seperti proyek PLN, proyek pengembangan transportasi dan infrastruktur, serta proyek-proyek swasta seperti proyek industri komersial, proyek industry petrokimia, dan proyek industry minyak dan gas.

Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan angka ekspor atas produk jadi dengan merek Indonesia yang mempunyai value-added yang tinggi. Perusahaan akan terus melebarkan penjualan di Kawasan ASEAN dan Kawasan Timur Tengah (GCC).

Perusahaan akan tetap waspada dan akan terus meningkatkan daya saing harga dan layanan kepada para pelanggan.

Marketing

Total sales amount of Company in the fiscal year of 2023 increased by 10% to US$ 248 million by comparing to the fiscal year of 2022.

Total sales amount of power & instrument cable for export and domestic market in the fiscal year of 2023 has risen by 2% to US$ 159 million by comparing to the fiscal year of 2022.

Total sales amount of power & instrument cable for export market in the fiscal year of 2023 has risen by 5% to US$ 100 million by comparing to the fiscal year of 2022.

Total sales amount of power & instrument cable for domestic market in the fiscal year of 2023 has fallen by 3% to US$ 60 million by comparing to the fiscal year of 2022.

Total sales of Automotive Battery cables for the export market and domestic market in fiscal 2023 has risen by 26% to US$ 28 million by comparing to the fiscal year of 2022.

Total sales amount of AVSS cable for the export market in fiscal year of 2023 increased by 34% to US$ 53 million by comparing to fiscal 2022.

AVSS cables and automotive battery cables have generated sales of US$ 81 million for the export market and domestic market with a upward trend of 31% by comparing to fiscal year 2022.

The Company continues to be committed to increasing efforts to increase sales to government projects and the domestic market such as PLN projects, transportation and infrastructure development projects, as well as private projects such as commercial industrial projects, petrochemical industry projects, and oil and gas industry projects.

The Company continues to be committed to increasing export figures for finished products with high value-added Indonesian brands. The company will continue to expand sales in the ASEAN Region and the Middle East (GCC) Region.

The Company will remain vigilance and will continue its improvement on its price competitiveness and services to our customers.

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham dan kondisi keuangan dan pertumbuhan Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pembayaran dividen adalah membayar dividen tunai setidaknya sekali dalam setahun. Besarnya dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang yang berlaku dimana pembagian dividen hanya dapat dilakukan jika Perseroan memiliki laba bersih yang sudah dikurangi penyisihan untuk cadangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dividend Policy

Dividends are paid in an orderly way to retain an equilibrium of shareholders' interests, the Company's financial condition and growth. The Company's policy is to pay dividends in cash at least once per annum. The amount of the payment is determined by the General Shareholders Meeting to the extent it is in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, where distribution of dividends can only be conducted if the Company has a net profit which has been deducted by allocation for reserve in accordance with the prevailing laws.

Pembagian Dividen tunai per Saham yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

The Cash Dividend payments were as follow :

Tahun Buku *Fiscal Year*	Dividen Tunai/Saham *Cash Dividend/Share*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*
2022	Rp.15.78	25 September 2023
2021	Rp.-	-
2020	Rp.-	-

Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan laporan ini dibuat tidak ada dana hasil penawaran umum.

Proceeds form Public Offering

As of this report was made, there are no proceeds from public offering.

Transaksi Hubungan Istimewa

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi, yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Related Party Transaction

Up to the time of this report, The Company had made no investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, ac quisition, debt/capital restructuring and transaction that contain conflict of interest with affiliate party.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menyadari bahwa meskipun Perseroan telah memiliki serta menjalankan seluruh prosedur dan organisasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tidak berarti praktik Tata Kelola Perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan RUPS merupakan forum yang memegang kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ Perseroan lainnya dalam pengambilan keputusan yang memiliki kekuatan hukum dan mengikat. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, yakni selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suaranya dalam rangka menetukan arah pengelolaan Perseroan serta memperoleh informasi mengenai kinerja maupun agenda Perseroan. Dalam forum ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban masing-masing sesuai tugas dan fungsinya terkait jalannya Perseroan selama tahun buku sebelumnya untuk kemudian mendapat persetujuan dan pembebasan tanggung jawab dari pemegang saham. Berdasarkan Anggaran dasar Perseroan, RUPS juga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan besarnya remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan penggunaan Laba Perseroan.

Direksi

Direksi adalah pemegang tugas dan kewenangan eksekutif di Perseroan. Tugas dan fungsi utama Dewan Direksi adalah mengelola dan mengendalikan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan RUPS agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan Perseroan sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan serta mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Good Corporate Governance

The Company realizes that although the Company has established and carried out all the procedures and organization required in the implementation of Corporate Governance, it does not mean the practice of Corporate Governance has been running well. The Company is still challenged to ensure the implementation of Corporate Governance in a sustainable manner and to adopt implementation strategy which is dynamic and open to new concepts on Good Corporate Governance.

General Meeting of Shareholders (GMS)

According to the Company's Articles of Association, GMS holds the authorities that are not given to any other organs of the Company particularly in decision making process for obtaining legal and binding decisions. Annual GMS is held once a year, or at the latest within 6 (six) months after the Company's fiscal year ends. Meanwhile, Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held, whenever necessary, for the Company's interests.

Through GMS, shareholders can exercise their rights to give their opinion about the management of the Company as well as to obtain important information about the Company's performance and agenda. At this forum, the Board of Commisioners and Board of Directors will present their accountability reports based on their respective duties and functions regarding the Company's management in the previous fiscal year and to obtain approval from the shareholders and discharge of responsibilities. Based on the Company's Articles of Association, the GMS has the rights to appoint and dismiss any members of Board of Commissioners and Board of Directors, to determine their remuneration and compensation, as well as to decide on the utilization of the Company's Profit.

Board of Directors

The Board of Directors holds executive duties and authorities in the Company. The duties and main functions of the Board of Directors are to control the Company operational activities according to the Company Law, Articles of Association, and GMS in order to achieve any predetermined targets. The Board of Directors also serves other main duties, which are to help the Company to fulfill its social responsibilities, to protect the stakeholders interests and to consistently implement the Good Corporate Governance.

Setiap anggota Direksi memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan senantiasa berupaya mengembangkan diri dengan mengikuti seminar dan pelatihan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab individu.

Direktur Utama dalam hal ini bertugas untuk memimpin Perseroan dan bertanggung jawab atas koordinasi di jajaran manajemen dan sistim pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan serta menyusun strategi jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Direktur Manufaktur yang bertanggung jawab mengatur strategi produksi untuk mencapai target Kualitas, Biaya dan Pengiriman serta melakukan peningkatan dan Pengembangan secara menyeluruh.

Direktur Marketing bertugas mengatur seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala.

Direktur Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik dan sesuai dengan peraturan-peraturan akuntansi yang berlaku serta mendukung strategi bisnis Perseroan.

Direktur Corporate dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengawasi, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan serta memastikan bahwa hubungan industrial terselenggara dengan baik, dengan lembaga Pemerintah terkait, Serikat Pekerja, Masyarakat Sekitar dan memastikan kesejahteraan seluruh Karyawan, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabn-ya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 April 2016, disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip hukum, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi dan

Each Director has the qualifications that are required to perform his/her duties and responsibilies and continously pursues self-development by attending seminars and professional training in accordance with their respective sectors.

Other than their collective duties and responsibilities, each member of Board of Directors has individual duties and responsibilities.

The President Director therefore is to lead the Company and is responsible for coordination among management staffs and the Company's internal control systems in order to improve efficiency, productivity and performance of the Company as well as to formulate long-term strategies in accordance with the Company's vision and mission.

Manufacturing Director is responsible for managing manufacturing process to ensure total performance of Quality, Cost and Delivery and for conducting overall improvement and Development.

Marketing Director is responsible for managing of sales activites and set the sales strategies in accordance with the pre-determined targets and conduct periodical evaluation.

Director of Finance and Accounting is responsible for monitoring and ensuring that all financial and accounting functions are well managed and in accordance with accounting regulations and for supporting the Company's business strategy.

Corporate Director is responsible to supervise, educate, evaluate, control and develop the Human Resources (HR) and ensure the Company achievement in accordance with the Company's vision and mission and ensure the establishment of well-managed industrial relations with the related Government agencies, Labor Union, Local Communities as well as to ensure the welfare of all Employees, and is responsible for the operations of the Company in accordance with applicable regulations.

Working Guidelines of Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Board of Directors Charter which has been established on April 1, 2016, based on the Company's Articles of Association, applicable regulations and legal principles, which are aimed to facilitate and assist the decision-making process of the Board of Directors and is used as a reference and /or work

digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Rapat Direksi

Selama tahun buku 2023 Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala atau sedikitnya 1(satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau seorang Direktur atau Dewan Komisaris, sedangkan Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 4(empat) kali, dengan kehadiran anggota Direksi sebesar 90%.

RUPST 2022

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 26 Agustus 2022 untuk tahun buku 2021, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 28 Juni 2022 No. 01697/2.1032/AU.1/04/0695-3/1/VI/2022 dengan pendapat, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kasnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

standard in carrying out tasks to achieve the Company's vision and mission.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors has to convene the BOD Meeting periodically or at least once a month or whenever necessary upon the request of the President Director or one of the Directors or one of Commissioners, and the joint Meetings with the Board of Commissioners, which in the fiscal year 2023, the meetings were convened for 4 (four) times, with 90% attendance by Board of Directors members.

AGMS 2022

The Company has convened an AGMS on 26 August 2022 for fiscal year of 2021, with the result of the Meeting's resolutions as follows:

In the First Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve for the Annual Report including supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the accounting year ended on 31 March 2022; and
2. To validate the Company's Financial Statement for the accounting year ended on 31 March 2022 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated 28 July 2022 No. 01697/2.1032/AU.1/04/0695-3/1/VI/2022 with an opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, and its financial performance and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

By the approval of said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also granted a complete acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year ended on 31 March 2022, to the extend that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year ended on 31 March 2022, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

Realisasi: Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Dalam Laporan Keuangan Perseroan, Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar (ASD 458,796). Oleh karena Perseroan mengalami kerugian pada tahun buku 2021, sebagaimana dilaporkan pada Agenda Pertama Rapat, maka Perseroan tidak membagikan dividen.

Demikianlah penjelasan dan usulan Direksi atas Mata Acara Kedua dari Rapat.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan, Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar (ASD 458,796). Oleh karena Perseroan mengalami kerugian pada tahun buku 2021, sebagaimana dilaporkan pada Agenda Pertama Rapat, maka Perseroan tidak membagikan dividen.

Demikianlah penjelasan dan usulan Direksi atas Mata Acara Kedua dari Rapat.

Realisasi: Telah direalisasikan.

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023; dan

b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
   - menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
   - menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukkannya.

Realization: The Annual Report including the Financial Statements for 2021 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

In the Second Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

In the Company's Financial Statements, the Company recorded a Net Loss of (USD 458,796). Because the Company suffered a loss in the 2021 fiscal year, as reported in the First Agenda of the Meeting, the Company did not distribute dividends.

Thus, the explanation and proposal of the Board of Directors on the Second Agenda of the Meeting.

In the Company's Financial Statements, the Company recorded a Net Loss of (USD 458,796). Because the Company suffered a loss in the 2021 fiscal year, as reported in the First Agenda of the Meeting, the Company did not distribute dividends.

Thus, the explanation and proposal of the Board of Directors on the Second Agenda of the Meeting.

Realization: Completed.

In the Third Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

a. The appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's Financial Report for the financial year ended 31 March 2023; and

b. To delegate of the authority to the Board of Commissioners of the Company to:
   - determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant Office; and
   - appoint the Public Accountant/Public Accounting Firm substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one and another reason, the appointed Public Accounting/Public Accounting Firm cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the Company, the appointed Public Accountant/Public Accounting Firm cannot complete the appointment.

Realisasi: Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Dalam Acara Keempat dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri:
   - Bp. MICHIO UCHINO selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
   - Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada Bp. MICHIO UCHINO dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan:
   - Bp. SUPRAPTO sebagai Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bp. MICHIO UCHINO dengan masa jabatan menghabiskan sisa masa jabatan Bp. MICHIO UCHINO.
   - Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

Realization: It has been realized by appointing a Public Accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

In the Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve and accept the resignation of:
   - Mr. MICHIO UCHINO as Director of the Company as of the closing of the Meeting;
   - Further, to give appreciation to Mr. MICHIO UCHINO, with tendering gratitude for all services and dedications rendered to the Company during his term of office.
2. To approve of the appointment of:
   - Mr. SUPRAPTO as new Director of the Company to replace Mr. MICHIO UCHINO with term of office for the reminding term of office of Mr. MICHIO UCHINO;
   - Therefore the complete composition of members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting shall be as follows:

DIREKSI :
Board Of Directors:

Direktur Utama	**Shigetoshi Sasaki**	President Director
Wakil Direktur Utama	**Sulim Herman Limbono**	Vice President Director
Direktur	**Hiroshi shikata**	Director
Direktur	**Osamu okamoto**	Director
Direktur	**Suprapto**	Director

Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

1. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

With term of office of for all members of the Board of Directors of the Company is up to the closing of the Annual General Meeting Shareholder of the Company which will be held in 2024.

1. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors of the Company into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 67 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn.,Notaris di Jakarta.

Dalam Acara Kelima dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2023 tidak ada kenaikan atau sama dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2022.

Realisasi: Telah direalisasikan.

RUPST 2023

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk tahun buku 2022, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023; dan

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Juni 2023 No. 01896/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/VI/2023 dengan pendapat, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kasnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi

Realization: Completed pursuant to Deed number 67 dated 26 August 2022 drawn up before Notary Ashoya Ratam,S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

In the Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

- To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year ended 31 March 2023 are without increment or same with the amount which has been paid in the financial year ended 31 March 2022.

Realization: Completed.

AGMS 2023

The Company has convened an AGMS on 25 August 2023 for fiscal year of 2022, with the result of the Meeting's resolutions as follows:

In the First Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve for the Annual Report including supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the accounting year 2022 as ended on 31st March 2023; and

2. To validate the Company's Financial Statement for the accounting year 2022 as ended on 31st March 2022 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated June 27, 2023 No. 01896/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/VI/2023 with an opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, and its financial performance and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

- By the approval of said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors

atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Realisasi: Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yang seluruhnya berjumlah ASD 3.487.893 (tiga juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan puluh tiga Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

  a. Sejumlah ASD 100.000 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) untuk Dana Cadangan Wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUPT;

  b. Sejumlah ASD 1.260.720 (satu juta dua ratus enam puluh ribu tujuh ratus dua puluh Dollar Amerika Serikat) atau sebesar ASD 0,001030/saham (nol koma nol nol satu nol tiga nol Dollar Amerika Serikat per saham) dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp 15,78/saham (limabelas koma tujuh puluh delapan Rupiah per saham) dengan total keseluruhan Rp 19.314.720.000,- (sembilanbelas milyar tiga ratus empatbelas juta tujuh ratus dua puluh ribu Rupiah).

Realisasi: Telah direalisasikan.

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year 2022 as ended on 31st March 2023, to the extend that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year 2022 as ended on 31st March 2023, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

Realization: Realization: The Annual Report including the Financial Statements for 2022 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

In the Second Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

- To approve the appropriation of net profit of the Company for the financial year 2022 ended on 31st March 2023 amounting USD 3,487,893 (three million four hundred eighty seven thousand eight hundred ninety three United States Dollars) as follows:

  a. An amount of USD 100,000 (one hundred thousand United States Dollar) to be allocated for the Required Reserve Fund in accordance with the Article 20 of the Company's Articles of Association juncto the Article 70 of the Company Law;

  b. An amount of USD 1,260,720 (one million two hundred sixty thousand seven hundred twenty United States Dollars) or amount USD 0.001030/share (zero point zero zero one zero three zero United States Dollar per share) to be distributed as Cash Dividend to the Shareholders, or Rp 15.78/share (fifteen point seventy eight Rupiah per share) with a total of Rp 19,314,720.000,- (nineteen billion three hundred fourteen million seven hundred twenty thousand Rupiah).

Realization: Completed.

In the Thrid Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office to audit the Company's book for the financial year 2023 being ended on 31st March 2024.

Realization: It has been realized by appointing a Public Accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

Dalam Acara Keempat dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri:
   - Bp. Shigetoshi Sasaki sebagai Direktur Utama Perseroan;
   - Bp. Toshihiko Terao sebagai Komisaris Utama Perseroan;
   - Bp. Yoshinobu Matsumura sebagai Komisaris Perseroan.
   - maka diusulkan untuk menyetujui pengunduran diri mereka terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui pengangkatan:
   - Bp. Satoshi Nishikawa sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru menggantikan Bp. Shigetoshi Sasaki;
   - Bp. Michio Uchino sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru menggantikan Bp. Toshihiko Terao;
   - Bp. Hidekazu Ikeda sebagai Komisaris Perseroan yang baru menggantikan Bp. Yoshinobu Matsumura.
   - Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

In the Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve and accept the resignation of:
   - Mr. Shigetoshi Sasaki as President Director of the Company;
   - Mr.Toshihiko Terao as President Commissioner of the Company;
   - Mr.Yoshinobu Matsumura as Commissioner of the Company.
   - it is proposed to approve their resignation as of the close of Meeting.
2. To approve of the appointment of:
   - Mr. Satoshi Nishikawa as a new President Director of the Company to replace Mr. Shigetoshi Sasaki;
   - Mr. Michio Uchino as a new President Commissioner of the Company to replace Mr. Toshihiko Terao;
   - Mr. Hidekazu Ikeda as a new Commissioner of the Company to replace Mr. Yoshinobu Matsumura.
   - Therefore the complete composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company as of the close of this Meeting shall be as follows:

DIREKSI
Board Of Directors

Direktur Utama	**Satoshi Nishikawa**	President Director
Wakil Direktur Utama	**Sulim Herman Limbono**	Vice President Director
Direktur	**Suprapto**	Director
Direktur	**Hiroshi Shikata**	Director
Direktur	**Osamu Okamoto**	Director

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Komisaris Utama	**Michio Uchino**	President Commissioner
Komisaris	**Hidekazu Ikeda**	Commissioner
Komisaris Independen	**Cahyadi Wijaya**	Independent Commissioner

Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 40 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn.,Notaris di Jakarta.

Dalam Acara Kelima dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023 yang berakhir 31 Maret 2024 naik sebesar 5% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku 2022 yang berakhir 31 Maret 2023.

Realisasi: Telah direalisasikan.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Direksi menghargai kinerja komite terhadap seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi yang telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan dan pengelolaan risiko usaha telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan pengarahan kepada Direksi dalam pengembangan usaha Perseroan, pelaksanaan rencana kerja tahunan dan tugas-tugas yang digariskan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dipilih oleh dan bertanggung jawab kepada RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam,S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

With term of office of for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company is up to the closing of the Annual General Meeting Shareholder of the Company which will be held in 2024.

Realization: Completed pursuant to Deed number 40 dated 25 August 2023 drawn up before Notary Ashoya Ratam,S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

In the Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year 2023 ended 31st March 2024 increase 5% from the amount which has been paid in the financial year 2022 ended 31st March 2023.

Realization: Completed.

Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOD duties

The Board of Directors appreciates the performance of the committee for all functions that support the implementation of the duties of the Board of Directors who have carried out responsibilities in accordance with the Company's business objectives and business risk management has been running in accordance with applicable standards.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervision over the policies on the management of the Company carried out by the Directors and to advice the Directors about the business development plan of the Company, annual work plan and tasks as stated in the Company's Articles of Association for the interests of the Company and Shareholders.

The Board of Commissioners is appointed and shall report directly to GMS, for a period of 3 (there) years. The members of the Board of Commissioners were appointed to their position based on Deed of Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H..,M.Kn., Notary in South Jakarta, whose tenure expires at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in the year of 2024.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 April 2016, disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip hukum. Yang digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2023, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu dan melakukan Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

- Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Pemahaman dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Efektivitas dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan;
- Mengenali dan mengelola resiko;
- Menjaga integritas dalam pelaporan keuangan;

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite terhadap seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan.

Working Guidelines of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Guidelines and Rules of Work of the Board of Commissioners of the Company which were established on 1 April 2016, compiled based on the Company's Articles of Association, applicable regulations and legal principles. Which is used as a foundation in carrying out tasks to achieve the Company's vision and mission.

Board of Commissioners Meeting

During the fiscal year 2023, the Board of Commissioners must hold regular meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months or at any time when deemed necessary and conducted joint meetings with the Board of Directors for 4 (four) times, with an attendance rate of 100%.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

- Based on the Guidelines and Rules of Work of the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors will conduct a self-assessment of their performance collectively based on their duties and responsibilities, using the following evaluation criteria:

- Understanding and fulfilling the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners;
- Effectiveness and commitment in carrying out its duties and responsibilities;
- Ethics and responsibilities in decision making;
- Recognize and manage risk;
- Maintain integrity in financial reporting;

Compliance with applicable laws and regulations.

Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOC duties

The Board of Commissioners has assessed that the performance of each of the committees of all functions that supported the implementation of the duties of the Board of Commissioners has carried out its responsibilities to support the supervisory duties of the Board of Commissioners in conducting supervision towards the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan dalam RUPS dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkannya. Komposisi Remunerasi terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun perhitungan Remunerasi berdasarkan inflasi dan kinerja Perseroan. Untuk tahun buku 2023, total jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS$ 579,801

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

2. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of members of the Company's Board of Commissioners and Directors was proposed at the GMS and was delegated authority to the Board of Commissioners to determine it. Remuneration composition consists of permanent and non-permanent remuneration, adjusted to the duties and responsibilities as well as the performance of each member of the Board of Commissioners and Directors. The Remuneration calculation is based on inflation and the Company's performance. For fiscal year 2023, the total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is amounting to US$ 579,801

Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remunerations Committee was established and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners in regard to Nominations and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remunerations Committee

Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, related to the Nomination and Remuneration functions, are as follows:

Duties and responsibilities related to the Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

   b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and

2. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

   a. Struktur Remunerasi;

   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan

2. Besaran atas Remunerasi.

Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuain Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan untuk biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Duties and responsibilities related to the Remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

   a. Remuneration Structure;

   b. Policy for Remuneration; and

2. Levels of Remuneration.

Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration functions are currently carried out by the Company's Board of Commissioners and for the biodata of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners with a term of office up to 2024.

Independence of the Nominations and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in a professional and independent manner without interference from any party, in accordance with the prevailling laws and regulations.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines, meetings are held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months or at any time when deemed necessary with a 100% attendance.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dan Peraturan Nomor I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No.Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam upaya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:

   i. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   ii. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   iii. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   iv. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

d. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Anastasia Senja berdasarkan Surat pengangkatan No.001/SIK-CS/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti Pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2023, the Board of Commissioners of the Company was still conducted in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary was established in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and the Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021.

The duties and function of Corporate Secretary include:

a. To follow development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;

b. To provide feedback to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in compliance with the prevailing laws and regulations on the capital market;

c. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
   i. the disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
   ii. submission of reports to the Financial Services Authority in a timely order;
   iii. the implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   iv. the implementation and documentation of the meeting the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

d. the implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners;

As a liaison officer between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

To date, Corporate Secretary is held by Mrs. Anastasia Senja based on the Letter of appointment No.001/SIK-CS/VII/2020 dated 1 July 2020.

Corporate Secretary Training

During the financial year of 2023, the Corporate Secretary attended the following training and seminar events as follows:

No. *No.*	Pelatihan/Seminar *Training/Seminar*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. *Webinar on Deepening Knowledge of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E concerning Disclosure Obligations.*	5 April 2023 *5 April 2023*	BEI - ICSA
2.	Webinar mengenai Sosialisasi kepada Penerbit Efek Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham melalui eASY.KSEI. *Webinar on Educating Issuers of Securities on Convening of Annual General Meetings with the use of eASY.KSEI.*	17 Mei 2023 *17 May 2023*	KSEI
3.	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. *Webinar on Deepening Knowledge of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Raising of Additional Capital for Publicly-Listed Companies by Issuing Rights.*	8 Juni 2023 *8 June 2023*	OJK - ICSA
4.	Webinar mengenai Sosialisasi Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik. *Webinar on Educating Awareness about Compliance Refreshment for Securities Issuers and Publicly-Listed Companies.*	22 Agustus 2023 *22 August 2023*	OJK - BEI
5.	Webinar mengenai Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDX Net. *Webinar on the Free Float and Use of Form E009 in the IDX Net Electronic Reporting System.*	6 Oktober 2023 *6 October 2023*	BEI
6.	Webinar mengenai Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.04/2023. *Webinar on Educating Awareness about Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.04/2023.*	24 Oktober 2023 *24 October 2023*	OJK
7.	Seminar mengenai Potensi Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia dalam Rangka Meningkatkan Free Float dan Likuiditas Perdagangan Saham Perusahaan Tercatat. *Seminar on Potential of the Indonesian Economy and Capital Market for Increasing Free Float and Liquidity of Share Trading in Listed Companies*	21 November 2023 *21 November 2023*	OJK- BEI
8.	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. *Seminar on Potential of the Indonesian Economy and Capital Market for Increasing Free Float and Liquidity of Share Trading in Listed Companies*	21 November 2023 *21 November 2023*	OJK - BEI

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 1 Januari 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SIK-KAU/SK/XI/2014 guna membantu Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik,sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.:Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021). Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan dan atas instruksi dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektifitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan pada dokumen-dokumen, data dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Audit Perseroan berubah sehubungan dengan adanya pergantian anggota salah satu komite audit, terhitung pertanggal 1 Oktober 2021 dengan Surat Keputusan No. 001/SIK-KAU/SK/IX/2021 adalah sebagai berikut:

- **Cahyadi Wijaya**
  Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Pendidikan terakhir diselesaikan di Magister Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta.

  Training yang diikuti Cahyadi Wijaya selama tahun buku 2023 sebagai berikut:

  - 11 Desember 2023: Seminar mengenai ASI (Asosiasi Semen Indonesia) Outlook Ekonomi 2024

Audit Committee

The company's Audit Committee was established on 1 January 2015 in order to assist the Board of Commissioners in maintaining the implementation Good Corporate Governance, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and The Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A regarding the Listing Shares & Equity Securities Other than Shares issued by Listed Company (Appendix II of the Indonesian Stock Exchange's Directors Decision No.: Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021). The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Pursuant to the prevailing regulations, the duties and responsibilities of the Audit Committee include the review of any financial information issued by the Company, review over the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, review of the independency and objectivity of the public accountant, review of the audit adequacy taken by the public accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and review of any complaint related to the Company. In implementing its tasks, the Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides report and opinion as well as reports directly to the Board of Commissioners.

The composition and profile of the Company's Audit Committee has been changed in connection with the change of members of one of the audit committees, as of 1 October 2021, which pursuant to Decree No. 001/SIK-KAU/SK/IX/2021 are as follows:

- **Cahyadi Wijaya**
  Independent Commissioners, also acting as a Chairman of the Audit Committee. An Indonesian citizen, born in 1964. He has a Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta.

  During the Financial year of 2023, Cahyadi Wijaya attended the following training as follows:

  - December 11, 2023: Seminar on ASI (Indonesian Cement Association) Economic Outlook 2024

- **Warga Sari Utamy Teddy**
  Anggota Komite Audit sejak 22 Februari 2018. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Pendidikan terakhir diselesaikan di D-III Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Compliace di PT Net Sekuritas.

  Training yang diikuti Warga Sari Utami Teddy selama tahun buku 2023 sebagai berikut:

  - 13 April 2023: Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan. (Penyelenggara: OJK)
  - 9 November 2023: Bagaimana Mendorong Kinerja Perusahaan melalui Praktik Akuntansi. (Penyelenggara: OJK)
  - 22 Januari 2024: Sosialisasi Sinkronisasi NIK dan NPWP (Penyelenggara: BEI)
  - 14 Maret 2024: Peluang dan tantangan Aset Digital di Indonesia (Penyelenggara: OJK)

- **Ferdy Christianto**
  Anggota Komite Audit sejak 1 Oktober 2021. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1991. Pendidikan terakhir diselesaikan di Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Tax dan controlling di PT. Prima Visualindo.

  Training yang diikuti Ferdy Christianto selama tahun buku 2023 sebagai berikut:

  - 19 Januari 2024: Update perhitungan PPH21 (Penyelenggara:IAI)

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadao independensi dan objektifitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua resiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan dokumen-dokumen, data dan keteangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawan kepada Dewan Komisaris.

- **Warga Sari Utamy Teddy**
  A member of the Audit Committee since 22 February 2018. An Indonesian citizen, born in 1973. She graduated from the D-III Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accounting. Currently also holds position as a Compliance Manager in PT Net Sekuritas.

  During the financial year of 2023, Warga Sari Utami Teddy attended the following training as follows:

  - April 13, 2023: Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector. (Organizer: OJK)
  - November 9, 2023: How to drive corporate Performance through Accounting Practice. (Organizer: OJK)
  - January 22, 2024: Socialization of Synchronization of NIK and NPWP (Organizer: BEI)
  - March 14, 2024: Opportunities and challenges for Digital Assets in Indonesia (Organizer: OJK)

- **Ferdy Christianto**
  A member of the Audit Committee since October 1, 2021. Indonesian citizen, born in 1991. He graduated from Faculty of Accounting, Tarumanagara University, Jakarta. He currently serves as Tax Manager and controlling at PT. Prima Visualindo.

  During the financial year of 2023, Ferdy Christianto attended the following training as follows:

  - January 19, 2024: Updated PPH21 calculation (Organizer: IAI)

Adhering to the prevailing principles, the duties and responsibility of the Audit Committee includes the review of any financial information issued by the Company, review of the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, a review of the independency and objectivity of the Public Accountant, a review of the audit adequacy taken by the Public Accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and a review of any complaint related to the Company. In implementing its tasks, the Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides report and opinion as well as responsible to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2023/2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran para Anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Audit Committee's Meetings

During the year 2023/2024, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the level of attendance of the members of Audit Committee at 100%. Meeting attendance of the Audit Committee during the period is as follows:

Komite Audit *Audit Committee*	**Frekuensi Rapat** *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Attendance*
Cahyadi Wijaya	4	100%
Warga Sari Utamy Teddy	4	100%
Ferdy Christianto	4	100%

Laporan Komite Audit

Dari penelaahan-penelaahan yang telah dilakukan Komite Audit berdasarkan dokumen-dokumen, data, dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2023/2024 Komite Audit sejauh ini tidak menemukan adanya penyimpangan oleh Perseroan, mengenai informasi keuangan maupun mengenai ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Akan tetapi Perseroan masih dalam proses pengajuan keberatan atas beberapa surat Ketetapan Pajak Penghasilan yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak. Komite Audit juga tidak menemukan adanya penyimpangan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan. Paket kompensasi bagi para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan juga telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Sehubungan dengan menurunnya dampak pandemik Covid-19 secara nasional dan global, Pemerintah telah mencabut pembatasan kegiatan masyarakat. Dan dengan peningkatan pemulihan aktivitas ekonomi. Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja operasi secara keseluruhan dalam tahun 2023/2024. Namun demikian Perseroan akan terus memantau perkembangan resiko-resiko yang terjadi secara hati-hati dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi, demi keberlangsungan operasi perusahaan.

Dalam berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan tujuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan agar Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

Audit Committee's Reports

Based on the Audit Committee reviews on documents, data and references or information furnished by the Company, the Audit Committee concluded that for the period of 2023/2024, the Audit Committee did not identify any material breach conducted by the Company, regarding any financial information as well as compliance to the applicable laws and regulations. However, the Company is in the process of objecting several Corporate Income Taxed Assessments issued by Tax Office.The Audit Committee could not identify any irregularities in the preparation of the Financial Statement, internal control and the independency of the Company's auditor. The remuneration packages for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been applied accordingly.

Due to residing effect of pandemic of covid-19 in national and global environment, Government has lifted public activity restrictions. And as economic is showing a recovery, the Company has improved its overall operation performance in 2023/2024. However the company will continue to observe the risks development cautiously and prepare for mitigation measures to achieve continuing company's operation

In many cases, Audit Committee conducted frequent communication activities with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, these consulting activities have the intention of improving Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with prevailing regulations and to improve the quality of the Company's financial statements.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu anggota Komite Audit juga tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir dan juga bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee members do not have direct or indirect shares in the Company, are not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Ultimate Shareholders of the Company, and do not have business relations either directly or indirectly related to the Company's business activities. In addition, the Audit Committee members also do not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the past 6 (six) months and are also not persons in the Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.

Pengendalian Internal dan Audit Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dan audit internal yang bertujuan untuk membantu unit kerja terkait dalam Perseroan. Dengan ini diharapkan unit kerja itu dapat melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sistem ini memberikan penilaian, analisa, rekomendasi dan informasi yang menyangkut aktivitas yang ditelaah.

Adapun tugas Audit Internal antara lain adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, efisiensi kerja sumber daya manusia, serta penelaahan terhadap independensi dan objektifitas akuntan publik. Unit Audit internal juga melakukan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, serta menjaga kerahasian dokumen, data dan informasi Perseroan.

Internal Control and Internal Audit

The Company implements internal control system and internal audit which are aimed to assist the relevant work units within the Company. It is expected that these work units will be able to effectively carry out their tasks in accordance with their individual responsibilities. The system provides evaluation, analysis, recommendation and information related to the reviewed activity.

The tasks of Internal Audit are among others: to review financial information issued by Company, to assess the Company’s compliance to prevailing laws and regulations of the capital market. It has the task to assess and review human resource work efficiency, as well as to evaluate independency and objectivity of the assigned public accountants. Internal Audit is also responsible to review and analyze complaints relating to the Company and to safely keep the Company’s confidential documents, data and information.

Profil Unit Audit Internal

Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Palgunadi Budiono, yang merupakan warga negara Indonesia, lulusan Universitas di Inggris. Beliau telah menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak tahun 2009 berdasarkan Surat Pengangkatan No.063/SIK-CS/XI-2009.

Internal Audit Unit Profile

The position of Internal Audit Chairman is currently entrusted to Palgunadi Budiono, an Indonesia citizen, and a graduate from University in England. He has been being a Chairman of Internal Audit since year 2009 based on the Decision Letter No. 063/SIK-CS/XI-2009.

Struktur Unit Audit Internal

Struktur Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan "Risk based Audit" sejalan dengan pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perseroan secara umum.
- Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance dan fraud) kepada manajemen.
- Melaporkan hal-hal lain berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
- Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
- Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit kerja lain di Perseroan dan pihak Auditor eksternal berdasarkan penugasan Manajemen.
- Memberikan masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan serta Strategi Perseroan.

Structure of Internal Audit Unit

Structure of the Company's Internal Audit based on the Audit Charter is as follows:

- Internal Audit Unit is structurally chaired by Head of Internal Audit Unit.
- Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.
- Head of Internal Audit Unit directly reports to the President Director of the Company.

Task and Responsibility of Internal Audit Unit

The Tasks and Responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare audit strategy and plan as well as auditor ability and skill development plan based on "Risk based Audit" in line with the achevement of Vision, Mission and General Strategy of the Company.
- Plan, perform, direct and report the realization of audit activity (operational, compliance and fraud) to the management.
- Report important maters related to internal control process including report/recommend the possibility to improve the process.
- Monitor and check the follow up action of internal and external audit result.
- Coordinate the Internal Audit Unit activities with other units in the Company and external auditor based on task from the Management.
- Give suggestions for the improvement of system, procedure and policy to achieve effieciency and effectiveness of the activity and internal monitoring in line with the Company's Vision, Mission, Objective and strategy.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah menyelesaikan penugasan Audit. Dalam melaksanakan penugasan tersebut Unit Audit Internal didukung dengan metode sistematik baik itu dalam penugasan pemeriksaan secara reguler maupun khusus. Tujuan penugasan lebih dititik beratkan pada pengujian pengendalian intern, selain itu juga dalam rangka menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian intern pada Perseroan. Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa seluruh kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan.

Implementation of Internal Audit Unit

During the year 2023, the Internal Audit Unit has completed the audit assignments. In carrying out the task, the Internal Audit Unit is supported by a systematic method to be applied for both regular and special audit activities. The purpose of the task is emphasized more on the assessment towards the internal control, and in order to raise awareness of the importance of implementing internal control in the Company. With the audit implementation, the Company believes to be able to maintain all business performance.

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya

Perseroan mengendalikan sistem Keuangan dengan melakukan perencanaan anggaran atau budget yang telah perkirakan sebelumnya dan melakukan monitoring pengeluaran oleh Manajer terkait. Pengendalian Operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, monitoring dan menganalisis prosedur operasional yang sudah ditetapkan. Pengendalian Kepatuhan terhadap perundang-undangan, Perseroan mengikuti perkembangan undang-undang atau peraturan yang berlaku, senantiasa melakukan update atau pembaharuan terhadap peraturan baru yang berkaitan denganusaha Perseroan serta melakukan kontrol terhadap kepatuhan perundang-undangan tersebut.

Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations

The Company controls the Financial system by planning a budget or budget that has been estimated in advance and by monitoring expenditures by the relevant Manager. Operational Control is implemented by planning, monitoring and analyzing operational procedures that have been established. Compliance Control with laws and regulations, the Company follows the development of applicable laws or regulations, always keeps itself updated with new regulations that closely relate to the Company's business and control compliance with these laws.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Pengendalian internal Perseroan selama 2023 sudah berjalan dengan cukup baik. Perseroan akan berupaya meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan, terutama pada unit kerja baru sesuai perubahan struktur organisasi.

Overview of the effectiveness of the internal control system

The Company's internal control during 2023 has been run quite well. The Company will seek to increase the role of the Internal Audit Unit in the Company's internal control system, especially in new work units in accordance with changes in the organizational structure.

MANAJEMEN RESIKO

Resiko dan pengelolaannya

Manajemen resiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen.

Manajemen Perseroan telah mengidentifikasi resiko-resiko yang akan selalu dihadapi oleh Perseroan antara lain:

- Resiko nilai Tukar Valuta Asing
- Resiko harga
- Resiko Kredit

RISK MANAGEMENT

Risk and its management

Risk management is an integral part of the management process.

The Company's management has identified risks that the Company has to deal with, among which are:

- Foreign Exchange Risk
- Price Risk
- Credit Risk

Resiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika serikat (AS$), namun Perseroan masih memiliki pendapatan, pembelian dan beberapa biaya Perseroan dalam mata uang Rupiah. Dalam hal untuk meminimalkan resiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kurs Valuta Asing, Perseroan melakukan upaya lindung nilai (hedging) terhadap transaksi dalam valuta Asing.

Resiko Harga

Resiko harga adalah resiko kerugian finansial yang disebabkan karena pergerakan harga komoditas bahan baku produksi, akibat adanya perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Alluminium dan Tembaga.

Resiko Kredit

Resiko kredit adalah resiko kerugian keuangan pada Perseroan jika Pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak. Perseroan mengelola dan mengendalikan resiko kredit dengan menetapkan batas-batas resiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggan. Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Perseroan mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggan untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi resiko kerugian penurunan nilai.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Sampai dengan dibuatnya laporan ini, Perseroan tidak sedang menghadapi Perkara penting.

Tinjauan atas efektivitas sistem Manajemen resiko yang diterapkan oleh Perseroaan

Direksi melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dengan menilai aspek-aspek terkait. Berdasarkan hasil evaluasi Direksi terhadap Manajemen Risiko tersebut, Perseroan menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah dilakukan Perseroan selama ini cukup efektif untuk memitigas risiko-risiko yang ada selama tahun buku 2023. Perseroan akan menggunakan hasil evaluasi ini untuk meningkatkan sistem manajemen resiko untuk depannya dan untuk ditinjau setiap tahunnya oleh Perseroan.

Foreign Exchange Risk

Company's bookkeeping uses the United States Dollar (US$) as the main currency, but the Company still books its income, make purchases and book some of the expenses in Rupiah currency. In order to minimize the risk of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, the Company applies hedging in transactions in foreign currencies.

Price Risk

Price risk is the risk of financial loss due to fluctuation in price of raw materials, which is influenced by price changes in the future in regard to the purchase plan for Alluminium and Copper.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss the Company may suffer if the Customer fails to meet the liabilities as the contract. The Company manages and controls credit risk by setting the limits of acceptable risk for each customer. The Company hold business only with reputable and credible third parties. The Company has a policy that requires each customer to undergo credit verification procedures. Besides, the Company also continously monitors the Account Receivables in an attempt to minimize risk of loss caused by depreciation.

Legal Disputes of the Company

Until this report was issued, the Company was not facing any legal claims.

Overview of the effectiveness of the risk management system implemented by the Company

The Board of Directors conducts periodic assessments of the effectiveness of the implementation of Risk Management by assessing related aspects. Based on the results of the Board of Directors' evaluation of Risk Management, the Company considers that the Risk Management System that has been carried out by the Company so far is quite effective in mitigating existing risks during the 2023 financial year. The Company will use the results of this evaluation to improve the risk management system for the future and for the future. reviewed annually by the Company.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2023 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan organisasi saat ini akan meningkat jika pengelolaan manajemen sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh sebab itu manajemen telah memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana tersirat dalam pelaksanaan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Kegiatan bisnis Perseroan tunduk pada peraturan, undang-undang yang berlaku dan kegiatan penegakan hukum di seluruh dunia.
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan penuh integritas.
- Mematuhi UU Anti-Monopoli dan Persaingan.
- Tidak menawarkan atau menerima suap baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Larangan menerima maupun memberi hadiah dan hiburan yang tidak sesuai dengan standar kehormatan Perseroan untuk perseorangan.

Implementasi Kode Etik Perseroan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan untuk berperilaku berpedoman pada:

- Saling menghormati, menjunjung tinggi kejujuran, integritas dan kepercayaan.
- Tidak melakukan diskriminasi dan pelecehan.
- Hak individu (privasi dan data pribadi).
- Keselamatan di tempat kerja.
- Konflik kepentingan
- Menjaga kualitas produk dan layanan berkualitas tinggi.
- Kepatuhan kepada UU Lingkungan.
- Mendukung dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia di semua komunitas tempat kita bekerja.

Information About Administrative Sanction

During fiscal year 2023, no administrative sanctions were imposed on either the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

CODE OF CONDUCT

The Company believes that the success of the current organization will increase if management is in accordance with Good Corporate Governance. Therefore management has decided to apply the principles of Good Corporate Governance, as implied in the implementation of the Code of Conduct in the Company's Business as follows:

- The Company's business activities are subject to regulations, applicable laws and law enforcement activities throughout the world.
- Conduct business with honesty and integrity.
- Comply with the Anti-Monopoly and Competition Law.
- Not offering or accepting bribes either directly or indirectly.
- Prohibition of accepting or giving gifts and entertainment that are not in accordance with the Company's honorary standards for individuals.

The implementation of the Company's Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company to behave based on:

- Mutual respect, high honesty, integrity and trust.
- no discrimination and harassment.
- Individual rights (privacy and personal data).
- Safety at work.
- Conflicts of interest
- Maintaining high quality products and services.
- Compliance with the Environmental Law.
- Support and uphold human rights in all communities where we work.

Bentuk Sosialisasi kode etik dan upaya penegakkannya

Kode etik ini disampaikan atau disosialisasikan kepada seluruh pekerja Perseroan melalui media, antara lain: materi orientasi pegawai baru, website Perseroan, dan Laporan Tahunan. Selain itu, pihak Kantor Pusat senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip-prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi maupun pelatihan secara rutin.

Pada tahun 2023, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Semua Karyawan harus memahami “Kebijakan Perseroan” dan Berusaha untuk Bekerja:

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
- Komunikasi yang lebih baik dengan “Hou-Ren-Sou”(Melaporkan-Menginformasikan-Mengkonsultasikan)
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
- Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
- Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
- Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
- Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
- Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroran menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan kode etik perusahaan merupakan dasar manajemen yang paling penting. Untuk mengembangkan kebijakan ini, Perseroan yang merupakan grup dari Sumitomo Electric telah mengoperasikan kontak eksternal untuk pelaporan masalah kepatuhan. Sebuah kontak eksternal dibentuk pada sebuah kantor hukum di Jakarta.

Socialization Format of the code of ethics and efforts to enforce it

This code of ethics is conveyed or socialized to all employees of the Company through the media, including: new employee orientation materials, the Company's website, and the Annual Report. In addition, the Head Office always reminds again about these principles in every socialization and training events on a regular basis.

In 2023, no reports of violations of the Code of Ethics were reported to the Company.

CORPORATE VALUES

All Employees shall understand the “Company Policy” and Strive to Work:

- Safety First & Good Health for all associates
- “Hou-Ren-Sou” for better Communications (Report-Inform-Consult)
- Compliance with Laws and Regulations
- Fair and Proper Business Activities
- Renew our standards/rules and follow all with 100% compliance.
- Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date
- Employees Growth and Development.
- Quick action with consideration for furture.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

The Company realizes that compliance with laws and the Company's code of ethics is the most important management basis. To develop this policy, the Company which is a group of Sumitomo Electric has operated external contacts for reporting compliance issues. An external contact was formed at a law office in Jakarta.

Setiap karyawan Sumitomo Electric Grup dan mitra usaha di luar Grup dapat melaporkan tindakan yang melawan hukum atau tidak etis atau dugaan tindakan tersebut yang terjadi pada Sumitomo Electric Grup ke salah satu kontak eksternal, berupa surat elektronik yaitu ***seiindonesiahotline@jilolaw.com.*** Keterangan yang dilaporkan kepada kontak eksternal akan langsung diberitahukan kepada kantor Komite Kepatuhan SEI, Jepang.

Seluruh keterangan yang terkait dengan pelaporan, termasuk pelapor, isi laporan, hasil penyelidikan dan tindakan yang dilakukan, hanya akan diberitahukan oleh anggota yang ditunjuk dan tidak akan diberitahukan oleh pihak lain. Tidak ada karyawan yang akan menerima perlakuan yang merugikan seperti pemecatan dan tindakan pribadi yang mengancam atau penilaian, karena melakukan pelaporan. Laporan dapat diberikan tanpa nama. Dalam hal ini, lingkup penyelidikan dan tindak lanjutnya akan sangat terbatas, yaitu tidak dimungkinkannya pemberitahuan hasil penyelidikan atau tindakan terhadap pelapor.

Sepanjang tahun buku 2023 tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran.

Each Sumitomo Electric Group employee and business partners outside the Group can report unlawful or unethical actions or alleged actions that have taken place at Sumitomo Electric Group to one of the external contacts, in the form of e-mails namely ***seiindonesiahotline@jilolaw.com.*** Information reported to external contacts will be immediately notified to the office of the SEI Compliance Committee, Japan.

All information relating to reporting, including the reporter, the contents of the report, the results of the investigation and the actions taken, will only be notified by the appointed member and will not be notified by other parties. No employee will receive adverse treatment such as dismissal and threatening personal actions or judgment, due to reporting. Reports can be given anonymously. In this case, the scope of the investigation and its follow-up will be very limited, i.e. it is not possible to notify the results of the investigation or the actions of the reporter.

During the 2023 financial year there were no complaints or reports regarding violations.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
PUBLIC LISTED COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS RIGHTS

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Penerapan** *Implementation*
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Memenuhi. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.
Principle 1 *Improve the value of the General Meeting Shareholders (GMS).*	*1.1. A Public Listed Company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.*	*In compliance.* *In carrying out every General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is a part from the rules of the meeting which were informed to the shareholders at the beginning of the meeting.*
	1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Memenuhi. Seluruh anggota Direksi hadir pada RUPS Tahunan 2023. (2 orang diantaranya hadir melalui aplikasi Ms. Teams). Hanya 1 orang komisaris berhalangan hadir.
	1.2. All members of the Board of directors and Board of Commissioners shall attend the Annual GMS.	*In compliance.* *All members of the Board of Directors were present at the 2023 Annual GMS (2 of whom attended via the Ms. Teams application). Only 1 commissioner was unable to attend.*
	1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *1.3. The summary results of the GMS shall be made available on the Website of the public listed Company for at least 1 (one) year.*	Memenuhi. Ringkasan RUPS sudah tersedia di dalam Web Perseroan. *In compliance* *The GMS summary is available on the Company's Website..*

Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor ***Principle 2*** *Improve the quality of. communication between the Public Listed Company or Investors.*	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *2.1. A Public Listed Company shall have a policy for communication with the shareholders or Investors.* 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *2.2. A Public Listed Company shall disclose its policy for communication with shareholders or investor on the Website.*	Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat dilaksanakan dalam RUPS dan Public Expose. *In compliance.* *Communication with shareholders or investors can be carried out at the GMS and Public Expose.* Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat diunggah dalam situs Web Perusahaan: www.sikabel.com *In compliance.* *Communications with shareholders or investors can be uploaded on the Company's website: www.sikabel.com*

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip ***Principle***	**Rekomendasi** ***Recommendation***	**Penerapan** ***Implementation***
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris, ***Principle 2*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.*	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *3.1. The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the Public Listed Company.* 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *3.2. The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the Public Listed Company.*	Memenuhi. Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. *In compliance.* *The Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner.* Memenuhi. Keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. *In compliance.* *The diversity, expertise, knowledge and experience of the Board of Commissioners are in accordance with what is needed.*

	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya.
	Principle 4 *Improve the Quality of Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	*4.1. The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.*	*In compliance.* *In accordance with the guidelines and rules of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners conducts its own self-assessment of its performance based on its duties and responsibilities.*
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		4.2. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.	*In compliance.* *Disclosed in the Company's Annual Report.*
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris Perseroan.
		4.3. The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of commissioners involved in financial crimes.	*In compliance.* *Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Board of Commissioners.*
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Memenuhi. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
		4.4. The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration shall develop a succession policy for the process of Nominating members of the Board of directors.	*In compliance.* *The Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions.*

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Principle 5*** *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.*	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Memenuhi. Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi.
	5.1. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making	*In compliance.* *The Company has 5 (five) members of the Board of Directors.*
	5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi. Keberagaman, Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Direksi sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.
	5.2. The Board of Directors shall be composed of members who have the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	*In compliance.* *The diversity, expertise, knowledge and experience of members of the Board of Directors are in accordance with what is needed.*
	5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Memenuhi. Bapak Satoshi Nishikawa selaku Direktur Utama juga membawahi bidang akuntansi atau keuangan.
	5.3. The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting	*In compliance.* *Mr. Satoshi Nishikawa as a President Director is also in charge of accounting or finance.*
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. ***Principle 6*** *Improve the Quality of Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directros.*	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya.
	6.1. The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.	*In compliance.* *In accordance with the guidelines and rules of the Board of Directors, the Directors conduct their self-assessments of their performance based on their duties and responsibilities.*
	6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

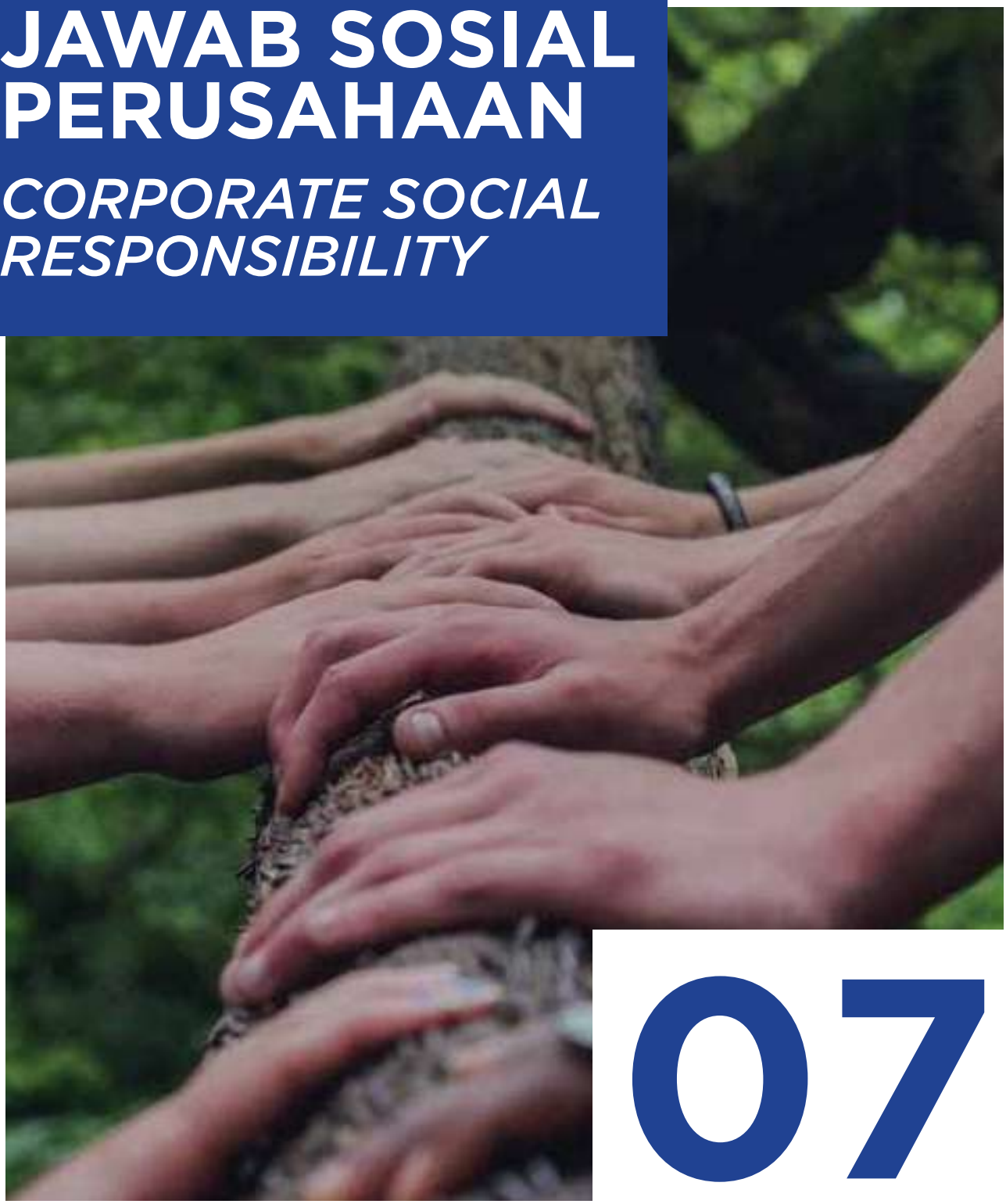
		6.2. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company*	*In compliance. Disclosed in the Company's Annual Report.*
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Direksi Perseroan.
		6.3. The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.	*In compliance. Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Directors.*
D.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** *STAKEHOLDER PARTICIPATION*		
	Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Penerapan** *Implementation*
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.
	Principle 7 *Strengthen Corporate Governance through Stakeholder Participation.*	*7.1. A Public Listed Company shall have a policy for preventing insider trading.*	*In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.*
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.
		7.2. A Public Listed Company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.	*In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.*
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.
		7.3. A Public Listed Company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.	*In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.*
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.	Belum Memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tetang pemenuhan hak kreditur.
		7.4. A Public Listed Company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.	*Not in compliance. The Company currently has no policy for fulfilling the right of creditors.*

		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *7.5. A Public Listed Company shall have a policy for the whistleblowing system.*	Memenuhi. Telah dicantumkan di dalam Kode Etik Perseroan. *In compliance.* *Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.*
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *7.6. A Public Listed Company shall have a policy for long term incentives to be provided to Directors and Employees.*	Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian Insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *Not in compliance.* *The company does not currently have a policy for granting long-term incentives to Directors and Employees*
E.	**KETERBUKAAN INFORMASI** ***INFORMATION DISCLOSURE***		
	Prinsip ***Principle***	**Rekomendasi** ***Recommendation***	**Penerapan** ***Implementation***
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Principle 6*** *Strengthen the Implementation of Information Disclosure*	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi *8.1. A Public Listed Company shall employ technology other than the Company Website as a media for information disclosure.*	Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi yang lain untuk keterbukaan informasi. *Not in compliance.* *The company is currently not utilizing other information technologies for information disclosure.*
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *8.2. The Annual Report of Public Listed Company shall disclose any share ownership in that Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the Public Listed Company by majority and controlling shareholders.*	Memenuhi. Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dalam laporan bulanan ke Bursa Efek Indonesia. *In compliance.* *As presented in the Company Annual Report and monthly report to Indonesia stock exchange.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan telah melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR) dengan komitmen yang berkelanjutan, untuk berkontribusi kepada pengembangan ekonomi pada komunitas setempat dan masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta keluarganya.

Dalam membuat program Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR), Perseroan memperhatikan empat aspek yaitu: Karyawan Perseroan, Masyarakat yang tinggal di lokasi sekitar Perseroan, Pemerintah Pusat dan Daerah serta Lingkungan di lokasi kegiatan Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup

Dalam kegiatan operasional, Perseroan memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh ijin lingkungannya maupun peraturan perundang- undangan yang berlaku, melalui kegiatan dan pengembangan lingkungan seperti :

- Perseroan melakukan peningkatan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan air booster pada mesin sehingga terjadi penurunan tekanan pada compressor yang berdampak pada penurunan konsumsi listrik.
- Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan Inverter pada pompa air, yang berdampak pada penurunan konsumsi listrik untuk kebutuhan pompa.Keuangan di Indonesia.
- Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan penghematan energy seperti monitoring trafo (konsumsi energi), patrol kebocoran serta penggantian dan pemelihataan lampu LED di area pabrik dan kantor.
- Melakukan pengelolaan air limbah domestik yang berasal dari operasional Kantin Perseroan dan Toilet menggunakan metode Sewage Treatment Plant (STP) serta melakukan pemantauan kualitas air limbah untuk memastikan bahwa air limbah sudah aman bagi lingkungan.

Corporate Social Responsibility

The Company has been conducting Corporate Social Responsibility (CSR) with a sustainable commitment to contribute to the economic development of the local community and society at large, along with the improvement of the employees and their family welfare.

In preparing Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company considers the following four aspects: Employees, Communities living around the location of the Company, the Central Government and the Regions and the Environment at the site of the Company's activities

The Company has implemented CSR activities as follows:

1. Environment

In carrying out its operational activities, the Company has complied with all conditions required by environmental licensing as well as applicable laws and regulations, through environmental activities and development such as :

- The Company has increased energy saving activities by installing air booster on the machine which causes a compressor pressure decrease which resulted in a decrease of electricity consumption.
- In addition, the Company also carries out energy saving activities by installing an Inverter on water pumps which resulted in a decrease of electricity consumption for water pumps needs.Accounting Standards.
- The Company continuously monitors the energy savings by monitoring transformers (to check energy consumption), patrolling leaks, as well as the replacement and maintenance LED lights in factory and office areas.
- Conduct domestic wastewater management from Company Canteen and Toilets operations by using Sewage Treatment Plant (STP) method and monitoring the wastewater quality to ensure it is safe for the environment.

- Melakukan pengelolaan limbah B3 secara terencana dan baik, memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara sebelum limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga untuk pengangkutan dan pengolahannya. Jenis limbah B3 yang dihasilkan perseroan yaitu : Lubrikan dan oli bekas, aki bekas, kain majun terkontaminasi, lampu TL, kemasan bekas B3 serta limbah terkontaminasi lainnya.

Pada tahun 2023, Perseroan juga berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 14001:2015 sampai pada periode 2022–2025, dari PT.SGS Indonesia, serta meraih peringkat BIRU pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk periode 2022–2023 yang diselenggarakan oleh Kementrian Lingkungan Hidup.

2. Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan maupun tamu yang berkunjung ke area perseroan. Dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai PP No 50 Tahun 2012 serta standard K3 berdasarkan ISO 45001 : 2018, perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan sistem K3 yang menyeluruh disertai partisipasi aktif dari setiap karyawan.

Program-program K3 dibuat oleh perseroan dan dilaksanakan secara rutin seperti upacara 5S dan cleaning, patrol K3 serta pelatihan dan edukasi karyawan untuk meningkatkan kondisi yang aman dan perilaku yang aman di lingkungan Perseroan. Pencapaian kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dilihat dari jumlah kecelakaan yang terjadi selama aktivitas perseroan. Tahun 2023, Perseroan kembali mencatat Nol Hari Tanpa Kecelakaan.

- Conduct B3 waste management in an organized and well treatment, have a permission to do temporary storage before B3 waste is delivered to third party for transportation and treatment. The types of B3 waste produced by the Company are ; Used lubricants and oil, used batteries, contaminated cotton cloth, TL lamps, used B3 packaging and other contaminated waste.

In 2023, the Company also succeeded in maintaining ISO 14001:2015 Certificate until the 2022–2025 period, from PT.SGS Indonesia, as well as obtaining BLUE rating in the Program for Assessing Performance Level of the Company in Managing Living Environment (PROPER) for the 2022–2023 period which is held by the Ministry of Environment.

2. Employment Practice, Health and Safety

The Company is committed to create a safe and healthy workplace for all employees and guests visiting the Company's areas. By implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with PP No. 50 of 2012 and K3 standards based on ISO 45001: 2018, the Company always strives to improve a comprehensive K3 system with active participation from each employee.

K3 programs are created by the Company and carried out routinely such as 5S and cleaning ceremonies, K3 patrols as well as employee training and education to improve safe conditions and safe behavior in the Company environment. The achievement of occupational safety and health performance is seen from the number of accidents that occur during the Company's activities. In 2023, the Company recorded Zero Days Without Accidents.

Selain itu, Perseroan secara rutin meninjau ketaatan terhadap peraturan K3 dan melaksanakan aktivitas yang disyaratkan berdasarkan peraturan K3 seperti melaksanakan uji riksa alat kerja seperti forklift, hoist, bejana tekan, melakukan pengukuran dan pemantauan lingkungan kerja serta pelatihan kompetensi dan lisensi. Dalam hal Kesehatan, Perseroan secara aktif menyikapi isu terkini terkait Covid-19 melalui kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 di area Perseroan. Aktivitas senam, pelaksanaan protocol kesehatan hingga pengaturan jam kerja dilakukan untuk mendukung upaya pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan kasus baru Covid-19.

In addition, the Company routinely reviews compliance with K3 regulations and carries out activities required by K3 regulations such as carrying out inspections on work equipment such as forklifts, hoists, pressure vessels, measuring and monitoring the work environment as well as competency and license training. In terms of Health, the Company actively addresses the latest issues related to Covid-19 through preventive activities for avoiding the spread of Covid-19 in the Company area. Gymnastics activities, the implementation of health protocols and working hours are carried out to support the government's efforts to suppress the growth rate of new Covid-19 cases.

Di bidang Kesehatan, perseroan secara rutin setiap tahun melakukan pemeriksaan kesehatan seluruh karyawan sesuai dengan karakteristik area kerja maupun riwayat kesehatan setiap karyawan dengan bekerjasama dengan Rumah Sakit Swasta yang ditunjuk.

In health area, the Company regularly in every year arranges Medical Check Up for all employee based on the working area characteristics and employee's medical record in cooperation with appointed Private Hospital.

Perseroan menyediakan makan untuk karyawan yang diolah di kantin Perseroan yang diperiksa secara berkala oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan telah memperoleh Sertifikat Laik Sehat sejak tahun 2011.

The Company provides meals for employee which are processed in the Company's canteen and periodically inspected by the Tangerang City Health Office and have obtained Hygiene and Sanitation Certificate since 2011.

Pada bulan Oktober 2020, Perseroan mengupgrade standar OHSAS 18001 : 2008 menjadi ISO 45001 : 2018 yang berlaku sampai September 2023 dari PT. SGS Indonesia.

In October 2020, the Company upgraded the OHSAS 18001 : 2008 standard to ISO 45001 : 2018 which is valid until September 2023 from PT. SGS Indonesia.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Keberadaan Hutan Mangrove di daerah Jakarta, khususnya di pesisir utara, sangat penting bagi masyarakat setempat. Selain melindungi garis pantai yang rentan dari hempasan gelombang, akar mangrove juga berfungsi untuk menahan tanah dan mencegah erosi pantai.

Penanaman mangrove merupakan upaya penting dalam konservasi lingkungan dan keberlanjutan ekosistem pesisir. Dengan melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan, kita dapat membantu mengatasi degradasi lingkungan dan mendukung keseimbangan ekosistem laut dan daratan.

Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR), khususnya dalam hal lingkungan, Perseroan melakukan penanaman mangrove di Taman Wisata Alam Angke Kapuk sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Perseroan menanam 350 pohon mangrove. Pada hari yang sama, Perseroan juga berkolaborasi dengan grup Perseroan, yaitu Sumitomo Electric Group, untuk menanam 300 pohon mangrove di area yang berdekatan dengan Perseroan. Total pohon yang ditanam Perseroan pada hari itu adalah 650 pohon mangrove.

Dengan langkah konkret yang telah dilakukan Perseroan dalam penanaman ini, Perseroan berharap dapat menghasilkan manfaat besar dalam menjaga keberlanjutan ekosistem pantai dan membantu mencegah dampak negatif perubahan iklim serta kerusakan lingkungan lainnya.

Berikut beberapa foto saat Penanaman Pohon Mangrove oleh Perseroan:



Tim Penanaman Pohon Mangrove Perseroan.
Company Mangrove Tree Planting Team.

3. Social and Society Development

The presence of mangrove forests in Jakarta, especially along the northern coast, is crucial for the local community. In addition to protecting vulnerable coastlines from wave impact, mangrove roots help stabilize soil and prevent coastal erosion.

Planting mangroves is a critical effort in environmental conservation and the sustainability of coastal ecosystems. By conducting these activities sustainably, we can help combat environmental degradation and support the balance of marine and terrestrial ecosystems.

Through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, particularly in environmental initiatives, the Company planted mangroves in the Angke Kapuk Nature Tourism Park as a demonstration of its commitment to the environment.

The Company planted 350 mangrove trees. On the same day, the Company also collaborated with its group, Sumitomo Electric Group, to plant an additional 300 mangrove trees in an adjacent area. The total number of trees planted that day was 650 mangrove trees by the Company.

With these concrete steps taken by the Company in planting mangroves, it is hoped that significant benefits will be achieved in maintaining the sustainability of coastal ecosystems and helping mitigate the adverse impacts of climate change and other environmental damage.

Below are several photos from the mangrove tree planting event conducted by the Company



Penanaman Pohon Mangrove oleh Sumitomo Electric Group.
Mangrove Tree Planting by Sumitomo Electric Group.

4. Tanggung Jawab Produk

Perseroan menjamin bahwa produk dalam keadaan berkualitas baik pada saat pembelian, bahan baku yang datang , barang yang sedang proses serta barang yang sudah jadi dengan mengikuti standard national dan internasional selain itu juga mengikuti Spesifikasi pelanggan .

Persero menjamin semua peralatan pengukur di kalibrasi , di verifikasi , di monitor dan hasil kalibrasi di periksa sesuai standard.

Perseroan selalu menjunjung tinggi kualitas produknya dan apabila ada keluhan dari konsumen, maka Perseroan dengan segera akan mencari tahu dimana letak kesalahan dan segera menyelesaikannya.

Persero mengembangkan dan mengawasi program peningkatan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu produk

4. Product Responsibility

The Company guarantees that products is in good quality at the time of purchase, incoming raw materials, processed products and finished product by following the National and International standards while also meeting the customer specifications.

The Company guarantees that all measuring equipment are calibrated, verified, monitored and the calibration results checked according to standards.

The Company always prioritize its product quality, if there are any Customer Complain, the Company will take immediate actions to find out the problems and resolve it as soon as possible.

The Company develops and supervises continuous improvement programs to improve product quality

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 PT. SUMI INDO KABEL TBK.

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. SUMI INDO KABEL TBK. tahun 2023 untuk yang berakhir 31 Maret 2024 telah di muat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 25 Juni 2024

LETTER OF STATEMENT BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS RELATED TO RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2023 FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 PT. SUMI INDO KABEL TBK.

We the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT. SUMI INDO KABEL TBK of year 2023 for ended March 31, 2024 has been provided completely and we are fully responsible for fairness of this Company annual report.

This statement letter was made truthfully.

Tangerang, June 25, 2024

Direksi
Board of Direcors

Satoshi Nishikawa
Direktur Utama
President Director

Sulim Herman Limbono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Hiroshi Shikata
Direktur
Director

Osamu Okamoto
Direktur
Director

Suprapto
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Michio Uchino
Komisaris Utama
President Commissioner

Hidekazu Ikeda
Komisaris
Commissioner

Cahyadi Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

"Halaman ini sengaja dikosongkan"
"This page is intentionally left blank"

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



08

PT Sumi Indo Kabel Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of March 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

SUMI INDO KABEL
Connect with Innovation

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

Jl. Gatot Subroto KM 7.8, Pasir Jaya, Jatiuwung
Tangerang 15135, Indonesia
Tel: +62-21-592-2404 / Fax: +62-21-592-2576
Website: www.sikabel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
PT SUMI INDO KABEL TBK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
PERIOD ENDED 31 ST MARCH 2024 AND 2023
PT SUMI INDO KABEL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

1.
Nama/Name	:	Satoshi Nishikawa
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya Tangerang 15135
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Gandaria Heights Residence Tower A Unit 25-02, Jl. KH. Moh. Syafi'I Hadzami No. 8 Jakarta Selatan
Nomor Telepon	:	021-592-2404
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director

2.
Nama/Name	:	Sulim Herman Limbono
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya Tangerang 15135
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Saraswati Buntu No. 15 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150
Nomor Telepon	:	021-592-2404
Jabatan	:	Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Menyatakan bahwa: / State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan, / We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements,
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, / The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles,
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, / All information contained in the financial statements is complete and correct,

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material: / The financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and facts,
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan. / We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 25 Juni 2024/June 25, 2024

Direktur Utama/ President Director	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director
Satoshi Nishikawa	**Sulim Herman Limbono**

METERAI TEMPEL
2E8ALX139559574

The original financial statements included herein are the in Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUMI INDO KABEL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	*…..... Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	*Statement of Profit or Loss and Other ……Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	*……..Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....	5	*……..Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan…….....	6 - 84	*……..Notes to the Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sumi Indo Kabel Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024

The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumi Indo Kabel Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumi Indo Kabel Tbk. (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Pemulihan tagihan pajak

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan melaporkan tagihan pajak sebesar AS$3,1 juta yang merupakan 2,85% dari total asset Perusahaan. Tagihan pajak tersebut terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan badan yang sedang dalam proses keberatan atau banding. Hal ini penting bagi audit kami karena nilainya material dan penilaian terhadap hasil yang mungkin timbul dari kasus keberatan dan banding pajak serta pemulihan tagihan pengembalian pajak memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Pengungkapan manajemen terkait hal ini terdapat dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman mengenai proses manajemen dalam menilai pemulihan tagihan pajak. Kami memperoleh status dan perkembangan ketetapan pajak selama tahun berjalan dan berdiskusi dengan manajemen tentang status klaim tersebut. Kami memperoleh pendapat dari konsultan pajak Perusahaan mengenai pemulihan tagihan pengembalian pajak. Kami melibatkan spesialis pajak kami dalam mengevaluasi penilaian manajemen atas pemulihan klaim pajak penghasilan. Kami menelaah kecukupan pengungkapan tagihan pajak dalam laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Recoverability of claims for tax refund

Description of the key audit matter:

As of March 31, 2024, the Company reported claims for tax refund amounting to US$3.1 million which represent 2.85% of the Company's total assets. The claims for tax refund consist of overpayments of corporate income tax which are either under objection or appeal process. This matter is significant to our audit because the amount is material and the assessments of potential outcomes of the objection and appeal and the recoverability of claims for tax refund involve significant management's judgment.

Management's disclosures related to this matter is included in Note 14 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the management's process of assessing the recoverability of claims for tax refund. We obtained the status and development of the tax assessments during the year and discussed with management the status of the claims. We obtained the opinion of the Company's tax consultant on the recoverability of the outstanding claims for tax refund. We involved our tax specialist in the evaluation of management's assessment on the recoverability of the claims for income tax. We reviewed the adequacy of the disclosure on claims for tax refund in the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

ratnas

Ratnawati Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0698/*Public Accountant Registration No.: AP.0698*

25 Juni 2024/*June 25, 2024*

01749

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ ***March 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Maret 2023/** ***March 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4.627.493	2,3,26	2.553.565	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha		2,4,26		*Account receivables - trade*
Pihak berelasi	23.399.366	2,16	12.004.137	*Related parties*
Pihak ketiga	9.455.902		21.074.616	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Account receivables - others*
Pihak ketiga	17.993		156.383	*Third parties*
Pihak berelasi	619	2,16	651	*Related parties*
Persediaan, neto	22.427.402	2,5	26.918.867	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	57.773	2,14a	-	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	132.463	2,6	113.302	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	12.535	2,7	35.886	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**60.131.546**		**62.857.407**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, neto	39.921.943	2,8,28	42.765.352	*Fixed assets, net*
Tagihan pajak	3.055.848	2,14b	9.355.533	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	1.641.968	2,14h	1.655.716	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud, neto	84.825	2,9	76.301	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	2.231.587	2,8,10,16,26	1.980.970	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**46.936.171**		**55.833.872**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**107.067.717**		**118.691.279**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ ***March 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Maret 2023/** ***March 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2.100.000	23,26	21.721.597	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2,11,26		*Account payables – trade*
Pihak berelasi	17.055.699	2,16	13.938.968	*Related parties*
Pihak ketiga	992.986		2.111.773	*Third parties*
Utang lain-lain		2,12,26		*Account payables – others*
Pihak ketiga	242.724		132.146	*Third parties*
Pihak berelasi	232	2,16	-	*Related parties*
Akrual	1.356.104	2,13,16,26	1.639.574	*Accruals*
Utang pajak	1.321.916	2,14c	944.601	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.620	22	191.165	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.348.588	2,15,26	1.445.692	*Other current liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**24.482.869**		**42.125.516**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja	6.315.668	2,22	6.567.845	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS	**30.798.537**		**48.693.361**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Nilai nominal Rp250 atau setara dengan AS$0,0408 per saham				*Rp250 or equivalent to US$0.0408 par value per share*
Modal dasar - 1.284 juta saham				*Authorized - 1,284 million shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	1,17	52.430.707	*Issued and fully paid - 1,224 million shares*
Tambahan modal disetor	222.083	17	222.083	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	1.808.721	17,18	1.708.721	*Approriate for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	21.807.669		15.636.407	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**76.269.180**		**69.997.918**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**107.067.717**		**118.691.279**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	***2023***	
PENJUALAN NETO	247.785.585	2,16,19,25	226.241.027	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(227.883.739)	2,16,20,25	(212.795.073)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**19.901.846**		**13.445.954**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(6.396.441)	2,16,21	(5.243.920)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.168.085)	2,16,21	(2.702.155)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya	(504.046)	2,21,29	(464.555)	*Other operating expenses*
Penghasilan usaha lainnya	596.396	2,16,21,29	172.791	*Other operating income*
LABA USAHA	**10.429.670**		**5.208.115**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	11.862		28.835	*Finance income*
Beban keuangan	(836.596)		(833.848)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**9.604.936**		**4.403.102**	***PROFIT BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK, NETO	(2.080.535)	2,14i	(915.209)	***TAX EXPENSE, NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**7.524.401**		**3.487.893**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(134.996)	22	(798.746)	*Re-measurement loss on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	29.699	14g	175.724	*Related income tax*
Perubahan nilai wajar asset keuangan pada NWPKL	113.104		93.339	*Changes in fair value of financial assets at FVOCI*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**7.807**		**(529.683)**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**7.532.208**		**2.958.210**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0.0061**	2	**0.0028**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriate for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Maret 2022	**52.430.707**	**222.083**	**1.708.721**	**12.675.784**	**67.037.295**	***Balance as of March 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.487.893	3.487.893	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(529.683)	(529.683)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Dividen yang tidak dibayarkan	-	-	-	2.413	2.413	*Unpaid dividends*
Saldo per 31 Maret 2023	**52.430.707**	**222.083**	**1.708.721**	**15.636.407**	**69.997.918**	***Balance as of March 31, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.524.401	7.524.401	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	7.807	7.807	*Other comprehensive income, net of tax*
Dividen kas	-	-	-	(1.260.946)	(1.260.946)	*Cash dividends*
Penyisihan cadangan umum	-	-	100.000	(100.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Maret 2024	**52.430.707**	**222.083**	**1.808.721**	**21.807.669**	**76.269.180**	***Balance as of March 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	254.026.768		224.223.055	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(212.149.274)		(208.339.308)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.003.723)		(7.786.740)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(11.970.195)		(10.638.768)	*Cash payments for factory overhead and operating expenses*
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Pengembalian pajak	6.870.957		176.634	*Tax refund*
Penghasilan keuangan	11.862		16.833	*Finance income*
Pembayaran kas untuk:				*Cash payments for:*
Pajak	(1.591.600)		(133.431)	*Taxes*
Bunga pinjaman bank	(814.728)		(764.553)	*Bank loans interest*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**24.380.067**		**(3.246.278)**	***Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.493.423)	8	(1.524.201)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(55.316)	10	-	*Advances for acquicition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	23.589	8	33.351	*Proceeds from sales of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(13.846)		(5.694)	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka pembelian aset takberwujud	(111.712)	10	-	*Advances for acquisition of intangible assets*
Penerimaan dividen kas	201.192	10,16,21	135.220	*Receipt of cash dividends*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.449.516)**		**(1.361.324)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	379.308.526	27	648.500.329	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(398.764.655)	27	(645.362.491)	*Payments of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(1.258.164)		-	*Payments of cash dividens*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(20.714.293)**		**3.137.838**	***Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**2.216.258**		**(1.469.764)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan bank	(142.330)		(228.997)	*Effect of foreign exchange translation of cash on hand and in banks*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**2.553.565**		**4.252.326**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**4.627.493**	**3**	**2.553.565**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 28				*Non-cash transaction is presented in Note 28*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumi Indo Kabel Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan Akta Notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil Notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan dua kali mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/ TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 14 tanggal 4 Desember 1998, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1435 tanggal 2 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 5 Maret 2021 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0211808 tanggal 1 April 2021.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel control dan kabel telekomunikasi. Perusahaan beserta pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981.

Tahun buku Perusahaan di mulai pada tiap tanggal 1 April dan berakhir pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumi Indo Kabel Tbk. (the Company) was established on July 23, 1981 based on the Notarial Deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice Notary in Tangerang, under the name of PT Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name twice to PT IKI Indah Kabel Indonesia based on Notarial Deed No. 67 dated March 19, 1982, of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice (MOJ) in Decision Letter No. Y.A.5/289/18 dated April 30, 1982 and were registered at the Secretariat of the District Court of Tangerang with registration No. 23/PN/TNG/1982 dated May 24, 1982, and most recently based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the Company changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk. This deed was approved by the MOJ in Decision Letter No.C-2138.HT.01.04.TH.99 dated January 29, 1999 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 1435 dated March 2, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 04 dated March 5, 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's scope activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0211808 dated April 1, 2021.

The scope of the Company's activities is manufacturing of conductor, power cables, control cables and telecommunication cables. The Company's head office and its factory are located in Desa Pasir Jaya, Tangerang. The Company started its commercial operations in 1981.

The Company's financial year begins on April 1 and ends on March 31 of the following year.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah pencatatan saham sebanyak 1.500.000 dan 17.500.000 saham masing-masing pada tanggal 21 Januari 1991 dan 1 September 1992, pembagian 13.500.000 saham bonus pada tanggal 8 September 1993 dan Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 270.000.000 saham pada tanggal 23 April 1998, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 306.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 306.000.000 saham meningkat menjadi 1.224.000.000 saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 21 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2024.

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
1. Michio Uchino	- Komisaris Utama/ *President Commissioner*
2. Hidekazu Ikeda	- Komisaris/*Commissioner*
3. Cahyadi Wijaya	- Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

Direksi/*Directors*	
1. Satoshi Nishikawa	- Direktur Utama/ *President Director*
2. Sulim Herman Limbono	- Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*
3. Hiroshi Shikata	- Direktur/*Director*
4. Osamu Okamoto	- Direktur/*Director*
5. Suprapto	- Direktur/*Director*

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offerings

On January 21, 1991, the Company made a public offering of its 3,500,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). After the partial listing of 1,500,000 shares and 17,500,000 shares on January 21, 1991 and September 1, 1992, respectively, distribution of 13,500,000 bonus shares on September 8, 1993 and a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights for a total of 270,000,000 shares on April 23, 1998, the total number of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange increased to 306,000,000 shares.

Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting on August 16, 2016, the Company's Shareholders approved the change in par value per share from Rp1,000 to Rp250, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 306,000,000 shares to 1,224,000,000 shares, which has been declared effective on September 21, 2016 by the Indonesia Stock Exchange.

c. Ultimate parent

The Company's parent entity and ultimate parent entity is Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 25, 2024.

e. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
1. Toshihiko Terao	-	Komisaris Utama/ *President Commissioner*
2. Yoshinobu Matsumura	-	Komisaris/*Commissioner*
3. Cahyadi Wijaya	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

Direksi/*Directors*		
1. Shigetoshi Sasaki	-	Direktur Utama/ *President Director*
2. Sulim Herman Limbono	-	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*
3. Hiroshi Shikata	-	Direktur/*Director*
4. Osamu Okamoto	-	Direktur/*Director*
5. Suprapto	-	Direktur/*Director*

Total remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS$579.801 dan AS$452.646 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 485 dan 502 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Employees, boards of commissioners and directors (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 are as follows:

Total remuneration, which represents short-term employee benefits to the Company's key management consisting of Commisioners and Directors is amounted to US$579,801 and US$452,646 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 485 and 502 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the financial statements

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "*OJK*").*

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of the financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after April 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Maret 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after April 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before March 31, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

As of March 31, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Current/short-term and non-current/long-term classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/short-term and non-current/long-term classification.

An asset is current when it is:
i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is short-term when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as long-term.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Selain yang diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses termasuk beban pabrikasi tetap dan variabel selain bahan baku dan upah langsung.

Perusahaan menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work in process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Prasarana	20	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	15	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi (Catatan 2j).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in-progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed, and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable (Note 2j).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

i. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud", pembelian dan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan piranti lunak (sistem) komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat empat tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each end of reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

i. Intangible assets

In accordance with PSAK 19, "Intangible Assets", the acquisition and expenses incurred in relation to computer software (system) which has beneficial period of more than one year, are capitalized and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of four years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets as of March 31, 2024 and 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan merupakan produsen konduktor, kabel listrik, kabel kontrol dan kabel telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and expenses recognition

The Company is a manufacturer of conductors, power cables, control cables and telecommunication cables. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for the goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows:

	2024	**2023**	
Rupiah (Rp) 1	0.000063	0.000066	*1 Rupiah (Rp)*
Yen Jepang (JP¥) 1	0.006592	0.007549	*1 Japanese Yen (JP¥)*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas posisi yang diambil pelaporan pajak sehubungan dengan peraturan pajak terkait yang menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases and their carrying amounts for financial reporting purposes of assets and liabilities at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban yang sesuai; dan
b. piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), Undang-undang No. 6 Tahun 2023 ("UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Value-added tax ("VAT")

Revenue, expense and asset are recognized net of the amount of VAT except:

a. the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
b. receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid tax or tax payables in the statement of financial position.

n. Employee benefits liability

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), Indonesian Law No. 6 Year 2023 (the "Job Creation Law") and Government Regulations No. 35 Year 2021 ("PP 35"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto yang dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan juga memberikan imbalan paska-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat dialokasikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai ke segmen tersebut.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly allocated to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang, dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, account receivables, and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

i) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika: (lanjutan)

ii) Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when: (continued)

ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE seumur hidup).

Manajemen dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liablitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Management may considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liablitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, account payables, accruals, and other current liability.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, account payables, accruals, and other current liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Penyertaan saham

Entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economics benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Investment in shares

An entity may make an irrevocable election at initial recognition for particular investments in equity instruments that would otherwise be measured at fair value through profit or loss to present subsequent changes in fair value in other comprehensive income.

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The Company determined that its functional currency is the US Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition setforth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Judgments (continued)

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the claims for tax refund account are recoverable and refundable from the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company's carrying amount of income tax payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for expected credit loss on trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan beban pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates per annum, salary increases rate per annum, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this Note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 22.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

3. KAS DAN BANK / *3. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut: / *The details of cash on hand and in banks are as follows:*

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Kas			*Cash on hand*
Dolar AS	1.350	106	*US Dollar*
Rupiah	121	250	*Rupiah*
Sub-total	1.471	356	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
PT Bank BTPN Tbk.			*PT Bank BTPN Tbk.*
Rekening Rupiah	2.143.289	69.306	*Rupiah account*
Rekening Dolar AS	122.434	206.500	*US Dollar account*
Rekening Yen Jepang	2.239	25.850	*Japanese Yen account*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Rekening Rupiah	1.836.072	1.296.289	*Rupiah account*
Rekening Dolar AS	44.132	44.174	*US Dollar account*
PT Bank Mizuho Indonesia			*PT Bank Mizuho Indonesia*
Rekening Dolar AS	169.097	260.353	*US Dollar account*
Rekening Rupiah	70.598	594.599	*Rupiah account*
Rekening Euro Eropa	1.148	5.551	*Euro account*
MUFG Bank, Ltd.			*MUFG Bank, Ltd.*
Rekening Dolar AS	107.890	23.742	*US Dollar account*
Rekening Rupiah	34.290	7.263	*Rupiah account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Rekening Rupiah	94.833	19.582	*Rupiah account*
Sub-total	4.626.022	2.553.209	*Sub-total*
Total	**4.627.493**	**2.553.565**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

4. PIUTANG USAHA / *4. ACCOUNT RECEIVABLES-TRADE*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of account receivables-trade are as follows:*

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 16)			*Related parties (Note 16)*
Dolar AS	22.702.262	11.331.306	*US Dollar*
Rupiah	697.104	672.831	*Rupiah*
Sub-total	23.399.366	12.004.137	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	7.745.356	21.034.754	*Rupiah*
Dolar AS	1.710.546	39.862	*US Dollar*
Sub-total	9.455.902	21.074.616	*Sub-total*
Total	**32.855.268**	**33.078.753**	***Total***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *4. ACCOUNT RECEIVABLES-TRADE (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables-trade is as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Belum jatuh tempo	29.710.742	30.429.945	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
< 1 bulan	1.968.780	1.656.116	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	777.470	992.029	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	188.952	-	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	209.324	663	*> 6 months - 1 year*
Total	**32.855.268**	**33.078.753**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Based on the review as of March 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that all account receivables-trade are fully collectible thus no allowance for expected credit losses is necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2024 and 2023, account receivables-trade are not pledged as collateral.

5. PERSEDIAAN, NETO / *5. INVENTORIES, NET*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Barang jadi (Catatan 20)	9.567.752	8.940.068	*Finished goods (Note 20)*
Barang dalam proses (Catatan 20)	9.075.736	13.054.830	*Work in-process (Note 20)*
Bahan baku	1.984.164	3.117.121	*Raw materials*
Suku cadang	1.795.250	1.802.259	*Spareparts*
Subtotal	22.422.902	26.914.278	*Subtotal*
Barang dalam perjalanan	4.500	4.589	*Goods in-transit*
Total	**22.427.402**	**26.918.867**	***Total***

Seluruh barang dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan sepanjang bulan April hingga Juni 2024.

The Company has fully received the goods in-transit during April to June 2024.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$7.164.000 dan AS$6.500.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US$7,164,000 and US$6,500,000 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *6. PREPAID EXPENSES*

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Sewa apartemen	75.737	56.608	*Apartment rental*
Biaya sertifikasi - lancar	32.767	37.028	*Certification expense - current*
Lain-Lain	23.959	19.666	*Others*
Total	**132.463**	**113.302**	***Total***

7. ASET LANCAR LAINNYA / *7. OTHER CURRENT ASSETS*

Aset lancar lainnya merupakan uang muka pemasok sehubungan dengan pembelian material dan suku cadang.

Other current assets represent advances to suppliers related to purchase of materials and spareparts.

8. ASET TETAP, NETO / *8. FIXED ASSETS, NET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follow:

	Saldo awal 1 April 2023/ *Beginning balance April 1, 2023*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir 31 Maret 2024/ *Ending balance March 31, 2024***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	*Land*
Bangunan	11.565.820	70.515	25.734	-	11.610.601	*Building*
Prasarana	2.095.845	171.312	12.065	296.709	2.551.801	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	61.800.199	288.780	522.017	291.310	61.858.272	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.715.503	131.474	8.645	-	1.838.332	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	960.374	150.687	310.869	37.676	837.868	*Vehicles*
Sub-total	80.411.445	812.768	879.330	625.695	80.970.578	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	451.349	633.651	76.498	(625.695)	382.807	*Constructions in-progress*
Total Biaya Perolehan	**80.862.794**	**1.446.419**	**955.828**	**-**	**81.353.385**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	4.880.964	474.390	25.734	-	5.329.620	*Building*
Prasarana	1.266.052	79.079	7.985	-	1.337.146	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	29.936.171	3.306.135	491.050	-	32.751.256	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.333.845	187.554	7.116	-	1.514.283	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	680.410	117.938	299.211	-	499.137	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**38.097.442**	**4.165.096**	**831.096**	**-**	**41.431.442**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**42.765.352**				**39.921.943**	***Net Carrying Value***

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. *FIXED ASSETS, NET (continued)*

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	Saldo awal 1 April 2022/ *Beginning balance April 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir 31 Maret 2023/ *Ending balance March 31, 2023*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	*Land*
Bangunan	11.500.216	49.923	-	15.681	11.565.820	*Building*
Prasarana	1.938.778	39.135	-	117.932	2.095.845	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	58.855.764	445.320	200.978	2.700.093	61.800.199	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.685.622	63.813	41.056	7.124	1.715.503	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	980.571	76.423	187.167	90.547	960.374	*Vehicles*
Sub-total	77.234.655	674.614	429.201	2.931.377	80.411.445	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	2.207.578	1.175.148	-	(2.931.377)	451.349	*Constructions in-progress*
Total Biaya Perolehan	**79.442.233**	**1.849.762**	**429.201**	**-**	**80.862.794**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	4.391.142	489.822	-	-	4.880.964	*Building*
Prasarana	1.202.325	63.727	-	-	1.266.052	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	26.918.268	3.186.954	169.051	-	29.936.171	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.186.696	185.391	38.242	-	1.333.845	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	771.421	89.148	180.159	-	680.410	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**34.469.852**	**4.015.042**	**387.452**	**-**	**38.097.442**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**44.972.381**				**42.765.352**	***Net Carrying Value***

Pada tanggal 31 Maret 2024, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari mesin dan peralatan, dan prasarana masing-masing sebesar 63% atau senilai AS$382.807 (2023: 90% atau senilai AS$67.940) dan nihil (2023: 75% atau senilai AS$96.330) untuk mesin dan peralatan, dan prasarana, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

As of March 31, 2024, the percentage of completion of construction in-progress which consists of machinery and equipment, and supporting facilities were at 63% or amounted to US$382,807 (2023: 90% or amounted to US$67,940) and nil (2023: 75% or amounted to US$96,330) for machinery and equipment, and supporting facilities, which is estimated to be completed in 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS$55.316 dan nihil, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar nihil (2023: AS$202.343).

As of March 31, 2024 and 2023, advances for acquisition of fixed assets amounting to US$55,316 and nil, respectively, were presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position. For the year ended March 31, 2024, there is addition of fixed assets through reclassification from advance amounted to nil (2023: US$202,343).

Pada tanggal 31 Maret 2024, utang pembelian aset tetap sebesar AS$54.333 (2023: AS$101.343).

As of March 31, 2024, payable related to fixed assets purchase amounted to US$54,333 (2023: US$101,343).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 juga berasal dari perolehan melalui persediaan masing-masing sebesar nihil dan AS$61.547.

The addition of fixed assets for the year ended March 31, 2024 and 2023 also came from acquisition through inventories amounting nil and US$61,547, respectively.

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets which represent sales and disposal of fixed assets are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Nilai tercatat neto	124.732	41.749	*Net carrying value*
Harga Jual (2024: sebesar AS$10.541 dicatatkan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain")	34.130	33.351	*Selling price (2024: amounted US$10,541 is recorded as part of account "Account receivables-others")*
Rugi pelepasan aset tetap	**90.602**	**8.398**	***Loss on sale of fixed assets***

Penyusutan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS$4.165.096 dan AS$4.015.042 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Depreciation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$4,165,096 and US$4,015,042 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$82.219.770 dan AS$82.056.488, dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2024 and 2023, fixed assets, except for land and constructions in-progress, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US$82,219,770 and US$82,056,488, respectively and the Company's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar AS$16.198.536 dan AS$16.279.214.

As of March 31, 2024 and 2023, the cost of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to US$16,198,536 and US$16,279,214, respectively.

Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" ("HGB") certificates covering its land as follows:

Nomor HGB	**Tanggal Berakhir/** ***Expiration Date***	***HGB Number***
HGB No. 165/Tangerang, Banten	17 Agustus 2028/*August 17, 2028*	*HGB No. 165/Tangerang, Banten*
HGB No. 209/Tangerang, Banten	26 Juli 2034/*July 26, 2034*	*HGB No. 209/Tangerang, Banten*
HGB No. 344/Tangerang, Banten	21 November 2036/*November 21, 2036*	*HGB No. 344/Tangerang, Banten*

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak, sedangkan untuk mesin dan peralatan dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rija Husaeni & Rekan berdasarkan laporannya bertanggal 5 Juni 2024. Berdasarkan penilaian tersebut, nilai wajar aset tetap Perusahaan melebihi nilai tercatatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 and 2023.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2024, the fair value of the Company's land and building were valued based on the Tax Object Selling Value, while for machinery and equipment were valued by "Kantor Jasa Penilai Publik" Rija Husaeni & Rekan based on its report dated June 5, 2024. Based on this valuation, the fair value of the Company's fixed assets exceeded its carrying value.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets as of March 31, 2024 and 2023.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan				***Costs***
Perangkat lunak	1.250.333	67.478	1.317.811	*Software*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.174.032)	(58.954)	(1.232.986)	*Software*
Nilai tercatat neto	**76.301**		**84.825**	***Net carrying amount***

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan				***Costs***
Perangkat lunak	1.244.639	5.694	1.250.333	*Software*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.086.562)	(87.470)	(1.174.032)	*Software*
Nilai tercatat neto	**158.077**		**76.301**	***Net carrying amount***

Amortisasi dari aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS$58.954 dan AS$87.470 dan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The amortization of intangible assets for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US$58,954 and US$87,470, respectively and was charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Penyertaan saham	1.955.075	1.841.971	*Investment in shares of stock*
Uang muka pembelian aset takberwujud	111.712	-	*Advances for acquisition of intangible assets*
Uang jaminan	66.994	64.618	*Security deposits*
Uang muka pembelian aset tetap	55.316	-	*Advances for acquisition of fixed assets*
Biaya sertifikasi dibayar di muka - tidak lancar	41.526	61.461	*Prepaid certification expense - non current*
Lain-lain	964	12.920	*Others*
Total	**2.231.587**	**1.980.970**	***Total***

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham pada PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), dengan persentase pemilikan sebesar 4,49%. Ruang lingkup kegiatan usaha KSI adalah memproduksi kawat tembaga. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari KSI masing-masing sebesar AS$201.192 dan AS$135.220 (Catatan 16).

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), in which the Company has an ownership interest of 4.49%. The scope of KSI's activity comprises manufacturing of copper wires. For the years ended March 31, 2024 and 2023, the Company received dividend income from KSI amounting US$201,192 and US$135,220, respectively (Note 16).

11. UTANG USAHA / *11. ACCOUNT PAYABLES-TRADE*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of account payables-trade are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 16)			*Related parties (Note 16)*
Dolar AS	17.055.699	13.938.968	*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	911.735	1.401.822	*Rupiah*
Dolar AS	67.072	702.236	*US Dollar*
Yen Jepang	14.179	7.715	*Japanese Yen*
Sub-total	992.986	2.111.773	*Sub-total*
Total	**18.048.685**	**16.050.741**	***Total***

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

This account consists of liabilities to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables-trade is as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Lancar	18.040.875	15.995.504	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	2.016	52.967	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.794	2.270	*31 - 60 days*
Total	**18.048.685**	**16.050.741**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Account payables-trade were unsecured and non-interest bearing.

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. ACCOUNT PAYABLES-OTHERS*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of account payables-others are as follows:*

	31 Maret/*March 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	238.672	120.764	*Rupiah*
Yen Jepang	2.552	2.010	*Japanese Yen*
Dolar AS	1.500	9.372	*US Dollar*
Subtotal	242.724	132.146	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 16)			*Related party (Note 16)*
Rupiah	232	-	*Rupiah*
Total	**242.956**	**132.146**	***Total***

Akun ini terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas beban jasa pengiriman dan lainnya. / *This account mostly consists of payables to third parties related to freight and other expenses.*

13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

Rincian akrual adalah sebagai berikut: / *The details of accruals are as follows:*

	31 Maret/*March 31,* 2024	2023	
Royalti (Catatan 16)	610.520	511.718	*Royalty (Note 16)*
Jasa	133.718	263.869	*Service*
Komisi	126.092	362.396	*Commission*
Transportasi	115.601	139.925	*Transportation*
Bahan baku dan suku cadang	110.038	96.185	*Raw materials and spareparts*
Utilitas	108.945	96.795	*Utillities*
Lain-lain	151.190	168.686	*Others*
Total	**1.356.104**	**1.639.574**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai. / *Prepaid tax represents value added tax.*

b. Tagihan pajak / *b. Claims for tax refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret/*March 31,* 2024	2023	
Pajak penghasilan badan - 2021	400.322	94.707	*Corporate income tax - 2021*
Pajak penghasilan badan - 2020	-	210.718	*Corporate income tax - 2020*
Pajak penghasilan badan - 2019	2.655.526	2.655.526	*Corporate income tax - 2019*
Pajak penghasilan badan - 2017	-	1.142.692	*Corporate income tax - 2017*
Pajak penghasilan badan - 2014	-	4.361.666	*Corporate income tax - 2014*
Pajak pertambahan nilai - 2021	-	810.935	*Value added tax - 2021*
Pajak pertambahan nilai - 2019	-	79.289	*Value added tax - 2019*
Total	**3.055.848**	**9.355.533**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 sebesar AS$305.615 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar AS$94.707. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 31 Juli 2023, yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari tagihan pajak. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 19 Oktober 2023. Pada tanggal 18 April 2024, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak.

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 sebesar AS$182.931 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar AS$388.044, dan dilakukan pembetulan sehingga klaim tagihan pajak untuk periode 2020 menjadi AS$393.649. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah menerima seluruh pengembalian lebih pajak tersebut pada tanggal 7 November 2022, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Desember 2022. Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan Perusahaan dan pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak.

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2021

On July 20, 2023, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to US$305,615 from a previously reported claim for tax refund amounting to US$94,707. The Company has made full payment for the tax underpayment on July 31, 2023, which recorded as part of claims for tax refund. The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on October 19, 2023. On April 18, 2024, the Company received decision letter from Tax Office which fully agreed with the Company's objection. Subsequently on May 20, 2024, the Company has fully received the refund.

Corporate income tax for fiscal year 2020

On October 4, 2022, the Company received an overpayment tax assessment letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US$182,931 from a previously reported claims for tax refund amounting to US$388,044, and it was revised thus the tax claim for period 2020 to become US$393,649. The Company disagreed with the tax assessment letter, has fully received the tax overpayment on November 7, 2022, and submitted an objection letter to the Tax Office on December 22, 2022. On October 18, 2023, the Company received decision letter from Tax Office which fully granted the Company's objection and on November 17, 2023, the Company has fully received the refund.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar AS$2.368.446 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar AS$287.080. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 23 Agustus 2021 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2021. Pada tangal 2 Agustus 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Oktober 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar AS$266.518 dari klaim tagihan pajak sebesar AS$876.174. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Agustus 2019 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2019. Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Januari 2021. Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan dan pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak.

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2019

On July 26, 2021, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US$2,368,446 from a previously reported claims for tax refund amounting to US$287,080. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on August 23, 2021 which recorded as part of claims for tax refund, and submitted an objection letter to the Tax Office on October 22, 2021. On August 2, 2022, the Company received decision letter from Tax Office which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on October 28, 2022. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

Corporate income tax for fiscal year 2017

On July 24, 2019, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US$266,518 from a previously reported as part of claims for tax refund amounting to US$876,174. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on August 22, 2019 which recorded as part of claims for tax refund, and submitted objection letter to the Tax Office on October 22, 2019. On October 15, 2020, the Company received decision letter from Tax Office which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on January 12, 2021. On April 17, 2023, the Company received decision letter from Tax Court which fully granted the Company's appeal and on June 13, 2023, the Company has fully received the refund.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar AS$4.361.666. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 6 September 2019 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 5 November 2019. Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Februari 2021. Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan dan pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak.

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2014

On August 7, 2019, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US$4,361,666. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on September 6, 2019 which recorded as part of claims for tax refund, and submitted an objection letter to the Tax Office on November 5, 2019. On November 2, 2020, the Company received objection decision letter which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on February 1, 2021. On April 17, 2023, the Company received decision letter from Tax Court which fully granted the Company's appeal and on June 13, 2023, the Company has fully received the refund.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2011 sebesar Rp12.418.095.400 (setara dengan AS$783.328). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 14 Maret 2016. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 15 Januari 2016 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 10 Maret 2017, Kantor Pajak menerbitkan hasil keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Mei 2017. Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pada tanggal 7 Februari 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, Perusahaan menerima surat permohonan peninjauan kembali, yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Mahkamah Agung, dari pengadilan pajak. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat tanggapan untuk peninjauan kembali tersebut pada tanggal 20 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

Pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2021

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sebesar Rp12.501.545.588 (setara dengan AS$830.006) dari klaim tagihan pajak yang bernilai sama untuk pajak pertambahan nilai 2021 dan surat tagihan pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai 2021, senilai Rp287.248.940 (setara dengan AS$19.071). Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian lebih bayar pajak yang dikompensasi dengan pembayaran tagihan pajak pada 27 April 2023. Perusahaan setuju dengan surat ketetapan dan tagihan pajak ini dan tidak mengajukan keberatan.

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2011

On December 21, 2015, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Ro12,418,095,400 (equivalent to US$783,328). The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on March 14, 2016. The Company made full payment for the tax underpayment on January 15, 2016 and presented the amount as part of claims for tax refund. On March 10, 2017, the Tax Office has issued an objection result which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on May 29, 2017. On December 11, 2019, the Company received decision letter which fully agreed with the Company's appeal. The Company has fully received refund on February 7, 2020. On June 20, 2020, the Company received request for judicial review letter, which was requested by the Directorate General of Taxation to the Supreme Court, from the Tax Court. The Company decided to submit the response letter related the judicial review on July 20, 2020. Up to the completion date of these financial statements, the judicial review process is still on going.

Value added tax for fiscal year 2021

On March 31, 2023, the Company received an overpayment tax assessment letter (SKPLB) amounted Rp12,501,545,588 (or equivalent to US$830,006) from the same claimed amount for value added tax 2021 and a tax collection letter (STP) for value added tax 2021 amounted to Rp287,248,940 (or equivalent to US$19,071). The Company has been fully received the overpayment refund which compensated with payment of tax collection on April 27, 2023. The Company agreed with this assessment and tax collection letter and decided not to submit any objection letter.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak (STP), yang dihasilkan dari pemeriksaan pajak atas pajak pertambahan nilai periode Maret, April, Mei dan Juli tahun fiskal 2019 dengan total sebesar Rp1.194.240.960 (setara dengan AS$79.289). Perusahaan tidak setuju dengan surat tagihan pajak tersebut, dan telah membayar penuh atas tagihan tersebut pada tanggal 20 Agustus 2021 dan dicatat sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan mengajukan surat pembatalan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang mengabulkan surat permintaan pembatalan yang diajukan Perusahaan atas atas pajak pertambahan nilai periode Maret 2019 sebesar Rp.849.929.970 (setara dengan AS$56.429). Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak. Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat permintaan pembatalan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai periode April, Mei dan Juli 2019. Perusahaan setuju dengan surat keputusan tersebut dan tidak mengajukan banding. Perusahaan telah mencatatkan sejumlah Rp.344.310.990 (setara dengan AS$22.860) sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak.

Imbalan bunga pajak

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) sehubungan dengan banding yang dikabulkan untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 dan 2013 sebesar AS$356.618 dan dicatatkan pada akun "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Value added tax for fiscal year 2019

On July 26, 2021, the Company received several tax collection letters (STP), which resulted from tax audit on the for value added tax for period March, April, May and July for fiscal year 2019 totaling Rp1,194,240,960 (equivalent to US$79,289). The Company disagreed with the tax collection letter and has made full payment for the tax collection on August 20, 2021 and recorded as part of claims for tax refund. On May 25, 2023, the Company submitted an cancellation letters to the Tax Office. On September 27, 2023, the Company received decision letter from Tax Office which fully granted the Company's cancellation request letter for value added tax for period of March 2019 amounted Rp.849,929,970 (equivalent to US$56,429). On October 19, 2023, the Company has fully received the refund. On December 20, 2023, the Company received decision letter from Tax Office which rejected the Company's cancellation request letters for value added tax for period of April, May and July 2019. The Company agreed with these decision letters and decided not to submit any appeal letter. The Company has recorded amounted Rp.344,310,990 (equivalent to US$22,860) as part of "General and administrative expenses" in the statement of profit and loss and comprehensive income.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Acordingly, no provision has been recognized for such claims for tax refund.

Tax interest income

During the year, the Company received Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga *(SKPIB) related to the appeal granted for corporate income tax for fiscal years 2017 and 2013 totalling to US$356,618 and are recorded under "Other operating income" in the statement of profut or loss and other comprehensive income.*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2) - final	2.452	3.610	*Article 4 (2) - final*
Pasal 21	207.446	54.166	*Article 21*
Pasal 23	7.100	8.805	*Article 23*
Pasal 26	28.657	19.341	*Article 26*
Pasal 29	1.076.261	379.903	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	-	478.776	*Value added tax*
Total	**1.321.916**	**944.601**	***Total***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. A reconciliation between profit before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak	9.604.936	4.403.102	*Profit before tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	189.687	109.558	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(138.771)	*Provision for decline in value of inventories*
Penyisihan imbalan kerja, neto	(387.174)	(253.635)	*Provision for employee benefits, net*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sanksi pajak	36.358	19.914	*Tax penalty*
Perbaikan dan pemeliharaan	20.321	24.504	*Repair and maintenance*
Sumbangan	3.408	4.037	*Donation*
Telepon	2.094	2.477	*Telephone*
Keanggotaan	1.527	1.603	*Membership*
Pajak dan lisensi	1.376	1.445	*Tax and license*
Hiburan	12	643	*Entertainment*
Sewa	-	85.100	*Rental*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(11.862)	(28.835)	*Interest income subject to final tax*
Dividen kas	(201.192)	(135.220)	*Cash dividend*
Penghasilan kena pajak	**9.259.491**	**4.095.922**	***Taxable income***

Mutasi akumulasi rugi pajak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of accumulated fiscal losses during the year is as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal akumulasi rugi pajak	-	(1.543.848)	*Accumulated fiscal loss beginning*
Koreksi rugi fiskal	-	(164.222)	*Correction on fiscal loss*
Saldo akhir akumulasi rugi pajak	**-**	**(1.708.070)**	***Accumulated fiscal losses ending***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

d. The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.

e. Beban pajak kini

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

e. Current tax expense

The computation for current tax expense and estimated claim for tax refund is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Penghasilan kena pajak	9.259.491	4.095.922	*Taxable income*
Akumulasi rugi pajak	-	(1.708.070)	*Accumulated fiscal loss*
Penghasilan kena pajak, neto	9.259.491	2.387.852	*Taxable income, net*
Beban pajak kini	2.037.088	525.328	*Current tax expense*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	(11.994)	*Adjustment with respect to prior year*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayments of income taxes:*
Pasal 22	150.731	133.207	*Article 22*
Pasal 23	219	224	*Article 23*
Pasal 25	809.877	-	*Article 25*
Total	960.827	133.431	*Total*
Utang pajak penghasilan	**1.076.261**	**379.903**	***Income tax payable***

f. Beban pajak terdiri dari:

f. Tax expense consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret /*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Kini	(2.037.088)	(525.328)	*Current*
Tangguhan	(43.447)	(401.875)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	11.994	*Adjustment with respect to prior year*
Beban pajak, neto	**(2.080.535)**	**(915.209)**	***Tax expense, net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

g. Beban pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax expense on temporary differences for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi:			*Credited (charged) to profit or loss:*
Penyusutan aset tetap	41.731	24.102	*Depreciation of fixed assets*
Rugi pajak	-	(339.647)	*Fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(30.530)	*Provision for decline in value of inventories*
Penyisihan imbalan kerja	(85.178)	(55.800)	*Provision for employee benefits*
Beban pajak tangguhan yang dibebankan ke laba rugi, neto	**(43.447)**	**(401.875)**	***Deferred tax expense charged to profit or loss, net***
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain:			*Credited to other comprehensive income:*
Pajak tangguhan atas laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	29.699	175.724	*Deferred tax expense on re-measurement gain on employee benefits liability*

h. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

h. The details of deferred tax assets are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja	1.389.447	1.444.926	*Employee benefits liability*
Aset tetap	252.521	210.790	*Fixed assets*
Total	**1.641.968**	**1.655.716**	***Total***

i. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba sebelum manfaat pajak dan beban pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

i. The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rate based on existing tax regulation to the profit before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak	9.604.936	4.403.102	*Profit before tax expense*
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	2.113.086	968.682	*Tax benefit based on applicable tax rate*
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	(32.551)	(5.353)	*Permanent differences at applicable tax rate*
Koreksi rugi fiskal	-	(36.126)	*Correction on fiscal loss*
Penyesuaian sehubungan dengan CIT 2018	-	(11.994)	*Adjustment with respect to CIT 2018*
Beban pajak, neto	**2.080.535**	**915.209**	***Tax expense, net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

14. TAXATION (continued)

j. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

The details of other current liabilities are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2024	**2023**	
Liabilitas kontrak	1.346.996	1.445.006	*Contract liabilities*
Utang dividen	1.592	686	*Dividends payable*
Total	**1.348.588**	**1.445.692**	***Total***

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pembelian produk Perusahaan.

Contract liabilities represent advances received from customers for the purchase of the Company's products.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terdiri dari penjualan produk, pembelian bahan baku, aset tetap, komisi, royalti, dan penyediaan jasa manajemen dan profesional.

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties, consisting of sales of products, purchases of raw materials, fixed assets, commissions, royalty, and providing management and professional services.

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/*March 31,*				
	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* (%)		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 4)					*Account receivables - trade (Note 4)*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	13.832.871	5.292.445	12,92	4,47	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	8.114.774	4.836.175	7,58	4,09	*Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.*
PT Karya Sumiden Indonesia	754.617	518.380	0,70	0,44	*PT Karya Sumiden Indonesia*
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	432.851	130.293	0,40	0,11	*PT Taiyo Sinar Raya Teknik*
PT Sumi Indo Wiring Systems	264.253	536.238	0,25	0,45	*PT Sumi Indo Wiring Systems*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	-	690.606	-	0,58	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo*
Total	**23.399.366**	**12.004.137**	**21,85**	**10,14**	***Total***
Piutang lain-lain					*Account receivables - other*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	619	651	0,00	0,00	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Aset tidak lancar lainnya - Penyertaan saham (Catatan 10)					*Other non-current assets - Investment in shares of stock (Note 10)*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	1.955.075	1.841.971	1,83	1,56	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Utang usaha (Catatan 11)					*Account payables - trade (Note 11)*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	16.731.388	13.588.460	54,33	28,37	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	324.311	350.508	1,05	0,73	*Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.*
Total	**17.055.699**	**13.938.968**	**55,38**	**29,10**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 12)					*Account payables - other (Note 12)*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	232	-	0,00	-	*PT Karya Sumiden Indonesia*

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Maret/*March 31,*				
	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* (%)		
	2024	2023	2024	2023	
Akrual (Catatan 13)					*Accruals (Note 13)*
Royalti					*Royalty*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	41.320	86.257	0,13	0,18	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	569.200	425.461	1,85	0,89	*Sumitomo Wiring Systems Ltd.*
Biaya jaminan atas pinjaman bank jangka pendek					*Guarantee fee for short-term short-term bank loans*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	5.950	14.457	0,02	0,03	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Jasa					*Service*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	52.040	49.106	0,17	0,10	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT SEI Consulting Jakarta	6.942	-	0,02	-	*PT SEI Consulting Jakarta*
Lain-lain					*Others*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	213	-	0,00	-	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Total	**675.665**	**575.281**	**2,19**	**1,20**	***Total***

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*				
	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Income or Expenses* (%)		
	2024	2023	2024	2023	
Penjualan neto (Catatan 19)					*Net sales (Note 19)*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	93.077.065	80.136.307	37,56	35,42	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	77.529.543	57.777.505	31,29	25,54	*Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.*
PT Karya Sumiden Indonesia	6.995.563	6.973.169	2,82	3,08	*PT Karya Sumiden Indonesia*
PT Sumi Indo Wiring Systems	3.432.370	4.168.126	1,39	1,84	*PT Sumi Indo Wiring Systems*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	2.578.837	8.355.551	1,04	3,69	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo*
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	2.425.516	1.100.516	0,98	0,49	*PT Taiyo Sinar Raya Teknik*
Sumisetsu Philippines Inc.	261.942	299.846	0,11	0,13	*Sumisetsu Philippines Inc.*
Lain-lain	77.911	24.282	0,03	0,01	*Others*
Total	**186.378.747**	**158.835.302**	**75,22**	**70,20**	***Total***
Pembelian (Catatan 20)					*Purchases (Note 20)*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	191.308.953	183.394.149	83,96	86,18	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	2.397.233	4.603.661	1,05	2,16	*Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.*
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.	10.924	-	0,00	-	*Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.*
Total	**193.717.110**	**187.997.810**	**85,01**	**88,34**	***Total***
Beban pokok penjualan					*Cost of goods sold*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT SEI Consulting Jakarta	14.544	26.504	0,01	0,01	*PT SEI Consulting Jakarta*
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	10.510	-	0,00	-	*Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.*
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	-	284	-	0,00	*Sumitomo Wiring Systems Ltd.*
Total	**25.054**	**26.788**	**0,01**	**0,01**	***Total***
Beban penjualan					*Selling expenses*
Beban royalti (Catatan 21)					*Royalty expense (Note 21)*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	299.253	341.918	4,68	6,52	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	2.428.857	1.858.369	37,97	35,44	*Sumitomo Wiring Systems Ltd.*
Total	**2.728.110**	**2.200.287**	**42,65**	**41,96**	***Total***

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	Year ended March 31,				
	Jumlah/ *Amount*		**Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Income or Expenses* (%)**		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Beban penjualan (lanjutan)					*Selling expenses (continued)*
Beban jasa tenaga ahli					*Service fee - professional*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	18.585	-	0,29	-	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Beban komisi penjualan					*Sales commission expense*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	6.000	6.000	0,09	0,11	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
SEI (Philippines) Incorporated	12.000	12.000	0,19	0,23	*SEI (Philippines) Incorporated*
Total	**18.000**	**18.000**	**0,28**	**0,34**	***Total***
Beban umum dan administrasi					*General and administrative expenses*
Beban jasa tenaga ahli					*Service fee - professional*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	73.661	72.448	2,33	2,80	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT SEI Consulting Jakarta	54.268	67.461	1,71	2,61	*PT SEI Consulting Jakarta*
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd	10.592	9.545	0,33	0,37	*Sumitomo Electric (Thailand) Ltd*
SEI Thai Holding Co., Ltd.	3.210	3.000	0,10	0,12	*SEI Thai Holding Co., Ltd.*
Total	**141.731**	**152.454**	**4,47**	**5,90**	***Total***
Penghasilan usaha lainnya					*Other operating income*
Penghasilan jasa manajemen					*Management fee income*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	7.053	7.187	1,18	4,16	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Penerimaan dividen kas (Catatan 21)					*Receipt of cash dividend (Note 21)*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	201.192	135.220	33,73	78,26	*PT Karya Sumiden Indonesia*

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

The account receivables from and payable to other related parties above are related to the Company's operating activities and are non-interest bearing.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) dimana Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada KSI, antara lain dalam bidang keuangan dan akuntansi, personalia dan administrasi. Berdasarkan perjanjian baru tanggal 1 Maret 2019, jasa manajemen yang dibayarkan menjadi sebesar Rp9.000.000 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024, perjanjian ini masih berlaku. Penghasilan terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$7.053 dan AS$7.187 untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini sebesar AS$619 dan AS$651 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. On May 1, 2002, the Company entered into a Management Service Agreement with PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) whereby the Company agreed to provide KSI with management services, such as finance and accounting, personnel and administration. Based on the renewal agreement dated March 1, 2019, the management fee payment become amounted to Rp9,000,000 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2024, the agreement is still valid. The related income under this agreement amounted to US$7,053 and US$7,187 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and is recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance of receivable arising from this transaction amounted to US$619 and US$651 as of March 31, 2024 and 2023, respectively, and presented as "Account receivables-others" in the statement of financial position.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Mulai Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang (SEI) atas kabel power. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SEI setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membentuk, memelihara, dan mengembangkan platform bisnis, seperti, mengamankan pesanan global, mendapatkan status "*authorized supplier*", melakukan aktivitas penelitian dasar, membangun infrastruktur dan kultur SEI group, mempertahankan "*global supply chain*" grup SEI, menyediakan dukungan untuk negosiasi dan mendapatkan pesanan dari pelanggan pihak ketiga. Sebagai imbalannya, Perusahaan harus membayar royalti kepada SEI antara 0,5% sampai dengan 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Pada tanggal 1 Januari 2014, kedua belah pihak megubah perjanjian dan perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$299.253 dan AS$341.918 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$41.320 dan AS$86.257 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Starting October 2012, the Company has a license agreement with Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan (SEI) on power cables. Under the license agreement, SEI agreed to perform various activities for the establishment, maintenance and development of the business platform, such as, securing global supply order, obtaining "authorized supplier status", basic research activities, establishing group infrastructure and corporate culture of SEI group, maintaining SEI group's global supply chain, providing support to negotiate and obtain orders from third party customers. In return, the Company have to pay royalty to SEI the amount equivalent to 0.5% to 3.0% of sales to third parties. On January 1, 2014, both parties amended the agreement and the agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2024, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US$299,253 and US$341,918 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US$41,320 and US$86,257 as of March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Perusahaan mempunyai perjanjian bantuan teknis dengan SEI, dimana Perusahaan setuju untuk menggunakan bantuan teknis dari SEI terkait sistem manajemen bisnis, antara lain meninjau dan memelihara sistem, mendukung operasional sistem melalui email dan telepon, dan memperbaharui sistem Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak tertanggal 21 Februari 2018, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan menjadi sebesar JP¥267.500 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024, perjanjian ini masih berlaku. Pada tanggal 29 Desember 2020, SEI juga menyediakan jasa berupa sistem pengadaan (iCOPS) berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Maret 2021 sebesar *JP¥1,800,000*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024, perjanjian ini masih berlaku. Pada tanggal 21 Februari 2022, SEI juga menyediakan jasa berupa infrastruktur TI berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 6 Januari 2023, kedua belah pihak mengubah perjanjian infrastruktur TI yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$73.661 dan AS$72.448 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$52.040 dan AS$49.106 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. The Company has an existing technical service agreement with SEI, whereby the Company agreed to use certain technical assistance from SEI regarding its business management system, such as monitoring and maintenance of systems, support for system operational by email and phone, and improve the Company's systems. The agreement is renewed every year. Based on the agreement between both parties dated February 21, 2018, the professional fee payment become amounted to JP¥267,500 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2024, the agreement is still valid. On December 29, 2020, SEI provided services in the form of procurement system (iCOPS) effective starting January 1, 2021, to March 31, 2021, amounting JP¥1,800,000 per year. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2024, the agreement is still valid. On February 21, 2022, SEI provided services in the form of IT infrastructure effective starting January 1, 2022, to December 31, 2022. On January 6, 2023, both parties amended IT Infrastructure agreement, which is effective starting January 1, 2023, to December 31, 2023. The related charges under this agreement amounted to US$73,661 and US$72,448 for the year ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US$52,040 and US$49,106 as of March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI, dimana SEI, melalui SEI Dubai, antara lain melakukan komunikasi produk Perusahaan kepada pelanggan dan melaporkan kepada Perusahaan mengenai situasi pasar. Pada tanggal 31 Maret 2018, komisi penjualan yang dibayarkan menjadi sebesar AS$500 per bulan dan perjanjian ini diperbabahrui pada tanggal 10 Maret 2023 yang diberlakukan dari tanggal 1 April 2023 hingga 31 Maret 2024. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$6.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

e. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) atas kabel motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SWS menyediakan *"non-exclusive right"* untuk menggunakan paten dan *"know-how"* untuk memproduksi dan menjual produk yang berlisensi. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan membayar royalti kepada SWS sebesar 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak berelasi. Perjanjian lisensi tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian. Beban royalti sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$2.428.857 dan AS$1.858.369 dan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$569.200 dan AS$425.461 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. On December 11, 2008, the Company entered into a Service Agreement with SEI, whereby SEI, through SEI Dubai, among others, communicates with customers relating to the Company's products and report to the Company the latest situation of the market. On March 31, 2018, the sales commission payment become amounted to US$500 per month and this agreement renewed on March 10, 2023 which is effective from April 1, 2023 to March 31, 2024. This agreement will be automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US$6,000 for the years ended March 31, 2024 and 2023, and are recorded under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2024 and 2023.

e. On January 1, 2013, the Company has a license agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) on motorcycles and automobiles cables. Under the license agreement, SWS agreed to grant "non-exclusive right" to use patent and "know-how" to manufacture and to sell the licensed products. Under the license agreement, the Company agreed to pay royalty to SWS the amount equivalent to 3.0% of sales to related parties. The license agreement is valid until December 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US$2,428,857 and US$1,858,369 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehesive income. The related payable under this agreement amounted to US$569,200 and US$425,461 as of March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan PT SEI Consulting Jakarta (SECJ) dimana SECJ setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan akuntansi, dan manajemen pabrik agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2021, kedua belah pihak mengubah perjanjian dimana Perusahaan setuju untuk membayar jasa bulanan yang diberikan oleh SECJ mulai dari tanggal 1 April sampai dengan 30 September 2021 sebesar Rp118.330.000 dan US$1.810 per bulan, kemudian dari tanggal 1 Oktober 2021 sebesar Rp96.330.000 dan AS$1.668 per bulan dan mulai tanggal 1 April 2022 hingga 31 Maret 2023 sebesar Rp92.330.000 dan AS$1.712. Pada tanggal 1 April 2023, kedua belah pihak mengubah perjanjian dimana Perusahaan setuju untuk membayar jasa bulanan yang diberikan oleh SECJ mulai dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp77.620.000 dan US$682 per bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS$14.544 dan AS$26.504 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan AS$54.268 dan AS$67.461 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$6.942 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. On July 1, 2013, the Company entered into a Service Agreement with PT SEI Consulting Jakarta (SECJ), whereby SECJ agreed to provide and render services and assistance to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource (HR), finance and accounting, and manufacturing management operations. On April 1, 2021, both parties amended the agreement in which the Company agreed to pay monthly services provided by SECJ starting from April 1 to September 30, 2021 amounting to Rp118,330,000 and US$1,810 per month, from October 1, 2021 to March 31, 2022 amounting to Rp96,330,000 and US$1,668 per month and as of April 1, 2022 to March 31, 2023 amounting to Rp92,330,000 and US$1,712. On April 1, 2023, both parties amended the agreement in which the Company agreed to pay monthly services provided by SECJ starting from April 1, 2023 to March 31, 2024 amounting to Rp77,620,000 and US$682 per month. This agreement will be renewed automatically for successive one-year period unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US$14,544 and US$26,504 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" and US$54,268 and US$67,461 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US$6.942 and US$Nil as of March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), dimana Perusahaan menunjuk SEPI menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan produk Perusahaan, antara lain melakukan aktivitas pemasaran di Filipina, mendukung personel yang ditunjuk oleh Perusahaan atas kunjungan mereka ke konsumen tertentu, mengadakan kunjungan ke konsumen tertentu, dan memproses klaim dari konsumen tertentu tersebut. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan biaya jasa AS$1.000 per bulan termasuk pemotongan pajak. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$12.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

h. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI Thai Holding Co., Ltd (SEIT), dimana Perusahaan menunjuk SEIT menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan manajemen perusahaan, antara lain menyusun dan meninjau dokumen bisnis, memberi saran, menelusuri dan bernegosiasi untuk aktivitas bisnis perusahaan serta memberikan pelatihan. Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 April 2022 hingga 31 Maret 2023 dan akan diperbaharui otomatis. Pada tanggal 31 Maret 2024, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS$3.210 dan AS$3.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. On January 1, 2006, the Company entered into a Service Agreement with SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), whereby the Company contracted SEPI to provide certain services in connection with the Company's products, include performing marketing activities in the Philippines, supporting the persons designated by the Company in their visits to their specified customers, visiting specified customers, and processing claims from specified customers. This agreement was renewed on April 1, 2023 to March 31, 2024 with service fee of US$1,000 per month including withholding tax. The related charges under this agreement amounted to US$12,000 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehesive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2024 and 2023.

h. On April 1, 2022, the Company entered into a Service Agreement with SEI Thai Holding Co., Ltd (SEIT), whereby the Company appointed SEIT to provide certain services in connection with the company's management, including drafting and reviewing business documents, advising, sourcing and negotiating for the company's business activities and providing compliance related trainings. This agreement is valid from April 1, 2022 to March 31, 2023 and will be automatically renewed. As of March 31, 2024, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounting to US$3,210 and US$3,000 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2024 and 2023.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan Sumitomo Electric (Thailand) Ltd (SET), dimana Perusahaan menunjuk SET menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan manajemen perusahaan, antara lain menyediakan proposal terkait pengurangan biaya atas pengadaan, menyediaakan konsultasi terkait sistem manajemen vendor (VMS) dan iCOPS, menyediakan penghubung dengan perusahaan dan pemasok *SEI Group,* serta memberikan pelatihan dan konsultasi atas pengadaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak, biaya jasa yang dibayarkan sebesar THB26.400 ditambah PPN per bulan dan pembayaran dilakukan tiga bulan sekali. Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 April 2022 hingga 31 Maret 2023. Pada tanggal 8 Maret 2023, kedua belah pihak mengubah perjanjian, yang berlaku mulai tanggal 1 April 2023 sampai 31 Maret 2024. Perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS$10.592 dan AS$9.545 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian “Beban umum dan administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. On April 26, 2022, the Company entered into a Service Agreement with Sumitomo Electric (Thailand) Ltd (SET), whereby the Company appointed SET to provide certain services in connection with the company's management, including provide proposals on procurement related cost reductions, provide consultation support on vendor management system (VMS) and iCOPS, provide liaison support with appropriate SEI Group companies and suppliers and provide trainings and consultation support on procurement compliance. Based on the agreement between both parties, the service fee payment amounted to THB26,400 plus VAT per month and the payment will be once every three months. This agreement is valid from April 1, 2022 to March 31, 2023. On March 8, 2023, both parties amended the agreement, which is effective starting from April 1, 2023 to March 31, 2024. The agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US$10,592 and US$9,545 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and recorded under “General and administrative expenses” in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2024 and 2023.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat transaksi/** *Nature of transactions*
Entitas induk/ ***Parent entity***	
- Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang/*Japan*	Penjualan, beban royalti, beban komisi penjualan, jasa bantuan teknis, dividen kas, dan penjamin pinjaman/ *Sales, royalty charges, sales commission charges, technical fee, cash dividends, and loan guarantor*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama/ ***Under common control of the parent entity***	
- Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte.Ltd., Singapura/*Singapore*	Penjualan/*Sales*
- PT Karya Sumiden Indonesia, Indonesia/*Indonesia*	Penjualan, pembelian bahan baku, jasa manajemen, penyertaan saham, dan penerimaan dividen kas/ *Sales, purchases of raw materials, management fee, Investment in shares of stock, and cash dividends received*
- Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo, Jepang/*Japan*	Penjualan/*Sales*
- PT Sumi Indo Wiring Systems, Indonesia/*Indonesia*	Penjualan/*Sales*
- Sumisetsu Philippines Inc., Filipina/*Philippines*	Penjualan/*Sales*
- PT Sumiden Serasi Wire Products., Indonesia/*Indonesia*	Penjualan/*Sales*
- SEI (Philippines) Incorporated, Filipina/*Philippines*	Penjualan dan beban komisi penjualan/ *Sales and Commission charges*
- Sumitomo Electric (Thailand)., Ltd., Thailand/*Thailand*	Pembelian bahan baku dan jasa tenaga ahli/ *Purchase of raw materials and professional fees*
- SEI Thai Holding Co., Ltd., Thailand/*Thailand*	Jasa tenaga ahli/ *Professional fees*
- Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang/*Japan*	Beban royalti dan perjanjian lisensi/ *Royalty charges and licenses agreement*
- Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Pembelian bahan baku, aset tetap dan jasa tenaga ahli/ *Purchase of raw materials, fixed asset and professional fee*
- PT Taiyo Sinar Raya Teknik, Indonesia/*Indonesia*	Penjualan/ *Sales*
- PT SEI Consulting Jakarta, Indonesia/*Indonesia*	Jasa tenaga ahli/ *Professional fees*

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of March 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	***Stockholders***
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.119.486.000	91,46%	47.953.793	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Sulim Herman Limbono (Wakil Direktur Utama)	6.079.440	0,50%	260.416	*Sulim Herman Limbono (Vice President Director)*
Satoshi Nishikawa (Direktur Utama)	40.000	0,00%	1.713	*Satoshi Nishikawa (President Director)*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	98.394.560	8,04%	4.214.785	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**1.224.000.000**	**100,00%**	**52.430.707**	***Total***

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of March 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	***Stockholders***
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.128.486.000	92,20%	48.339.313	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Sulim Herman Limbono (Wakil Direktur Utama)	6.079.440	0,50%	260.416	*Sulim Herman Limbono (Vice President Director)*
Shigetoshi Sasaki (Direktur Utama)	40.000	0,00%	1.713	*Shigetoshi Sasaki (President Director)*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	89.394.560	7,30%	3.829.265	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**1.224.000.000**	**100,00%**	**52.430.707**	***Total***

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the additional paid-in capital as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Penawaran umum saham perdana - 1991	1.947.183	*Initial public offering - 1991*
Pembagian saham bonus - 1993	(1.901.408)	*Distribution of bonus shares - 1993*
Biaya emisi saham - penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu - 1998	(493.063)	*Stock issuance cost - limited public offering with pre-emptive rights - 1998*
Kuasi-reorganisasi, neto - 2000	669.371	*Quasi-reorganization, net - 2000*
Neto	**222.083**	***Net***

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Maret 2024, cadangan umum Perusahaan telah berjumlah AS$1.808.721 (2023: AS$1.708.721).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2023, yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 25 Agustus 2023, oleh notaris Shanti Indah Lestari, SH, MKn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS$100.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024; dan
ii. Pembagian dividen kas masing-masing sebesar AS$1.260.720 atau setara dengan Rp15,78 per saham dan yang berasal dari laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Pada tanggal 6 Februari 2024, Perusahaan melakukan pembayaran dividen sebesar AS$226 yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Utang dividen" pada laporan posisi keuangan.

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of March 31, 2024, the Company's general reserve amounted to US$1,808,721 (2023: US$1,708,721).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the Company's objectives, policies or processes for the year ended March 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 25, 2023, which was notarized under Notarial deed No. 3 dated August 25, 2023 of Shanti Indah Lestari, SH, MKn., the shareholders approved the following, among others:

i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US$100,000 for the years ended March 31, 2024; and

ii. The distribution of cash dividends amounting to US$1,260,720 or equivalent to Rp15.78 per share from the Company's profit for the years ended March 31, 2024.

At February 6, 2024, the Company made payment of dividend totalling US$226 which previously recorded as part of "Dividends payables" in the statement of financial position.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2022, yang diaktakan dalam Akta No. 67 tanggal 26 Agustus 2022, oleh notaris Ashoya Ratam, SH, MKn., para pemegang saham menyetujui, oleh karena Perusahaan membukukan rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan tidak membagikan dividen kas.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 26, 2022, which was notarized under Notarial deed No. 67 dated August 26, 2022 of Ashoya Ratam, SH, MKn., the shareholders agreed that due to the Company recorded a net loss for the year ended March 31, 2022, the Company did not distribute cash dividends.

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

19. NET SALES

The details of the net sales by type of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Kabel	240.353.324	218.924.852	*Cables*
Lain-lain	7.432.261	7.316.175	*Others*
Total	**247.785.585**	**226.241.027**	***Total***

Rincian penjualan neto menurut jenis geografis adalah sebagai berikut:

The details of the net sales by type of geography are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Ekspor	177.182.160	153.080.260	*Export*
Lokal	70.603.425	73.160.767	*Local*
Total	**247.785.585**	**226.241.027**	***Total***

Rincian penjualan neto menurut klasifikasi pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the net sales by customer classification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 16)	186.378.747	158.835.302	*Related parties (Note 16)*
Pihak ketiga	61.406.838	67.405.725	*Third parties*
Total	**247.785.585**	**226.241.027**	***Total***

19. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *19. NET SALES (continued)*

Rincian penjualan di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales exceeding 10% of the Company's net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 16)			*Related parties (Note 16)*
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	93.077.065	80.136.307	*Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan*
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	77.529.543	57.777.505	*Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.*
Total	**170.606.608**	**137.913.812**	***Total***

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *20. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Pemakaian bahan baku	209.772.354	202.316.568	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	4.100.776	3.182.103	*Direct labor*
Beban pabrikasi	10.659.199	9.882.477	*Factory overhead*
Total Beban Produksi	224.532.329	215.381.148	*Total Manufacturing Cost*
Barang dalam proses (Catatan 5)			*Work in-process (Note 5)*
Awal tahun	13.054.830	9.923.323	*At beginning of the year*
Akhir tahun	(9.075.736)	(13.054.830)	*At end of the year*
Beban Pokok Produksi	228.511.423	212.249.641	*Cost of Goods Manufactured*
Barang jadi (Catatan 5)			*Finished goods (Note 5)*
Awal tahun	8.940.068	9.624.271	*At beginning of the year*
Akhir tahun	(9.567.752)	(8.940.068)	*At end of the year*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(138.771)	*Provision for decline in value of inventories*
Beban Pokok Penjualan	**227.883.739**	**212.795.073**	***Cost of Goods Sold***

Pembelian dari pihak berelasi sebesar AS$193.717.110 dan AS$187.997.810 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, atau 85,01% dan 88,34% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 16).

The Company's purchases from related parties amounted to US$193,717,110 and US$187,997,810 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which represent 85.01% and 88.34% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 16).

Pembelian di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan merupakan pembelian dari PT Karya Sumiden Indonesia sebesar AS$191.308.953 dan AS$183.394.149 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 atau 77,21% dan 81,06% dari total penjualan neto Perusahaan.

Purchases exceeding 10% of the Company's net sales were from PT Karya Sumiden Indonesia amounting to US$191,308,953 and US$183,394,149 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which represent 77.21% and 81.06% of the Company's net sales.

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME (continued)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / *Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Royalti (Catatan 16)	2.728.110	2.200.287	*Royalty (Note 16)*
Transportasi	1.510.986	1.247.443	*Transportation*
Komisi penjualan	803.473	917.040	*Sales commission*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	742.255	614.830	*Salaries and employee benefits*
Klaim	290.359	9.898	*Claim*
Lain-lain	321.258	254.422	*Others*
Total	**6.396.441**	**5.243.920**	***Total***

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / *Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.494.452	2.025.374	*Salaries and employee benefits*
Jasa tenaga ahli	181.914	240.063	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	157.214	158.672	*Repair and maintenance*
Sewa	65.402	68.917	*Rental*
Pajak dan lisensi	63.336	49.369	*License and tax*
Pos dan telekomunikasi	54.409	45.889	*Postage and telecommunication*
Lain-lain	151.358	113.871	*Others*
Total	**3.168.085**	**2.702.155**	***Total***

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Rugi selisih kurs, neto	413.444	455.916	*Loss on foreign exchange, net*
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 8)	90.602	8.398	*Loss on disposal of fixed assets (Note 8)*
Beban lainnya	-	241	*Other expenses*
Total	**504.046**	**464.555**	***Total***

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Dividen kas (Catatan 16)	201.192	135.220	*Cash dividend (Note 16)*
Penghasilan lainnya (Catatan 14b)	395.204	37.571	*Other income (Note 14b)*
Total	**596.396**	**172.791**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Jangka panjang / ***Long-term***

Perusahaan mencatat beban penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tidak didanai. Penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2024 yang dilakukan oleh kantor konsultan aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 1 April 2024 dan 1 April 2023 menerapkan metode "*Projected Unit Credit*" dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

The Company recognized a provision for long-term employee benefits liability which is presented as part of salaries and employee benefits expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's long-term employee benefits liability is unfunded. This provision has been determined based on the actuarial valuation as of March 31, 2024 and 2023 performed by actuarial consulting services Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated April 1, 2024 and April 1, 2023, adopting the Projected Unit Credit method, using the following assumptions:

	2024	**2023**	
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	6,90%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,0%	7,0%	*Salary increase rate per annum*
Tabel mortalita	TMI-2019	TMI-2019	*Mortality table*
Usia pensiun (tahun)	56	56	*Retirement age (years)*
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita/ *10% of mortality*	10% dari mortalita/ *10% of mortality*	*Disability rates*
Tingkat pengunduran diri	3% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linear ke 0% di usia 40 tahun dan 0% per tahun setelahnya/ *3% up to age 30 years old and reducing linearly to 0% at age 40 years old and 0% per annum thereafter*	3% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linear ke 0% di usia 40 tahun dan 0% per tahun setelahnya/ *3% up to age 30 years old and reducing linearly to 0% at age 40 years old and 0% per annum thereafter*	*Turnover rates*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The employee benefits liability recorded in the statement of financial position comprises of:

	2024	***2023***	
Imbalan paska-kerja	5.725.862	6.011.190	*Post-employment benefits*
Imbalan penghargaan masa kerja	589.806	556.655	*Long service awards*
Total	**6.315.668**	**6.567.845**	***Total***

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statement of financial position as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	***2023***	
Saldo awal tahun	6.567.845	6.022.735	*Balance at beginning of the year*
Beban tahun berjalan	917.932	950.141	*Expenses during the year*
Pembayaran imbalan	(977.605)	(880.392)	*Benefits payment*
Rugi aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	134.996	798.746	*Actuarial loss recognized in other comprehensive income*
Laba selisih kurs	(327.500)	(323.385)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**6.315.668**	**6.567.845**	***Balance at end of the year***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan paska-kerja

Beban penyisihan liabilitas imbalan paska-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits

The provision for post-employee benefits liability based on independent actuary's calculation for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	***2023***	
Biaya jasa kini	362.965	288.401	*Current service cost*
Beban bunga	371.776	316.088	*Interest expense*
Pembayaran melebihi penyisihan	82.207	149.451	*Provision for excess payment*
Total	**816.948**	**753.940**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan paska-kerja berkaitan dengan UUK, UUCK dan PP 35 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan UUK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employee benefits liability relating to the Labor Law, Job Creation Law and PP 35 for the year ended March 31, 2024 and the Labor Law for the year ended March 31, 2023 are as follows:

	2024	***2023***	
Nilai kini liabilitas imbalan awal tahun	6.011.190	5.574.323	*Beginning present value of obligation*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	362.965	288.401	*Current service cost*
Beban bunga	371.776	316.088	*Interest cost*
Pembayaran imbalan	(857.056)	(707.661)	*Benefits payment*
Laba selisih kurs, neto	(298.009)	(258.707)	*Gain on foreign exchange, net*
	(420.324)	(361.879)	
(Laba) rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Re-measurement (gain) loss charged to other comprehensive income:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.184	394.681	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	133.812	430.766	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	(26.701)	*Experience adjustment*
	134.996	798.746	
Saldo akhir tahun	**5.725.862**	**6.011.190**	***Balance at end of year***

Imbalan penghargaan masa kerja

Berdasarkan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun ke atas untuk Perusahaan. Perusahaan menghitung kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja".

Long service awards

Based on collective labor agreement between the Company and "Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia", the Company provides long service award to employees who has worked for 15 years, 20 years and 25 years and above for the Company. The Company calculated the obligation and recorded the obligation as part of "Employee Benefits Liability".

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Jangka panjang (lanjutan)

Long-term (continued)

Imbalan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Long service awards (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	***2023***	
Biaya jasa kini	65.338	39.199	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(26.228)	-	*Past service cost*
Beban bunga	33.880	25.106	*Interest cost*
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	27.994	131.896	*Re-measurement of present value of obligation*
Total	**100.984**	**196.201**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation are as follows:

	2024	***2023***	
Saldo awal tahun	556.655	448.412	*Balance at beginning of the year*
Beban tahun berjalan	100.984	196.201	*Expenses during the year*
Pembayaran imbalan	(38.341)	(23.280)	*Benefits payment*
Laba selisih kurs	(29.492)	(64.678)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**589.806**	**556.655**	***Balance at end of the year***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja, yang terdiri atas imbalan pasca-kerja dan imbalan penghargaan masa kerja, pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability, which consisted of post-employment benefits and long service awards, as of March 31, 2024 is as follows:

Asumsi utama	**Kenaikan/(penurunan)/** ***Increase/(decrease)***	**(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/** ***(Decrease)/increase in the net employee benefits liability***	***Key assumptions***
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)	(286.077)/315.918	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)	310.148/(284.293)	*Salary increases rate per annum*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja, yang terdiri atas imbalan pasca-kerja dan imbalan penghargaan masa kerja, pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability, which consisted of post-employment benefits and long service awards, as of March 31, 2023 is as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ *Increase/(decrease)*	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ *(Decrease)/increase in the net employee benefits liability*	*Key assumptions*
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)	(240.212)/260.077	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)	268.332/(250.342)	*Salary increases rate per annum*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	998.095	1.066.206	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	3.305.988	3.421.459	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	2.276.075	2.462.309	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	4.711.647	4.091.668	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 11,15 tahun (2023: 10,25 tahun) (tidak diaudit).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jangka pendek

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, terdapat liabilitas imbalan kerja jangka pendek senilai masing-masing sebesar AS$64.620 dan AS$191.165.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit liability in future years (unaudited):

The average duration of the employee benefits liability as of March 31, 2024 is 11.15 years (2023: 10.25 years) (unaudited).

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

Short-term

As of March 31, 2024 and 2023, there are short-term employee benefits liability amounting to US$64,620 and US$191,165, respectively.

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Pinjaman bank jangka pendek

a. Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum senilai AS$7.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 9 Agustus 2023, batas maksimum limit menjadi AS$6.500.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund.* Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman bank jangka pendek BTPN adalah AS$1.600.000 dengan suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 5,28% sampai dengan 5,84% dan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,52% sampai dengan 6,40% selama tahun berjalan.

b. Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum senilai AS$11.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 10 Agustus 2023, batas maksimum limit menjadi AS$10.700.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund.* Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman bank jangka pendek Mizuho adalah AS$500.000 dengan suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 5,24% sampai dengan 5,84% dan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,85% sampai dengan 6,35% selama tahun berjalan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Short-term bank loans

a. On August 9, 2021, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank BTPN Tbk with a maximum limit of US$7,000,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity.

Based on the latest amendment dated on August 9, 2023, the maximum limit of facility was US$6,500,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2024.

As of March 31, 2024, the outstanding balance of BTPN short-term bank loan amounting to USS$1,600,000 with the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 5.28% to 5.84% and denominated in Rupiah ranged from 5.52% to 6.40% during the year.

b. On August 10, 2021, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US$11,200,000 or its equivalent to Rupiah. The facility bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity.

Based on the latest amendment dated on August 10, 2023, the maximum limit of facility was US$10,700,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2024.

As of March 31, 2024, the outstanding balance of Mizuho short-term bank loan amounting to USS$500,000 with the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 5.24% to 5.84% and denominated in Rupiah ranged from 5.85% to 6.35% during the year.

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

c. Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari MUFG Bank Ltd. dengan batas maksimum senilai AS$3.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Yen Jepang atau Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 9 Agustus 2023, fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Selama tahun berjalan, suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 5,27% sampai dengan 5,89% dan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 6,03% sampai dengan 6,40% selama tahun berjalan.

d. Beban bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS$792.535 dan AS$786.364 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan dicatat dalam "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS$1.010 dan AS$23.540 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan dicatat sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

Lain-lain

a. Perusahaan melakukan perikatan dengan beberapa pemasok untuk pembelian bahan baku yang akan dipenuhi pada berbagai tanggal setelah tanggal 31 Maret 2024 dan sebesar AS$753.653 dan Rp9.359.015.725 (2023: AS$1.111.896, Rp10.045.050.320, dan JP¥985.325).

b. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi yang belum digunakan dari bank-bank tertentu masing-masing sebesar AS$2.916.384 dan AS$3.325.158.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Short-term bank loans (continued)

c. On August 9, 2021, the Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd. with a maximum limit of US$3,200,000 or its equivalent to Japanese Yen or Rupiah. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity.

Based on the latest amendment dated on August 10, 2023, this facility is valid up to August 9, 2024.

As of March 31, 2024, the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. During the year, the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 5.27% to 5.89% and denominated in Rupiah ranged from 6.03% to 6.40%

d. The related interest expense of short-term bank loans amounted to US$792,535 and US$786,364 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded under "Finance expense" in the statement of profit or loss and other comprehesive income. The related interest payable of short-term bank loans amounted to US$1,010 and US$23,540 as of March 31, 2024 and 2023, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

Others

a. The Company made the commitments with the suppliers for purchase of raw materials, which will be utilized on several dates after March 31, 2024 amounting to US$753,653 and Rp9,359,015,725 (2023: US$1,111,896, Rp10,045,050,320, and JP¥985,325).

b. As of March 31, 2024 and 2023, the Company has unused bank guarantee facilities from certain banks totaling to US$2,916,384 and US$3,325,158, respectively.

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

a. As of March 31, 2024 and 2023, the Company's foreign currency-denominated monetary assets and liabilities were as follows:

	Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*		**Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent***		
	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	**31 Maret 2023/ *March 31, 2023***	**31 Maret 2024/ *March 31, 2024***	**31 Maret 2023/ *March 31, 2023***	
Aset					*Assets*
Kas dan bank	Rp 66.252.898.803	Rp 29.932.534.958	4.032.189	1.987.288	*Cash on hand and in banks*
	EUR 1.060	EUR 5.116	1.136	5.551	
	JP¥ 339.616	JP¥ 3.424.222	2.127	25.850	
Piutang					*Account receivables*
Usaha	Rp 133.838.321.773	Rp 326.959.648.327	8.145.476	21.707.585	*Trade*
Lain-lain	Rp 295.053.380	Rp 2.350.540.000	17.957	156.058	*Others*
Aset tidak lancar lainnya	Rp 1.037.723.964	Rp 968.483.286	63.156	64.300	*Other non-current assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	Rp -	Rp 103.500.000.000	-	6.871.597	*Short-term loan*
Utang					*Account payables*
Usaha	Rp 14.453.739.540	Rp 21.114.236.947	879.663	1.401.822	*Trade*
	JP¥ 2.150.825	JP¥ 1.021.925	13.468	7.715	
Lain-lain	Rp 3.787.352.729	Rp 1.818.951.566	230.500	120.764	*Others*
	JP¥ 387.070	JP¥ 266.240	2.424	2.010	
Akrual	Rp 9.258.840.322	Rp 15.165.569.698	563.498	1.006.876	*Accruals*
	JP¥ 2.074.226	JP¥ 1.897.521	12.989	14.325	
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 25.234.489	Rp 10.335.240	1.536	686	*Other current liability*
	Rp 173.898.830.840	Rp 218.602.113.120	10.583.581	14.513.486	
	EUR 1.060	EUR 5.116	1.136	5.551	*Net foreign currency-*
Mata uang asing neto - aset (liabilitas)	JP¥ (4,272,505)	JP¥ 238.536	(26.754)	1.800	*denominated assets (liabilities)*
Setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan - neto			**10.557.963**	**14.555.496**	***Equivalent in US Dollar at the prevailing rates at reporting date - net***

25. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan menentukan segmen usaha menurut jenis produk sebagai segmen utama/inti.

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

The Company considers business segment by products as its primary/main segment.

All of the Company's productive assets are located in Indonesia.

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Informasi menurut jenis produk / *Information based on products*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ *Year ended March 31, 2024*			
	Kabel/*Cables*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	240.353.324	7.432.261	247.785.585	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(220.653.878)	(7.229.861)	(227.883.739)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	19.699.446	202.400	19.901.846	*Gross profit*
Beban yang tidak dapat dialokasi			(9.472.176)	*Unallocated expenses*
Laba usaha			10.429.670	*Operating profit*
Beban keuangan, neto			(824.734)	*Finance expense, net*
Rugi sebelum manfaat pajak			9.604.936	*Loss before tax benefit*
Beban pajak, neto			(2.080.535)	*Tax expense, net*
Laba tahun berjalan			7.524.401	*Profit for the year*
Aset tetap, neto	39.921.943	-	39.921.943	*Fixed assets, net*
Aset yang tidak dapat dialokasi			67.145.774	*Unallocated assets*
Total aset			107.067.717	*Total assets*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			30.798.537	*Unallocated liabilities*
Beban penyusutan			4.165.096	*Depreciation expense*
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			1.446.419	*Capital expenditures for purchase of fixed assets*

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut jenis produk (lanjutan) / *Information based on products (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ *Year ended March 31, 2023*			
	Kabel/*Cables*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	218.924.852	7.316.175	226.241.027	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(205.489.372)	(7.305.701)	212.795.073	*Cost of goods sold*
Laba bruto	13.435.480	10.474	13.445.954	*Gross profit*
Beban yang tidak dapat dialokasi			(8.237.839)	*Unallocated expenses*
Laba usaha			5.208.115	*Operating profit*
Beban keuangan, neto			(805.013)	*Finance expense, net*
Rugi sebelum manfaat pajak			4.403.102	*Loss before tax benefit*
Beban pajak, neto			(915.209)	*Tax expense, net*
Laba tahun berjalan			3.487.893	*Profit for the year*
Aset tetap, neto	42.765.352	-	42.765.352	*Fixed assets, net*
Aset yang tidak dapat dialokasi			75.925.927	*Unallocated assets*
Total aset			118.691.279	*Total assets*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			48.693.361	*Unallocated liabilities*
Beban penyusutan			4.015.042	*Depreciation expense*
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			1.849.762	*Capital expenditures for purchase of fixed assets*

Informasi menurut jenis geografis / *Information based on geography*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/*Year ended March 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan Neto			*Net Sales*
Ekspor	177.182.160	153.080.260	*Export*
Lokal	70.603.425	73.160.767	*Local*
Total	**247.785.585**	**226.241.027**	***Total***

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and 2023:

	31 Maret/*March 31,*				
	Nilai tercatat/ *Carrying values*		Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair values*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	4.627.493	2.553.565	4.627.493	2.553.565	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	32.855.268	33.078.753	32.855.268	33.078.753	*Account receivables-trade*
Piutang lain-lain	18.612	157.034	18.612	157.034	*Account receivables-others*
Aset tidak lancar lainnya:					*Other non-current assets:*
Penyertaan saham	1.748.632	1.748.632	1.955.075	1.841.971	*investment in shares*
Uang jaminan	66.994	64.618	66.994	64.618	*Security deposits*
Lain-lain	964	2.182	964	2.182	*Others*
Total	**39.317.963**	**37.604.784**	**39.524.406**	**37.698.123**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	2.100.000	21.721.597	2.100.000	21.721.597	*Short-term bank loans*
Utang usaha	18.048.685	16.050.741	18.048.685	16.050.741	*Account payables-trade*
Utang lain-lain	242.956	132.146	242.956	132.146	*Account payables-others*
Akrual	1.356.104	1.639.574	1.356.104	1.639.574	*Accruals*
Liabilitas jangka pendek lainnya:					*Other current liability:*
Utang dividen	1.592	686	1.592	686	*Dividend payable*
Total	**21.749.337**	**39.544.744**	**21.749.337**	**39.544.744**	***Total***

a. Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash on hand and in banks, account receivables-trade, account receivables-others, short-term bank loans, account payables-trade, account payables-others, accruals, and other current liability approximate their carrying values due to their short-term maturity.

b. Aset keuangan tidak lancar

Aset keuangan tidak lancar disajikan pada nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

b. Non-current financial assets

Non-current financial assets are presented at its carrying value as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan pokok, seperti kas dan bank dan piutang usaha, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, account payables-trade, account payables-others, and accruals. The Company also has various principal financial assets such as cash on hand and in banks and account receivables-trade, which arise directly from its operations.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dan 180 hari untuk seluruh pelanggan dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 16), Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo bank, Perusahaan berkemungkinan terkena dampak risiko kredit dari pihak "*counterparty*". Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan hanya menempatkan investasi di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, commodity price risk, and interest rate risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company grants customers credit terms of up to 30 days and 180 days for all customers from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Other than account receivables-trade due from related parties (Note 16), the Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of customers.

With respect to credit risk arising from cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with a high credit rating.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets as presented in the statement of financial position.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pergerakan nilai tukar yang berdampak pada Perusahaan kebanyakan berasal dari piutang usaha yang berasal dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak pergerakan nilai mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing menghasilkan lindung nilai secara alami.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$109.695 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha.

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun setelah tanggal pelaporan sebesar AS$21.749.337.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters as discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and foreign currencies provide some degree of natural hedge.

As of March 31, 2024, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax expense for the year then ended would have been US$109,695 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of account receivable.

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

As of March 31, 2024, all of the Company's financial liabilities will mature in less than 1 year from reporting date amounting to US$21,749,337.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu tembaga (*copper cathode*). Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Selain itu, Perusahaan juga terkena fluktuasi harga jual produk jadi.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan cara mengalihkan risikonya dengan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas di masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pegawasan secara ketat terhadap pergerakan suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang paling menguntungkan untuk Perusahaan pada suatu waktu. Saat ini, Perusahaan tidak memliki kebijakan lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi AS$87, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material which is copper cathode. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market. In addition, the Company is also exposed to the fluctuations in the selling price of its finished products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by mitigating its risks by passing on the price increases to its customers.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. Currently, the Company does not have formal hedging policy for interest rate exposures.

As at March 31, 2024, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax expense for the year then ended would have been US$87 lower/higher accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans with floating interest rates.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 and 2023 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liability arising from financing activities

Changes in liability for the year then ended as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 April, 2023/ *April 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Mutasi selisih kurs/ *Foreign exchange / movement*	31 Maret, 2024/ *March 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek/	(21.721.597)	19.456.129	165.468	(2.100.000)	*Short-term bank loans*

	1 April, 2022/ *April 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flows*	Mutasi selisih kurs/ *Foreign exchange / movement*	31 Maret, 2023/ *March 31, 2023*	
Pinjaman bank jangka pendek/	(18.200.000)	(3.137.838)	(383.759)	(21.721.597)	*Short-term bank loans*

28. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini adalah transaksi non-kas yang signifikan:

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Reklasifikasi uang muka	-	202.343	*Advance reclassification*
Perolehan melalui persediaan	-	61.547	*Acquisition through inventories*
Akrual	-	90.195	*Accruals*
Utang lain-lain	54.333	11.148	*Account payables-others*

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Reklasifikasi tersebut adalah:

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain account in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2023 have been reclassified to conform to the presentation of statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2024. These reclassification are as follows:

	31 Maret 2023 (Dilaporkan Sebelumnya)/ March 31, 2023 (As previously reported)	***Reklasifikasi/ Reclassification***	***31 Maret 2023 (Setelah reklasifikasi)/ 31 Maret 2023 (As reclassified)***	
Beban usaha lainnya	(8.639)	(455.916)	(464.555)	*Other operating expense*
Penghasilan usaha lainnya	(283.125)	455.916	172.791	*Other operating income*
Total	**(291.764)**	**-**	**(291.764)**	***Total***

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 25 Juni 2024.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (atau 1 April 2024 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

30. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 25, 2024.

Effective beginning on or after January 1, 2024 (or April 1, 2024 for the Company's financial statements)

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (atau 1 April 2024 untuk laporan keuangan Perusahaan) (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 (atau 1 April 2024 untuk laporan keuangan Perusahaan) secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

30. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (or April 1, 2024 for the Company's financial statements) (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 (or April 1, 2024 for the Company's financial statements) retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (atau 1 April 2024 untuk laporan keuangan Perusahaan) (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 (atau 1 April 2024 untuk laporan keuangan Perusahaan). Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 (atau 1 April 2024 untuk laporan keuangan Perusahaan). Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

30. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (or April 1, 2024 for the Company's financial statements) (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 (or April 1, 2024 for the Company's financial statements). Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 (or April 1, 2024 for the Company's financial statements). Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

SUMI INDO KABEL
Connect with Innovation

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2023

Head Office/Factory:

Jl. Gatot Subroto Km 7,8
Pasir Jaya, Jati Uwung
Tangerang 15135 - Indonesia

Phone : (62-21) 5922404, 5928066 (Hunting)
Fax. : (62-21) 5922576, 5901469
E-mail : sales@sikabel.com

www.sikabel.com